

**Laporan Keuangan Konsolidasi
Beserta Laporan Auditor Independen
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006**

***Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
Years Ended
December 31, 2007 and 2006***

**PT ELNUSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

***PT ELNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Neraca Konsolidasi	1-3	<i>Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	4	<i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	6-7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	8-99	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-8539

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Elnusa Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Elnusa Tbk ("Perusahaan") dan Anak perusahaan tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan seluruh perusahaan asosiasi dimana penyertaan saham pada perusahaan asosiasi tersebut disajikan dengan menggunakan metode ekuitas. Nilai tercatat penyertaan saham pada perusahaan asosiasi tersebut sebesar 7,48% dan 7,46% dari jumlah aktiva konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, dan bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi tersebut sebesar 47,84% dan 48,02% dari jumlah laba bersih konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan-laporan keuangan perusahaan asosiasi tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sepanjang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk perusahaan asosiasi tersebut, semata-mata didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-8539

The Stockholders, the Boards of Commissioners and Directors PT Elnusa Tbk

We have audited the consolidated balance sheets of PT Elnusa Tbk (the "Company") and Subsidiaries as of December 31, 2007 and 2006, and the related consolidated statements of income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of associated companies, the investments in which are accounted for using the equity method. The total carrying value of investment in these associated companies represents 7.48% and 7.46% of the consolidated total assets as of December 31, 2007 and 2006, and the equity in net earnings of these associated companies represents 47.84% and 48.02% of the consolidated net income for the years then ended. The associated companies' financial statements were audited by other independent auditors whose reports, which expressed an unqualified opinion on those statements have been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for such entities, is based solely on the reports of the other independent auditors.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits and the reports of the other independent auditors, provide a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasi PT Elnusa Tbk dan Anak perusahaan tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, dan hasil usaha konsolidasi serta arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasi, efektif pada tanggal 31 Oktober 2007, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan beberapa Anak perusahaan, yaitu PT EWS Oilfield Services, PT Elnusa Geosains, PT Elnusa Drilling Services dan PT Sinarriau Drillindo, dimana Perusahaan sebagai perusahaan penerus kegiatan usaha. Disamping itu, PT Sigma Cipta Utama, PT Elnusa Telematika dan PT Elnusa Rentrakom, semuanya Anak perusahaan, juga melakukan penggabungan usaha dimana PT Sigma Cipta Utama sebagai perusahaan penerus kegiatan usaha. Seluruh transaksi penggabungan usaha tersebut merupakan transaksi restrukturisasi entitas sependengali, dan oleh karenanya dihitung dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest method*) sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004). Hal ini mengakibatkan laporan keuangan konsolidasi pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2006 telah disajikan kembali untuk mencerminkan pengaruh retroaktif transaksi tersebut seolah-olah telah terjadi pada awal tahun 2006.

In our opinion, based on our audits and the reports of the other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Elnusa Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2007 and 2006, and the consolidated results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

As disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements, effective October 31, 2007, the Company entered into a merger agreement with several Subsidiaries, namely PT EWS Oilfield Services, PT Elnusa Geosains, PT Elnusa Drilling Services and PT Sinarriau Drillindo, where the Company is the surviving entity. In addition, PT Sigma Cipta Utama, PT Elnusa Telematika and PT Elnusa Rentrakom, subsidiaries, have also entered into a merger agreement where PT Sigma Cipta Utama is the surviving company. All of these merger transactions were considered as restructuring transactions among entities under common control and were, therefore, accounted for similar to the pooling-of-interest method in accordance with SFAS No. 38 (2004 Revision). As a result, the consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2006 have been restated to represent the retroactive effect of the transaction, as if such transaction had occurred at the beginning of 2006.

Purwantono, Sarwoko & Sandjaja



Deden Riyadi

Izin Akuntan Publik No. 05.1.0972/
Public Accountant License No. 05.1.0972

12 Maret 2008/March 12, 2008

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal Per Saham)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Par Value Per Share)

	2007	Catatan/ Notes	2006 (Disajikan kembali - Catatan 3/ As restated - Note 3)	
AKTIVA				ASSETS
AKTIVA LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	106.948	2d,2p,4,26	157.058	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - bersih		2e,2p,5, 12,16,26		<i>Trade receivables - net</i>
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp36.410 dan Rp32.214 masing-masing pada tahun 2007 dan 2006	338.335		323.467	<i>Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp36,410 and Rp32,214 in 2007 and 2006, respectively</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	296.185	2f,6	147.464	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	8.936	2p,26	3.685	<i>Other receivables - third parties</i>
Persediaan	48.100	2g,7,12,16	60.287	<i>Inventories</i>
Uang muka	57.220	2p,8,26	76.708	<i>Advances</i>
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	135.515		64.588	<i>Prepaid value added taxes</i>
Biaya dibayar di muka	3.253	2h	2.027	<i>Prepaid expenses</i>
Jumlah Aktiva Lancar	994.492		835.284	Total Current Assets
AKTIVA TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aktiva pajak tangguhan - bersih	30.631	2q,14	39.575	<i>Deferred tax assets - net</i>
Piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	24.511	2f,2p,6,26	10.755	<i>Due from related parties</i>
Penyertaan saham - bersih	163.540	2c,9	136.973	<i>Investments in shares of stock - net</i>
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp779.665 dan Rp675.889 masing-masing pada tahun 2007 dan 2006	836.185	2i,2j,2k, 10,12,16	702.095	<i>Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp779,665 and Rp675,889 in 2007 and 2006, respectively</i>
Aktiva lain-lain	110.046	2h,2i,2l,2m, 2p,11,12, 14,16,23,26	83.928	<i>Other assets</i>
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	1.164.913		973.326	Total Non-Current Assets
JUMLAH AKTIVA	2.159.405		1.808.610	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal Per Saham)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Par Value Per Share)**

	2007	Catatan/ Notes	2006 (Disajikan kembali - Catatan 3/ As restated - Note 3)	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	298.599	2p,12,16,26	123.883	<i>Short-term loans</i>
Hutang usaha		2p,13,26		<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	199.476		200.074	<i>Third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	18.396	2f,6	10.318	<i>Related parties</i>
Hutang lain-lain - pihak ketiga	52.225	2p,26	36.705	<i>Other payables - third parties</i>
Hutang pajak	52.088	2q,14	56.756	<i>Taxes payable</i>
Uang muka pelanggan	73.399	2p,26	87.458	<i>Advances from customers</i>
Biaya masih harus dibayar	114.649	2p,15,26	153.164	<i>Accrued expenses</i>
Pendapatan ditangguhkan	1.797	2m	4.213	<i>Deferred income</i>
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		2p,16,26		<i>Current maturities of long-term debts</i>
Hutang bank	78.478	2j	54.497	<i>Bank loans</i>
Hutang sewa guna usaha	28.988		9.163	<i>Obligations under capital lease</i>
Jumlah Kewajiban Lancar	918.095		736.231	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Hutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	44.713	2f,2p,6,26	30.322	<i>Due to related parties</i>
Kewajiban jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		2p,16,26		<i>Long-term debts - net of current maturities</i>
Hutang bank	139.621		95.814	<i>Bank loans</i>
Hutang sewa guna usaha	46.185	2j	13.405	<i>Obligations under capital lease</i>
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan	46.650	2o,23	39.047	<i>Estimated liabilities for employees' benefits</i>
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	277.169		178.588	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Kewajiban	1.195.264		914.819	Total Liabilities
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	15.240	2b,3	14.383	MINORITY INTERESTS IN NET ASSETS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal Per Saham)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Par Value Per Share)

	2007	Catatan/ Notes	2006 (Disajikan kembali - Catatan 3/ As restated - Note 3)	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 dan Rp500 per saham masing-masing pada tahun 2007 dan 2006				Share capital - Rp100 and Rp500 par value in 2007 and 2006, respectively
Modal dasar - 22.500.000.000 saham dan 1.500.000.000 saham masing-masing pada tahun 2007 dan 2006				Authorized - 22,500,000,000 shares and 1,500,000,000 shares in 2007 and 2006, respectively
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.838.500.000 saham dan 1.167.700.000 saham masing-masing pada tahun 2007 dan 2006	583.850	1b,17	583.850	Issued and fully paid - 5,838,500,000 shares and 1,167,700,000 shares in 2007 and 2006, respectively
				Differences arising from revaluation increment in property and equipment
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	261.996	2i,10	261.996	Differences arising from restructuring transactions among entities under common control
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	1.810	2b,18	1.810	Differences arising from foreign currency translation
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	38	2b	50	Pro forma capital arising from restructuring transactions among entities under common control
Pro forma modal yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	3	5.915	Retained earnings
Saldo laba				Appropriated
Telah ditentukan penggunaannya	16.831		16.831	Unappropriated
Belum ditentukan penggunaannya	84.376		8.956	
Ekuitas - Bersih	948.901		879.408	Equity - Net
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	2.159.405		1.808.610	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2007 dan 2006
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Laba Bersih Per Saham Dasar)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
 Years Ended December 31, 2007 and 2006
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Except Basic Earnings Per Share)

	2007	Catatan/ Notes	2006 (Disajikan kembali - Catatan 3/ As restated - Note 3)	
PENDAPATAN USAHA	2.103.690	2f,2n,6,19	1.877.981	OPERATING REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN USAHA	1.704.945	2f,2n,6,20	1.529.344	COST OF OPERATING REVENUES
LABA KOTOR	398.745		348.637	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2f,2n,6,21		OPERATING EXPENSES
Penjualan	21.261		21.859	Selling
Umum dan administrasi	233.130		211.447	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	254.391		233.306	Total Operating Expenses
LABA USAHA	144.354		115.331	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Beban keuangan	(42.392)	12,16,22	(38.732)	Financing costs
Beban pajak	(13.269)	2q,14	(16.039)	Tax expenses
Rugi selisih kurs - bersih	(6.610)	2p	(7.282)	Loss on foreign exchange - net
Laba atas penjualan aktiva tetap - bersih	1.406	2i,10	14.036	Gain on sale of property and equipment - net
Penghasilan bunga	2.362		2.875	Interest income
Rupa-rupa - bersih	6.862		7.834	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	(51.641)		(37.308)	Other Charges - Net
BAGIAN ATAS LABA BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI - BERSIH	47.908	2c,9	39.873	EQUITY IN NET EARNINGS OF ASSOCIATED COMPANIES - NET
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	140.621		117.896	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2q,14		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Tahun berjalan	(26.764)		(44.387)	Current
Tangguhan	(11.067)		14.770	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(37.831)		(29.617)	Income Tax Expense - Net
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	102.790		88.279	INCOME BEFORE MINORITY INTERESTS IN NET EARNINGS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	(2.781)	2b,3	(6.148)	MINORITY INTERESTS IN NET EARNINGS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES
LABA BERSIH SETELAH EFEK PENYESUAIAN PRO FORMA	100.009		82.131	NET INCOME AFTER EFFECT OF PRO FORMA ADJUSTMENTS
EFEK PENYESUAIAN PRO FORMA	131	3	902	EFFECT OF PRO FORMA ADJUSTMENTS
LABA BERSIH SEBELUM EFEK PENYESUAIAN PRO FORMA	100.140		83.033	NET INCOME BEFORE EFFECT OF PRO FORMA ADJUSTMENTS
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR SETELAH EFEK PENYESUAIAN PRO FORMA	17	2s	14	BASIC EARNINGS PER SHARE AFTER EFFECT OF PRO FORMA ADJUSTMENTS
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR SEBELUM EFEK PENYESUAIAN PRO FORMA	17	2s	14	BASIC EARNINGS PER SHARE BEFORE EFFECT OF PRO FORMA ADJUSTMENTS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Million of Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap/ Differences Arising from Revaluation Increment in Property and Equipment	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Differences Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Differences Arising from Foreign Currency Translation	Pro Forma Modal yang Timbul dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Pro Forma Capital Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control	Saldo Laba/Retained Earnings		Ekuitas - Bersih/ Equity - Net	
							Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2006		583.850	261.996	1.810	-	-	13.791	(52.384)	809.063	Balance January 1, 2006
Pro forma modal yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	3	-	-	-	-	6.817	-	-	6.817	Pro forma capital arising from restructuring transactions among entities under common control
Saldo 1 Januari 2006 - setelah penyajian pro forma modal yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	3	583.850	261.996	1.810	-	6.817	13.791	(52.384)	815.880	Balance January 1, 2006 - after presentation of pro forma capital arising from restructuring transactions among entities under common control
Laba bersih setelah efek penyesuaian pro forma	3	-	-	-	-	-	-	82.131	82.131	Net income after effect of pro forma adjustments
Efek penyesuaian pro forma		-	-	-	-	(902)	-	902	-	Effect of pro forma adjustments
Dividen kas	17	-	-	-	-	-	-	(18.235)	(18.235)	Cash dividend
Cadangan umum	17	-	-	-	-	-	3.040	(3.040)	-	Appropriation for general reserves
Cadangan sosial	17	-	-	-	-	-	-	(418)	(418)	Appropriation for social allowances
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	-	-	-	50	-	-	-	50	Differences arising from foreign currency translation
Saldo 31 Desember 2006, disajikan kembali	3	583.850	261.996	1.810	50	5.915	16.831	8.956	879.408	Balance December 31, 2006, as restated
Pencatatan kembali pro forma modal yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	3	-	-	-	-	(5.915)	-	-	(5.915)	Reversal of pro forma capital arising from restructuring transactions among entities under common control
Laba bersih setelah efek penyesuaian pro forma		-	-	-	-	-	-	100.009	100.009	Net income after effect of pro forma adjustments
Efek penyesuaian pro forma	3	-	-	-	-	-	-	131	131	Effect of pro forma adjustments
Dividen kas	17	-	-	-	-	-	-	(24.720)	(24.720)	Cash dividend
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	-	-	-	(12)	-	-	-	(12)	Differences arising from foreign currency translation
Saldo 31 Desember 2007		583.850	261.996	1.810	38	-	16.831	84.376	948.901	Balance December 31, 2007

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah)

	2007	Catatan/ Notes	2006	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.923.626	19	2.071.621	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan kontraktor	(1.551.073)		(1.612.709)	Cash paid to suppliers and contractors
Pembayaran kas kepada karyawan	(301.687)		(247.359)	Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	70.866		211.553	Cash provided by operations
Penerimaan penghasilan bunga	2.362		2.643	Receipts from interest income
Pembayaran beban keuangan	(42.392)		(38.751)	Payments for financing costs
Pembayaran pajak	(37.614)		(83.060)	Payments for taxes
Pembayaran atas aktivitas operasi lainnya - bersih	(135.367)		(13.536)	Payments for other operating activities - net
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(142.145)		78.849	Net Cash (Used in) Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen kas dari perusahaan asosiasi	21.259	9	20.196	Proceeds from cash dividend received from associated companies
Pencairan deposito berjangka - aktiva lain-lain	5.454	11	26.771	Proceeds from liquidation of time deposit - others assets
Penerimaan atas penjualan aktiva tetap	3.490	10	16.747	Proceeds from sale of property and equipment
Pembelian aktiva tetap	(156.916)	10	(92.438)	Acquisitions of property and equipment
Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi	-	9	(490)	Investment in shares of stock in associated companies
Penempatan atas aktivitas investasi lainnya	-		(93)	Placement of other investing activities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(126.713)		(29.307)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan hutang bank	436.203	12,16	39.433	Proceeds from bank loans
Pembayaran untuk:				Payments of:
Hutang bank	(193.087)	12,16	(25.032)	Bank loans
Hutang sewa guna usaha	(10.613)	16	(1.958)	Obligations under capital lease
Pembayaran kepada pihak hubungan istimewa	(13.755)		(405)	Payments to related parties
Pembayaran dividen kas oleh Anak perusahaan kepada pemegang saham minoritas	-		(81)	Payments of cash dividends to minority interests by Subsidiaries
Penerimaan setoran modal dari pemegang saham minoritas Anak perusahaan	-		81	Capital contribution from minority interests of Subsidiaries
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	218.748		12.038	Net Cash Provided by Financing Activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(50.110)		61.580	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	157.058	4	95.478	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	106.948	4	157.058	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah)

	2007	Catatan/ Notes	2006	
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS				ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
Penambahan aktiva tetap melalui hutang sewa guna usaha	63.219		22.493	Acquisition of property and equipment through obligation under capital lease

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Elnusa Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Elektronika Nusantara pada tanggal 25 Januari 1969 berdasarkan Akta Notaris Tan Thong Kie, S.H., No. 18 tanggal 25 Januari 1969 jo Akta No. 10 tanggal 13 Februari 1969 oleh notaris yang sama. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. J.A.5/18/24 tanggal 19 Februari 1969 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 35, Tambahan No. 58 tanggal 2 Mei 1969. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan Anggaran Dasar terakhir kali berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H. (pengganti Notaris Sutjipto, S.H.), No. 122 dan 123 tanggal 9 Oktober 2007 yang meliputi antara lain perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan, persetujuan atas penggabungan beberapa Anak perusahaan ke dalam Perusahaan, perubahan status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, peningkatan modal dasar, pemecahan nilai nominal saham dan penerbitan saham baru serta perubahan Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-01766 HT.01.04-Th.2007 tanggal 31 Oktober 2007 dan No. C-05782 HT.01.04-Th.2007 tanggal 7 Desember 2007.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Elnusa Tbk (the "Company") was established under the original name of PT Elektronika Nusantara on January 25, 1969 based on Notarial Deed No. 18 of Tan Thong Kie, S.H. dated January 25, 1969, as amended by Notarial Deed No. 10 dated February 13, 1969 of the same notary. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/18/24 dated February 19, 1969, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 35, Supplement No. 58 dated May 2, 1969. The Articles of Association has been amended several times, the latest amendment by Notarial Deed No. 122 and 123 dated October 9, 2007 of Aulia Taufani, S.H. (substitute notary of Sutjipto, S.H.), concerning changes in purpose and objective, scope activities, approval for merger of some Subsidiaries with the Company, changes of the Company's status from private company into public company, increase in capital stock, stock split and issuance of new shares, and changes of the Articles of Association in accordance with Law No. 8 year 1995 about Capital Market and Law No. 40 year 2007 about Limited Liability Company. The amendments in the Articles of Association were approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-01766 HT.01.04-Th.2007 dated October 31, 2007 and No. C-05782 HT.01.04-Th.2007 dated December 7, 2007.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang jasa, perdagangan, pertambangan, pembangunan dan perindustrian. Perusahaan berdomisili di Graha Elnusa Lt. 15-16, Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B, Jakarta Selatan dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 1969. Saat ini, Perusahaan beroperasi dalam bidang jasa hulu migas dan penyertaan saham pada beberapa Anak perusahaan yang bergerak dalam berbagai bidang usaha, yaitu jasa penunjang hulu migas, jasa hilir migas, jasa pengolahan data migas, pengelolaan aset lapangan migas dan jasa telematika penunjang jasa migas dan non-migas. Perusahaan juga beroperasi dalam bidang penyediaan barang dan jasa kepada Anak perusahaan dan perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa serta penyediaan dan pengelolaan ruang perkantoran.

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 28 November 2007, Perusahaan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran ke Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering/IPO*) sebanyak 1.460.000.000 saham dan pada tanggal 25 Januari 2008, BAPEPAM-LK telah menerbitkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran tersebut. Pada tanggal 6 Februari 2008, saham Perusahaan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp400 (Rupiah penuh) per saham (Catatan 17).

c. Karyawan, Direksi dan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2007, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan yang ditetapkan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diaktakan dengan Akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., No. 10 tanggal 2 November 2007 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and General Information (continued)

In accordance with the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to provide services, trading, mining, construction, and industry. The Company is domiciled at Graha Elnusa Fl. 15-16, Jl. TB. Simatupang Kav. 1B, South Jakarta and started its commercial operations in September 1969. Currently, the Company is engaged in oil and gas services and investing in shares of stocks in several Subsidiaries that are engaged in several industries, such as oil and gas support services, trading of oil and gas products, oil and gas data management and storage services, assets maintenance in oil and gas industry, and information technology services to support oil and gas industry and other industries. The Company also provides goods and services support to its Subsidiaries and related parties and supplying and managing office spaces.

b. Public Offering of Shares

On November 28, 2007, the Company has submitted the Registration Statement to the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) in accordance with Initial Public Offering (IPO) of its 1,460,000,000 shares. On January 25, 2008, BAPEPAM-LK has issued the Effective Statement Letter on such registration statement. On February 6, 2008, the Company's shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp400 (full amount) per share (Note 17).

c. Employees, Directors and Commissioners

As of December 31, 2007, the Company's boards of commissioners and directors, as appointed in the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders, the minutes of which were notarized by Notarial Deed No. 10 dated November 2, 2007 of Sutjipto, S.H., M.Kn., are as follows:

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Karyawan, Direksi dan Komisaris (lanjutan)

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Iin Arifin Takhyan
Komisaris	Harry Triono
Komisaris	Anton Sugiono
Komisaris Independen	Sahat Manuntun Hari Kustoro
Komisaris Independen	Surat Indrijarso

Direksi

Direktur Utama	Eteng Ahmad Salam
Direktur Operasi dan Marketing	Eddy Sjahbuddin
Direktur Administrasi dan Keuangan	Hendri S. Suardi

Pada tanggal 31 Desember 2006, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Iin Arifin Takhyan
Komisaris	Sahat Manuntun Hari Kustoro
Komisaris	Tamsil Ambisnar
Komisaris	Anton Sugiono
Komisaris	Hariyoto Pringgo Sudirdjo

Direksi

Direktur Utama	Rudy Radjab
Direktur Operasi	Edy Sjahbuddin
Direktur Pengembangan Usaha	Dixie Bastian
Direktur Administrasi dan Keuangan	Hendri S. Suardi

Pada tanggal 31 Desember 2007, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Surat Indrijarso	:	Chairman
Anggota	:	Sahat Manuntun Hari Kustoro	:	Members
		Zainal Ariffin		
		Farida Meutia		

Pada tanggal 31 Desember 2006, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Sahat Manuntun Hari Kustoro	:	Chairman
Anggota	:	Zainal Ariffin	:	Members
		Farida Meutia		

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah Haris Syahrudin dan sejak tanggal 17 Januari 2008 telah digantikan oleh Heru Samodra.

1. GENERAL (continued)

c. Employees, Directors and Commissioners (continued)

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Operational and Marketing Director
Administration and Finance Director

As of December 31, 2006, the Company's boards of commissioners and directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Operational Director
Business Development Director
Administration and Finance Director

As of December 31, 2007, the Company's audit committee are as follows:

As of December 31, 2006, the Company's audit committee are as follows:

The Corporate Secretary of the Company as of December 31, 2007 and 2006 is Haris Syahrudin, which has been replaced by Heru Samodra on January 17, 2008.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Karyawan, Direksi dan Komisaris (lanjutan)

Perusahaan dan Anak perusahaan mempunyai 1.866 dan 1.716 orang karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 (tidak diaudit).

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada direksi dan komisaris Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebesar Rp18,7 miliar dan Rp17,4 miliar masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK).

Laporan keuangan konsolidasi terlampir, kecuali laporan arus kas konsolidasi, disusun dengan dasar akrual dan berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar harga yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih, penyertaan saham tertentu yang dicatat dengan metode ekuitas, tanah yang tidak digunakan untuk usaha dan aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali dicatat berdasarkan nilai revaluasi.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

Laporan arus kas konsolidasi, disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

c. Employees, Directors and Commissioners (continued)

The Company and Subsidiaries have 1,866 and 1,716 permanent employees as of December 31, 2007 and 2006 (unaudited), respectively.

Salaries and other compensation benefits incurred for the Company's and Subsidiaries' directors and commissioners amounted to Rp18.7 billion and Rp17.4 billion for the years ended December 31, 2007 and 2006, respectively.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of consolidated financial statements

The consolidated financial statements are prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia that are covered by Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) issued by Indonesian Institute of Accountants (IAI) and by the regulations of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK).

The consolidated financial statements are prepared using the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows. The basis of measurement in the preparation of the consolidated financial statements is historical cost, except for inventories that are valued at the lower of cost or net realizable values; certain investment which are presented using equity method; and certain property and equipment, which are stated at revalued amounts.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah.

The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method by classifying the receipts and disbursements of cash and cash equivalents into operating, investing and financing activities.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak perusahaan yang dimiliki oleh Perusahaan, baik secara langsung dan/atau tidak langsung, dengan kepemilikan saham lebih dari 50,00%. Berikut adalah rincian Anak perusahaan:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following Subsidiaries, whereby the Company owns, directly and/or indirectly, more than 50.00% of the voting shares. The details of Subsidiaries are as follows:

Nama Anak Perusahaan/ Name of Subsidiaries	Kegiatan Usaha/ Principal activity	Domisili/ Domicile	Tahun Perolehan/ Pendirian/ Year of Acquisition/ Incorporation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah Aktiva/Total Assets	
				2007 %	2006 %	2007	2006
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT EWS Oilfield Services (EWS) (1)	Jasa kerja ulang sumur minyak dan gas bumi (migas) serta perbaikan dan inspeksi peralatan/ <i>Oil and gas integrated oilfield services and maintenance and inspection of equipment</i>	Jakarta	1984	-	99,00	-	263.896
PT Sinarriau Drillindo (SRD) (1)	Jasa pengeboran minyak/ <i>Oil drilling services</i>	Pekanbaru	1994	-	99,50	-	55.508
PT Elnusa Geosains (GSC) (1)	Jasa perekaman, pengolahan dan interpretasi Geophysical data seismik/ <i>Geophysical data, acquisition, processing and interpretation</i>	Jakarta	1995	-	98,00	-	308.118
PT Elnusa Drilling Services (EDS) (1)	Jasa pengeboran sumur migas terpadu/ <i>Integrated oil and gas drilling services</i>	Jakarta	2004	-	99,00	-	344.196
PT Sigma Cipta Utama (SCU)	Jasa penyimpanan, pengelolaan dan pemutakhiran data migas/ <i>Oil and gas data management storage facilities</i>	Jakarta	1980	100,00	69,70	94.643	59.760
PT Elnusa Telematika (ETA) (dahulu PT Elnusa Multi Industri Komputer) (2)	Jasa teknologi informasi/ <i>Information technology services</i>	Jakarta	1984	-	98,87	-	51.722
PT Elnusa Rentrakom (RKM) (2)	Penyewaan pesawat komunikasi radio dan operator radio trunking/ <i>Rental of radio communication equipment and trunking provider operator</i>	Jakarta	1996	-	99,67	-	9.595
PT Puma Bina Nusa (PBN)	Jasa penguliran dan perdagangan pipa serta pabrikasi/ <i>Pipe threading and trading services</i>	Batam	1982	53,45	53,45	65.302	65.774
PT Elnusa Petrofin (EPN)	SPBU, depo, transportasi dan perdagangan BBM dan bahan kimia/ <i>Retail gas station, fuel storage, oil and chemicals distribution and trading</i>	Jakarta	1996	99,83	99,83	63.642	36.832
PT Elnusa Patra Ritel (EPR)	SPBU migas/ <i>Retail gas station</i>	Jakarta	1996	98,00	98,00	1.298	1.475
PT Patra Nusa Data (PND)	Perolehan dan pengelolaan data eksplorasi dan produksi migas/ <i>Oil and gas exploration and exploitation data management services</i>	Jakarta	1997	82,00	82,00	47.073	69.147
Elnusa Bangkanai Energy Ltd. (EBE)	Eksplorasi dan produksi migas/ <i>Oil and gas exploration and production</i>	British Virgin Islands	2003	100,00	100,00	8.202	6.529

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Nama Anak Perusahaan/ Name of Subsidiaries	Kegiatan Usaha/ Principal activity	Domisili/ Domicile	Tahun Perolehan/ Pendirian/ Year of Acquired/ Incorporation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah Aktiva/Total Assets	
				2007 %	2006 %	2007	2006
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership Melalui GSC/Through GSC PT Geosains (dahulu PT Golden Geosains) (3)	Tidak aktif/Dormant	Jakarta	2004	-	98,00	-	8.664

- (1) Efektif sejak tanggal 31 Oktober 2007 melakukan penggabungan usaha ke Perusahaan (Catatan 3b)/Since October 31, 2007, effectively merged with the Company (Note 3b).
(2) Efektif sejak tanggal 1 November 2007 melakukan penggabungan usaha ke PT Sigma Cipta Utama (Catatan 3c)/Since November 1, 2007, effectively merged with PT Sigma Cipta Utama (Note 3c).
(3) Kepemilikan GSC pada PT Geosains dijual pada tanggal 30 Oktober 2007 (Catatan 6g)/Ownership of GSC in PT Geosains sold on October 30, 2007 (Note 6g).

Untuk tujuan konsolidasi, akun-akun EBE, Anak perusahaan yang berkedudukan di British Virgin Islands, dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

For consolidation purposes, the accounts of EBE, a subsidiary domiciled in British Virgin Islands, are translated into Rupiah on the following basis:

Akun-akun aktiva dan kewajiban	-	Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca/ Middle rate published by Bank Indonesia at balance sheets date	-	Assets and liabilities accounts
Akun-akun ekuitas	-	Kurs historis/ Historical rate	-	Equity accounts
Akun-akun laba rugi	-	Kurs tengah rata-rata Bank Indonesia selama tahun berjalan/ Average rate published by Bank Indonesia during the year	-	Statements of income accounts

Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca dan kurs tengah rata-rata Bank Indonesia selama tahun berjalan yang digunakan adalah sebagai berikut:

The middle rate at balance sheets date and average exchange rate during the year as published by Bank Indonesia are as follows:

Rupiah Penuh/ Rupiah (full amount)

	Aktiva dan Kewajiban/ Assets and Liabilities		Laba Rugi/ Statements of Income		
	31 Desember 2007/ December 31, 2007	31 Desember 2006/ December 31, 2006	31 Desember 2007/ December 31, 2007	31 Desember 2006/ December 31, 2006	
1 Dolar AS	9.419	9.020	9.153	9.167	1 US Dollar

Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing akun neraca dan laporan laba rugi Anak perusahaan yang dimiliki secara langsung oleh Perusahaan disajikan sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" pada bagian Ekuitas di neraca konsolidasi.

The resulting difference from the translation of the balance sheets and statements of income accounts of a directly-owned subsidiary of the Company is presented as "Differences Arising from Foreign Currency Translation" under the Equity section in the consolidated balance sheets.

Semua saldo akun dan transaksi yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

All significant inter-company accounts and transactions are eliminated.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Bagian kepemilikan pemegang saham minoritas atas aktiva bersih Anak perusahaan disajikan sebagai "Hak Minoritas atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi" pada neraca konsolidasi. Kerugian yang menjadi bagian dari pemegang saham minoritas pada suatu Anak perusahaan dapat melebihi bagiannya dalam ekuitas Anak perusahaan. Kelebihan tersebut dan kerugian lebih lanjut yang menjadi bagian pemegang saham minoritas, dibebankan kepada pemegang saham mayoritas, kecuali terdapat kewajiban yang mengikat pemegang saham minoritas untuk menutup kerugian tersebut dan pemegang saham minoritas mampu memenuhi kewajibannya. Apabila pada periode selanjutnya, Anak perusahaan melaporkan laba, maka laba tersebut harus terlebih dahulu dialokasikan kepada pemegang saham mayoritas sampai seluruh bagian kerugian pemegang saham minoritas yang dibebankan pada pemegang saham mayoritas dapat ditutup.

Berdasarkan PSAK No. 38, "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", selisih antara biaya perolehan/penerimaan atas aktiva bersih yang diperoleh dan/atau dijual dengan nilai buku sehubungan dengan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat dan disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada bagian Ekuitas di neraca konsolidasi.

c. Penyertaan Saham

Penyertaan saham yang dimiliki Perusahaan sebesar 20,00% sampai 50,00% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Penyertaan tersebut adalah sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

The proportionate shares of the minority shareholders in net assets of the Subsidiaries are reflected as "Minority Interests in Net Assets of Consolidated Subsidiaries" in the consolidated balance sheets. When the cumulative losses applicable to minority shareholders of the Subsidiaries exceed their interests in the equities of the Subsidiaries, the excess is temporarily absorbed by the majority interest, except when the minority shareholders has the obligation and the ability to absorb the excess of related cumulative losses incurred. Subsequent profits earned by a subsidiary under such circumstances that are applicable to the minority interests are allocated to the majority interest of the Company to the extent of the minority interests' share in losses that have been previously absorbed by the majority interest.

In accordance with SFAS No. 38, "Accounting for Restructuring Among Entities under Common Control", the difference between the transfer price of obtained and/or sold net assets and the book value in the restructuring transactions between entities under common control is recorded and presented as "Differences Arising from Restructuring Transactions among Entities Under Common Control" under the Equity section in the consolidated balance sheets.

c. Investment in Shares of Stock

Investments in shares of stock in which the Company maintains ownership interest of 20.00% to 50.00%, are accounted for under the equity method. These investments are as follows:

Nama Perusahaan Asosiasi/ Name of Associate	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Didirikan dan Mulai Beroperasi Tahun/ Year of incorporation and Start of Commercial Operations
		2007	2006	
PT Infomedia Nusantara (IMN)	Layanan direktori telepon, contact center dan content/ Directory services, contact centre and contents	49,00%	49,00%	1984/1984

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Penyertaan Saham (lanjutan)

Nama Perusahaan Asosiasi/ Name of Associate	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Didirikan dan Mulai Beroperasi Tahun/ Year of incorporation and Start of Commercial Operations
		2007	2006	
PT Patra Telekomunikasi Indonesia	Sistem komunikasi VSAT/ VSAT communication system	40,00%	40,00%	1995/1996
PT Jabar Energi	Usaha di bidang keenergian/ Energy related business	49,00%	49,00%	2006/2006
PT Jabar Telematika	Usaha di bidang telematika/ Telematic related business	49,00%	49,00%	2006/2006

Dengan metode ekuitas, penyertaan dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan ditambah atau dikurangi dengan bagian atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi dalam jumlah yang sesuai dengan persentase kepemilikan Perusahaan atau Anak perusahaan sejak tanggal perolehan serta dikurangi dengan penerimaan dividen kas. Bagian atas laba atau rugi bersih Perusahaan disesuaikan dengan jumlah amortisasi secara garis lurus selama 5 (lima) tahun atas selisih antara biaya perolehan penyertaan saham dengan proporsi kepemilikan Perusahaan atau Anak perusahaan atas nilai wajar aktiva bersih pada tanggal perolehan (*goodwill*).

Penyertaan saham lainnya dengan persentase kepemilikan kurang dari 20,00% disajikan sebesar biaya perolehan (*cost method*).

d. Setara Kas

Call deposit dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

e. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan dan dinyatakan berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap kolektibilitas piutang masing-masing pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Investment in Shares of Stock (continued)

Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company's share in the net earnings or losses of the investees since date of acquisition less cash dividend received. Equity in net earnings or losses is being adjusted for the straight-line amortization, over a 5 (five) year period, of the difference between the cost of such investment and the Company's proportionate share in the fair value of the underlying net assets at the date of acquisition (goodwill).

Other investments in shares of stock with ownership interest less than 20.00% are accounted for under the cost method.

d. Cash Equivalents

Call deposit and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans or debt are considered as "Cash Equivalents".

e. Allowance for Doubtful Accounts

Allowance for doubtful accounts, if necessary, is determined and provided based on periodic review of the status of the individual receivable accounts.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak yang
Mempunyai Hubungan Istimewa**

Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dicatat dan diungkapkan sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Transaksi antara Perusahaan dan Anak perusahaan dengan Badan Usaha Milik Negara/Daerah dan perusahaan-perusahaan lain yang dimiliki/dikendalikan negara/daerah, tidak diperhitungkan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang bersangkutan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

Penyisihan untuk persediaan usang disajikan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap kondisi fisik persediaan.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat masing-masing biaya. Biaya dibayar di muka yang masa manfaatnya lebih dari satu tahun disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Lain-lain" dalam Aktiva Tidak Lancar pada neraca konsolidasi.

i. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali aktiva tetap tertentu milik Perusahaan yang telah dinilai kembali berdasarkan Peraturan Pemerintah, dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties as defined under SFAS No. 7, "Related Party Disclosures".

Transactions between the Company and Subsidiaries with the state and region owned/controlled entities are not considered as transactions with related parties.

All significant transactions with related parties, are disclosed in the appropriate notes herein.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving-average method.

Allowance for inventory obsolescence is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value based on the periodic review of the physical condition of the inventories.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized using the straight-line method over the periods benefited. Prepaid expenses, which benefits extend beyond one year are presented as part of "Other Assets" under Non-Current Assets in the consolidated balance sheets.

i. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost, except for certain assets of the Company, which were revalued in accordance with government regulation, less accumulated depreciation. Depreciation, except for land which are not depreciated, are computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aktiva Tetap (lanjutan)

	Tahun/ Years
Bangunan, prasarana dan instalasi	4 - 20
Mesin dan peralatan	4 - 10
Perabotan dan perlengkapan kantor	2 - 5
Alat transportasi	2 - 5
Konstruksi baja	10

Biaya perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan, dikapitalisasi ke akun aktiva tetap yang bersangkutan. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah ditanggihkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan tanah sebagai bagian dari akun "Aktiva Lain-lain" dalam Aktiva Tidak Lancar pada neraca konsolidasi. Biaya tersebut, yang meliputi antara lain, biaya perizinan, biaya survei dan pengukuran lokasi, biaya notaris dan pajak-pajak yang berhubungan dengan perolehan tanah tersebut, diamortisasi selama masa hak atas tanah yang bersangkutan. PSAK No. 47 juga menyatakan bahwa tanah tidak diamortisasi, kecuali dalam kondisi persyaratan tertentu.

Selanjutnya, PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aktiva", mengharuskan nilai aktiva dikaji ulang atas kemungkinan penurunan pada nilai wajarnya yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan nilai tercatat aktiva mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai aktiva diakui sebagai biaya tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Property and Equipment (continued)

<i>Buildings, improvements and installations</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Office furniture, fixtures and equipment</i>
<i>Transportation equipment</i>
<i>Steel constructions</i>

The costs of repairs and maintenance are charged to income as incurred; significant renewals and betterments, are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to operation in the current year.

In accordance with SFAS No. 47, "Accounting for Land", all incidental costs incurred in relation with the acquisitions of landrights are deferred and presented separately from the main acquisition costs of the landrights as part of Non-current Assets in "Other Assets" in the consolidated balance sheets. Such costs, which include, among others, legal fees, area survey and re-measurement fees, notary fees, and related taxes are amortized over the legal terms of the related landrights. According to SFAS No. 47, other landrights may not be subject to amortization under certain defined conditions.

In addition, SFAS No. 48, "Impairment of Asset Value", asset values are reviewed for any impairment and possible writedown to fair values whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying values of the assets may not be fully recovered. Impairment of assets is recognized as a charged to current operations.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha yang dikapitalisasi (*capital lease*) jika memenuhi kriteria PSAK No. 30, "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Transaksi sewa guna usaha yang tidak memenuhi semua kriteria tersebut dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (*operating lease*). Aktiva sewa guna usaha yang dikapitalisasi (disajikan sebagai bagian dari Aktiva Tetap) dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha selama masa sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode dan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan yang diterapkan untuk aktiva tetap dengan kepemilikan langsung (lihat Catatan 2i di atas).

k. Aktiva Dalam Penyelesaian

Aktiva dalam penyelesaian (disajikan sebagai bagian dari Aktiva Tetap) dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

l. Aktiva Tidak Berwujud

Selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara harga perolehan dan nilai wajar aktiva bersih Anak perusahaan dibukukan sebagai "Goodwill" yang disajikan sebagai bagian dari akun "Aktiva Lain-lain - Lain-lain" dalam Aktiva Tidak Lancar pada neraca konsolidasi dan diamortisasikan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama 5 (lima) tahun.

Biaya sehubungan dengan perolehan piranti lunak komputer ditangguhkan dan diamortisasi selama 10 (sepuluh) tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Leases

Lease transactions are accounted for under the capital lease method when all of the required capitalization criteria under SFAS No. 30, "Accounting for Lease Transactions", are met. Leases that do not meet any of the required capitalization criteria are accounted for under the operating lease method. Assets under capital lease (presented under "Property and Equipment") are recorded based on the present value of all lease payments during the lease term plus residual value (option price) to be paid at the end of the lease period.

Depreciation is computed using the same method and estimated useful lives applied to similar property and equipment account acquired under direct ownership (see Note 2i above).

k. Construction in Progress

Construction in progress (presented under "Property and Equipment") is stated at cost. The accumulated costs are reclassified to the appropriate property and equipment account when construction is completed and the asset is ready for its intended use.

l. Intangible Assets

Unidentifiable differences between the market value and the carrying amount of Subsidiaries net assets presented as "Goodwill" as part of "Other Assets" in Non-current Assets in the consolidated balance sheets and amortized over 5 (five) years using straight-line method.

Cost incurred by the Company in relation to the acquisition of new software is deferred and amortized over 10 (ten) years.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Pendapatan Ditangguhkan

Pendapatan atas proyek dengan sistem kontrak sewa dibukukan dalam akun "Pendapatan Ditangguhkan" sebesar nilai kontrak dan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak. Biaya yang timbul sehubungan dengan proyek tersebut diakumulasikan dalam akun "Beban Proyek Tangguhan" yang disajikan sebagai bagian dari akun "Aktiva Lain-lain" dalam Aktiva Tidak Lancar pada neraca konsolidasi dan diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa yang bersangkutan telah dilakukan sesuai dengan kontrak. Pendapatan penjualan barang diakui pada saat barang telah dikirim kepada pelanggan. Pendapatan dari jasa penyimpanan diakui selama masa perjanjian jasa penyimpanan. Semua kerugian yang telah diketahui atau yang dapat diantisipasi dari kontrak dilaporkan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan. Klaim untuk kompensasi tambahan diakui selama periode diselesaikannya klaim tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya.

o. Dana Pensiun dan Kesejahteraan Karyawan

Perusahaan dan Anak perusahaan mencatat penyisihan untuk imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (UU No. 13/2003). Berdasarkan UU No. 13/2003, perusahaan-perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, penghargaan masa kerja dan penggantian hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan pada UU No. 13/2003 terpenuhi. Untuk memenuhi ketentuan tersebut, Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu menyelenggarakan program pensiun, dan sebagai tambahan atas program pensiun, Perusahaan juga menyelenggarakan program tunjangan hari tua ("Program Tabel Besar") yang diberikan kepada karyawan yang memenuhi syarat pada akhir masa kerja. Kedua program yang dimiliki Perusahaan dan Anak perusahaan telah mencakup manfaat karyawan minimal sesuai dengan ketentuan UU No. 13/2003.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Deferred Income

Revenue from contract project are recorded as "Deferred Income" at the amount of contract value and recognized as income over the term of the contract. Cost incurred in connection with the projects are accumulated in "Deferred Expenses" and presented as part of "Other Assets" in Non-current Assets in the consolidated balance sheets and amortized over the term of the project.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue from services is recognized when the related services are rendered in accordance with the contract. Revenue from sales is recognized when the goods are delivered to the customers. Revenue from storage services is recognized over the term of the service agreements. All known or anticipated losses on any contracts are reflected in consolidated statements of income for the current year. Claims for additional compensation are recognized during the period when such claims are resolved.

Expenses are recognized as incurred.

o. Pension Plans and Retirement Benefits

The Company and Subsidiaries recognize provision for employee service entitlements in accordance with the new Labor Law No. 13/2003 (Law). Under this Law, companies are required to pay separation, gratuity and compensation benefits to their employees if the conditions specified in the said Law are met. As discussed in the subsequent paragraphs, the Company and certain Subsidiaries maintain pension plans and in addition to the pension program, the Company also maintains Big Table Program for the benefits of its qualified permanent employees at the end of employees' service period. Both programs which maintained by the Company, cover minimum benefits required to be paid to employees under the Law.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**o. Dana Pensiun dan Kesejahteraan Karyawan
(lanjutan)**

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti yang mencakup seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola oleh Dana Pensiun Elnusa (Dapenusa). Sumber dana pensiun berasal dari iuran Perusahaan dan karyawan masing-masing sebesar 22,50% dan 7,50% dari upah pokok pensiun karyawan. Sejak tanggal 1 April 1996, Perusahaan tidak lagi memberikan kontribusi kepada Dapenusa, karena manajemen berpendapat bahwa jumlah aktiva Dapenusa untuk program pensiun telah melebihi kewajiban aktuarial Perusahaan.

Selain program pensiun manfaat pasti, Perusahaan menyelenggarakan program tunjangan hari tua dalam bentuk pesangon ("Program Tabel Besar") yang mencakup seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat yang diberikan pada akhir masa kerja. Perusahaan telah membentuk yayasan untuk mengelola dana hari tua tersebut dengan nama Yayasan Tabungan Hari Tua Karyawan Elnusa. Tunjangan hari tua tersebut dibayar berdasarkan gaji pokok terakhir berikut tunjangan karyawan dan lamanya karyawan bekerja. Sumber dana tunjangan hari tua berasal dari iuran Perusahaan sebesar 22,50% dari upah pokok pensiun dan 12,50% dari upah tetap.

Anak perusahaan (kecuali EWS, EPR, SRD, PBN dan EBE) menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang mencakup seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI dan Asuransi Syariah Takaful Indonesia. Iuran dana pensiun yang ditanggung oleh Anak perusahaan dan karyawannya masing-masing sebesar 22,50% atau 10,00% dan 7,50% atau 5,00% dari upah pokok pensiun karyawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Pension Plans and Retirement Benefits
(continued)**

The Company has a defined benefit plan covering all of its qualified permanent employees which is managed by Dana Pensiun Elnusa (Dapenusa). Contributions to pension plans are funded by the Company and its employees at 22.50% and 7.50%, respectively, of basic pension income of employees. Starting April 1, 1996, no contribution has been paid by the Company to the Dapenusa, since the management believes that the plan assets has exceeded its actuarial liabilities.

Aside from the defined benefit plan, the Company also provides a lump-sum benefit payment (called "Big Table Program") for all qualified permanent employees at the end of the employees' service period. The Company has established a foundation, Yayasan Hari Tua Karyawan Elnusa (YHTE) to manage the funds. Separation benefits are determined based on the employees' most current basic salaries, fixed allowances and length of services. Separation benefit contributions are funded by the Company at 22.50% of the employee's basic pension income and 12.50% from fixed income.

The Subsidiaries (except EWS, EPR, SRD, PBN and EBE) have defined contributory retirement plans covering all of their qualified permanent employees, which are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) BNI and Asuransi Syariah Takaful Indonesia. Contributions for pension plans funded by the Subsidiaries and their employees are computed at rates of 22.50% or 10.00% and 7.50% or 5.00%, respectively, of basic pension income of employee.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**o. Dana Pensiun dan Kesejahteraan Karyawan
(lanjutan)**

Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja", untuk mengakui kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai UU No. 13/2003. Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), perhitungan kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan UU No. 13/2003 ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10,00% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti dan 10,00% dari nilai wajar aktiva program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

p. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, kurs yang digunakan Perusahaan dan Anak perusahaan masing-masing adalah sebagai berikut:

	2007	2006	
Dolar AS (\$AS1)	9.419	9.020	United States Dollar (US\$1)
Dolar Singapura (\$Sin1)	6.502	5.879	Singapore Dollar (Sin\$1)
Euro (Euro1)	13.760	11.858	Euro (Euro1)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Pension Plans and Retirement Benefits
(continued)**

The Company and Subsidiaries apply SFAS No. 24 (Revised 2004), "Accounting for Employee Benefits", to recognize the aforesaid employees' benefits liability in accordance with Labor Law No. 13. Under SFAS No. 24 (Revised 2004), the calculation of estimated liability of employees' benefits based on the Labor Law No. 13 is determined using the projected unit credit actuarial method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceeded the greater of 10.00% of the present value of the defined benefit obligation and 10.00% of the fair value of plan assets at the date. Actuarial gains or losses are recognized on the straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees.

p. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheets date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the rates of exchange prevailing at such date. Any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2007 and 2006, the exchange rates used by the Company and its Subsidiaries are as follows:

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Beban Pajak

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas beda temporer antara aktiva dan kewajiban untuk tujuan komersial dan fiskal pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sebesar jumlah yang kemungkinan dapat direalisasi.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan dihitung pada tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan pada tahun ketika aktiva direalisasi atau hutang diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan dari masing-masing perusahaan disajikan dalam jumlah bersih pada neraca konsolidasi.

Perubahan atas kewajiban pajak dicatat pada saat hasil ketetapan pemeriksaan diterima atau jika ada pengajuan banding oleh Perusahaan dan Anak perusahaan, pada saat hasil dari banding tersebut telah ditetapkan oleh pengadilan.

r. Informasi Segmen

Pelaporan segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha, sementara segmen sekunder adalah segmen kelompok pelanggan.

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan dan Anak perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa, baik produk atau jasa individual atau sebagai suatu kelompok produk atau jasa dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the assets is realized or the liability is settled, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheets date. The deferred tax assets and liabilities of each entity are shown at the applicable net amounts in the consolidated balance sheets.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company and Subsidiaries, when the results of the appeal is decided by the court.

r. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segments while secondary segment information is based on customer segments.

A business segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged in providing products or services or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Informasi Segmen (lanjutan)

Segmen kelompok pelanggan adalah komponen Perusahaan dan Anak perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada kelompok pelanggan tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada kelompok pelanggan lain.

Pendapatan dan beban antar segmen dialokasikan atas dasar segmen usaha.

s. Laba Bersih per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan setelah memperhitungkan efek retroaktif sehubungan dengan perubahan nilai nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp100 (Rupiah penuh) per saham (Catatan 17).

t. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasi. Karena terdapatnya risiko melekat dalam suatu estimasi, hasil sebenarnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin didasarkan pada jumlah yang berbeda dari taksiran tersebut.

**3. PENINGKATAN KEPEMILIKAN SAHAM DAN
PENGGABUNGAN USAHA**

a. Peningkatan kepemilikan pada Anak perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat tanggal 26 September 2007, Perusahaan melakukan pembelian saham EWS, GSC, EDS, SRD, SCU dan RKM yang dimiliki oleh Yayasan Tabungan Hari Tua Karyawan Elnusa (YHTE) masing-masing sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Segment Information (continued)

A customer segment is a distinguishable component of an Company that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other customer environments.

Inter-segment revenues and expenses are allocated on the basis of business segment.

s. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing consolidated net income for the current year with the weighted-average number of outstanding shares during the year after retroactive effect on the change in par value of share capital from Rp500 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share (Note 17).

t. Use Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

**3. INCREASE OF OWNERSHIP IN SUBSIDIARIES
AND MERGER**

a. Increase of ownership in Subsidiaries

In accordance with the Conditional Sales and Purchase Agreement dated September 26, 2007, the Company has agreed to buy the shares of stock in EWS, GSC, EDS, SRD, SCU and RKM owned by Yayasan Tabungan Hari Tua Karyawan Elnusa (YHTE) as follows:

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENINGKATAN KEPEMILIKAN SAHAM DAN
PENGABUNGAN USAHA (lanjutan)**

a. Peningkatan kepemilikan pada Anak perusahaan (lanjutan)

Nama Saham	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Harga Beli/ Purchase Price	Shares
Saham EWS	3.666	1,00	822,3	EWS Share
Saham GSC	508.204	1,72	1.800,9	GSC Share
Saham EDS	370.000	1,00	829,4	EDS Share
Saham SRD	168	0,50	0,0	SRD Share
Saham SCU	30.300	30,30	2.110,3	SCU Share
Saham RKM	100	0,33	0,0	RKM Share

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat tanggal 26 September 2007, Perusahaan melakukan pembelian saham ETA yang dimiliki oleh:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Harga Beli/ Purchase Price	Shareholder
YHTE	90	0,60	45,0	YHTE
Koperasi Karyawan Elnusa	49	0,33	24,5	Koperasi Karyawan Elnusa

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 9 Oktober 2007, Perusahaan melakukan pembelian 30 saham ETA (setara dengan 0,20%) yang dimiliki oleh Ir. Sakti Tamat dengan harga beli sebesar Rp15,0 juta.

b. Penggabungan usaha (merger) - vertikal

Pada tanggal 9 Oktober 2007, berdasarkan Akta Penggabungan Usaha No. 128 yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. (pengganti Notaris Sutjipto, S.H.), Perusahaan telah menandatangani akta penggabungan dengan EWS, EDS, GSC dan SRD, dimana EWS, EDS, GSC dan SRD sebagai perusahaan yang digabungkan (*dissolving companies*) sedangkan Perusahaan merupakan perusahaan penerus kegiatan (*surviving company*). Rencana berikut rancangan penggabungan usaha EWS, EDS, GSC dan SRD ke dalam Perusahaan telah disetujui pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diadakan pada tanggal yang sama dan diaktakan dengan Akta No. 122 dari notaris yang sama. Pada saat penggabungan usaha, Perusahaan telah memiliki kepemilikan sebesar 100,00% pada EWS, EDS, GSC dan SRD. Pengalihan aktiva maupun kewajiban EWS, EDS, GSC dan SRD ke Perusahaan dicatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest method*).

**3. INCREASE OF OWNERSHIP IN SUBSIDIARIES
AND MERGER (continued)**

a. Increase of ownership in Subsidiaries (continued)

In accordance with the Conditional Sales and Purchases Agreement dated September 26, 2007, the Company agreed to buy ETA shares owned by:

In accordance with the Sales and Purchases Agreement dated October 9, 2007, the Company agreed to buy 30 shares of ETA (equivalent to 0.20%) owned by Ir. Sakti Tamat with purchase price amounted to Rp15.0 million.

b. Vertical merger

On October 9, 2007, based on Merger Deed No. 128 as notarized by Aulia Taufani, S.H., (substitute notary of Sutjipto, S.H.), the Company entered into a merger agreement with EWS, EDS, GSC and SRD. EWS, EDS, GSC and SRD are the dissolving companies and the Company is the surviving company. The merger of EWS, EDS, GSC and SRD with the Company was approved in the Company's Extraordinary Shareholders' General Meeting held on the same date, the minutes of which were notarized by Notarial Deed No. 122 of the same notary. At the time of the merger, the Company had 100.00% share ownerships in EWS, EDS, GSC and SRD. The transfers of EWS, EDS, GSC and SRD's assets and liabilities to the Company are accounted for in accordance with pooling-of-interest method.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENINGKATAN KEPEMILIKAN SAHAM DAN
PENGABUNGAN USAHA (lanjutan)**

**b. Penggabungan usaha (merger) - vertikal
(lanjutan)**

Semua pihak menyetujui penggabungan usaha dengan persyaratan dan kondisi sebagai berikut:

1. Seluruh kegiatan operasi EWS, EDS, GSC dan SRD berikut cabang-cabangnya dialihkan ke Perusahaan.
2. Seluruh izin, fasilitas, lisensi, persetujuan dan pemanfaatan yang telah diberikan oleh pihak yang berwenang kepada EWS, EDS, GSC dan SRD beralih ke Perusahaan.
3. Sejak tanggal efektif, seluruh aktiva dan kewajiban yang dimiliki oleh EWS, EDS, GSC dan SRD dengan sendirinya beralih ke Perusahaan.
4. Seluruh karyawan EWS, EDS, GSC dan SRD akan dialihkan ke Perusahaan dengan syarat-syarat dan kondisi kerja yang sama dengan syarat-syarat dan kondisi kerja yang pada saat ini diterima oleh masing-masing karyawan.
5. Tidak ada perubahan susunan permodalan dan pemegang saham, komisaris dan direksi di Perusahaan.

Penggabungan usaha tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-01766 HT.01.04-Th.2007 tanggal 31 Oktober 2007.

c. Penggabungan usaha (merger) - horizontal

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H. (pengganti Notaris Sutjipto, S.H.), No. 135 tanggal 9 Oktober 2007, RKM dan ETA, setuju dan sepakat untuk menggabungkan diri ke dalam SCU, dimana SCU sebagai perusahaan penerus kegiatan (*surviving company*). Rencana berikut rancangan penggabungan usaha RKM dan ETA ke dalam SCU telah disetujui pemegang saham masing-masing perusahaan secara sirkuler pada tanggal yang sama 9 Oktober 2007 yang diaktakan dengan Akta No. 134 dari notaris yang sama. Pada saat penggabungan usaha, Perusahaan telah memiliki kepemilikan sebesar 100,00% pada SCU, RKM dan ETA. Pengalihan aktiva maupun kewajiban RKM dan ETA ke SCU dicatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest method*).

**3. INCREASE OF OWNERSHIP IN SUBSIDIARIES
AND MERGER (continued)**

b. Vertical merger (continued)

In accordance with the merger agreement, the parties agreed, among others, the following:

1. *All the operations of EWS, EDS, GSC and SRD including their branches are transferred to the Company.*
2. *All rights, licenses, facilities and approvals, which have been granted by the government authorities to EWS, EDS, GSC and SRD, are transferred to the Company.*
3. *On the effective date, all assets and liabilities owned by EWS, EDS, GSC and SRD are automatically transferred to the Company.*
4. *All employees of EWS, EDS, GSC and SRD are transferred to the Company including their current benefits and working service period.*
5. *There are no changes in shareholders, commissioners and directors of the Company.*

The merger transaction had been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decision Letter No. C-01766 HT.01.04-Th.2007 dated October 31, 2007.

c. Horizontal merger

In accordance with Notarial Deed No. 135 dated October 9, 2007 from Aulia Taufani, S.H. (substitute notary of Sutjipto, S.H.), RKM and ETA agreed to merge with SCU, whereby SCU is the surviving company. The merger plan of RKM and ETA with SCU was approved by their respective Shareholders' Circular Meeting held on October 9, 2007, the minutes of which were notarized by Notarial Deed No. 134 of the same notary. At the time of the merger, the Company had 100.00% share ownerships in SCU, RKM and ETA. The transfers of RKM's and ETA's assets and liabilities to SCU are accounted for in accordance with pooling-of-interest method.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENINGKATAN KEPEMILIKAN SAHAM DAN
PENGABUNGAN USAHA (lanjutan)**

c. Penggabungan usaha (merger) - horizontal
(lanjutan)

Semua pihak menyetujui penggabungan usaha dengan persyaratan dan kondisi sebagai berikut:

1. Seluruh kegiatan operasi RKM dan ETA berikut cabang-cabangnya dialihkan ke SCU.
2. Seluruh izin, fasilitas, lisensi, persetujuan dan pemanfaatan yang telah diberikan oleh pihak yang berwenang kepada RKM dan ETA beralih ke SCU.
3. Sejak tanggal efektif, seluruh aktiva dan kewajiban yang dimiliki oleh RKM dan ETA dengan sendirinya beralih ke SCU.
4. Seluruh karyawan RKM dan ETA akan dialihkan ke SCU dengan syarat-syarat dan kondisi kerja yang sama dengan syarat-syarat dan kondisi kerja yang pada saat ini diterima oleh masing-masing karyawan.
5. Tidak ada perubahan susunan permodalan dan pemegang saham, komisaris dan direksi di SCU.

Penggabungan usaha tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-01936 HT.01.04-Th.2007 tanggal 1 November 2007.

Penggabungan usaha dengan menggunakan nilai buku tersebut juga didasarkan pada peraturan perpajakan tentang Penggunaan Nilai Buku atas Pengalihan Harta dalam Rangka Penggabungan, Peleburan, atau Pemekaran Usaha. Sesuai dengan peraturan perpajakan tersebut, manajemen akan mengajukan permohonan kepada Direktur Jenderal Pajak untuk mendapatkan persetujuan penggunaan nilai buku atas pengalihan harta perusahaan-perusahaan yang menggabungkan diri ke perusahaan penerus kegiatan usaha. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi ini, manajemen masih dalam proses untuk mengajukan permohonan tersebut. Perusahaan-perusahaan yang menggabungkan diri telah melakukan

**3. INCREASE OF OWNERSHIP IN SUBSIDIARIES
AND MERGER (continued)**

c. Horizontal merger (continued)

In accordance with the merger agreement, the parties agreed, among others, the following:

1. *All the operations of RKM and ETA including their branches are transferred to SCU.*
2. *All rights, licenses, facilities and approvals, which have been granted by the government authorities to RKM and ETA, are transferred to SCU.*
3. *On the effective date, all assets and liabilities owned by RKM and ETA are automatically transferred to SCU.*
4. *All employees of RKM and ETA are transferred to the SCU including their current benefits and working service period.*
5. *There are no changes in shareholders, commissioners and directors of SCU.*

The merger transaction had been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decision Letter No. C-01936 HT.01.04-Th.2007 dated November 1, 2007.

For tax purposes, the merger transaction shall be also accounted for using book value based on tax regulation regarding Using Book Value on Assets Transfer in relation with Merger Transaction. In accordance with this tax regulation, the management will send a formal request to the Directorate General of Taxes to approve the use of book value on transfer of assets of the dissolving companies to the surviving company. Until the date of the independent auditors' report, the management is still in-process of proposing the request. The dissolving companies paid the related

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**3. PENINGKATAN KEPEMILIKAN SAHAM DAN
PENGABUNGAN USAHA (lanjutan)**

c. Penggabungan usaha (merger) - horizontal
(lanjutan)

pembayaran Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar Rp29,4 miliar (setelah memperhitungkan kelebihan PPN masukan yang dapat dikompensasikan Rp43,8 miliar) atas pengalihan harta berupa aktiva tetap dan persediaan ke perusahaan penerus kegiatan usaha. Pada tanggal 31 Desember 2007, perusahaan penerus kegiatan usaha telah mencatat hutang Bea Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan sebesar Rp178,7 juta.

Sebagaimana dijelaskan di atas, transaksi penggabungan usaha EWS, EDS, GSC dan SRD ke dalam Perusahaan dan penggabungan usaha RKM dan ETA ke dalam SCU, dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest method*) sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004). Sehubungan dengan hal tersebut, laporan keuangan konsolidasi pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 telah disajikan kembali untuk mencerminkan dampak retroaktif transaksi tersebut seolah-olah telah terjadi pada awal tahun 2006. Ikhtisar saldo akun-akun yang telah disajikan kembali pada laporan keuangan konsolidasi tahun 2006 adalah sebagai berikut:

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Disajikan Kembali/ As Restated	
Hak minoritas atas aktiva bersih Anak perusahaan yang dikonsolidasi	20.298	14.383	<i>Minority interests in net assets of consolidated Subsidiaries</i>
Pro forma modal yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sependengali	-	5.915	<i>Pro forma capital arising from restructuring transactions among entities under common control</i>
Hak minoritas atas laba bersih Anak perusahaan yang dikonsolidasi	(5.246)	(6.148)	<i>Minority interests in net earnings of consolidated Subsidiaries</i>

Rugi Anak perusahaan sebesar Rp130,7 juta sejak tanggal 1 Januari 2007 sampai dengan tanggal efektif pembelian saham dicatat pada akun "Efek Penyesuaian Pro forma" pada laporan laba rugi konsolidasi tahun 2007.

**3. INCREASE OF OWNERSHIP IN SUBSIDIARIES
AND MERGER (continued)**

c. Horizontal merger (continued)

Value Added Tax (VAT) amounted to Rp29.4 billion (after compensated with input VAT amounted to Rp43.8 billion) on transfer of assets of property and equipment and inventories to the surviving company. As of December 31, 2007, the surviving company has recognized the tax liability on the transfer of land and building amounted to Rp178.7 million.

As explained above, the merger of EWS, EDS, GSC and SRD with the Company and the merger of ETA and RKM with SCU, are recognized under the pooling-of-interest method in accordance with SFAS No. 38 (Revised 2004). In relation with the method, the consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2006 has been restated to reflect the retroactive effects of the transactions as if the transactions had been occurred in the beginning of 2006. The summaries of accounts that had been restated in the consolidated financial statements in 2006 are as follows:

The Subsidiaries' losses amounted to Rp130.7 million from January 1, 2007 until the effective dates of purchase of shares are presented as "Effect of Pro forma Adjustments" account in the consolidated statement of income 2007.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2007	2006	
Kas			Cash on hand
Rupiah	3.235	4.646	Rupiah
Dolar AS (\$AS5.782)	54	-	US Dollar (US\$5,782)
Jumlah kas	3.289	4.646	Total cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.923	14.942	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5.993	3.869	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.440	236	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	91	2.365	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Permata Tbk	21	9.362	PT Bank Permata Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1,0 miliar)	1.045	1.338	Others (each below Rp1.0 billion)
Sub-jumlah	33.513	32.112	Sub-total
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk (\$AS3.986.888 dan \$AS1.995.382 masing-masing pada tahun 2007 dan 2006)	37.552	17.998	PT Bank Central Asia Tbk (US\$3,986,888 and US\$1,995,382 in 2007 and 2006, respectively)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (\$AS2.094.310 dan \$AS3.829.102 masing-masing pada tahun 2007 dan 2006)	19.726	34.539	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$2,094,310 and US\$3,829,102 in 2007 and 2006, respectively)
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (\$AS776.112 dan \$AS3.500.282 masing-masing pada tahun 2007 dan 2006)	7.310	31.573	PT Bank Internasional Indonesia Tbk (US\$776,112 and US\$3,500,282 in 2007 and 2006, respectively)
PT Bank Niaga Tbk (\$AS119.288 dan \$AS283.487 masing-masing pada tahun 2007 dan 2006)	1.124	2.557	PT Bank Niaga Tbk (US\$119,288 and US\$283,487 in 2007 and 2006, respectively)
PT Bank Bukopin Tbk (\$AS110.071 dan \$AS168.042 masing-masing pada tahun 2007 dan 2006)	1.037	1.516	PT Bank Bukopin Tbk (US\$110,071 and US\$168,042 in 2007 and 2006, respectively)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1,0 miliar) (\$AS92.904 dan \$AS85.101 masing-masing pada tahun 2007 dan 2006)	875	767	Others (each below Rp1.0 billion) (US\$92,904 and US\$85,101 in 2007 and 2006, respectively)
Sub-jumlah	67.624	88.950	Sub-total
Dalam mata uang asing lainnya	142	93	Other foreign currencies
Jumlah bank	101.279	121.155	Total cash in banks

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2007	2006
Setara Kas		
Call Deposit dan Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank Syariah Mega Indonesia	-	8.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	4.167
PT Bank Bukopin Tbk	-	1.050
Sub-jumlah	-	13.217
Dolar AS		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
(\$AS200.000)	1.884	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk		
(\$AS2.000.000)	-	18.040
Sub-jumlah	1.884	18.040
Bank Garansi		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	496	-
Jumlah setara kas	2.380	31.257
Jumlah	106.948	157.058

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2007	2006
Cash equivalents		
Call Deposits and Time Deposits		
Rupiah		
PT Bank Syariah Mega Indonesia		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Bukopin Tbk		
Sub-total		
US Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
(US\$200,000)		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk		
(US\$2,000,000)		
Sub-total		
Bank Guarantee		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Total cash equivalents		
Total		

Kas dan setara kas seluruhnya ditempatkan pada pihak ketiga.

Cash and cash equivalents are placed on third parties.

Rincian suku bunga tahunan deposito berjangka berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of the above time deposits based on their currency denomination are as follows:

	2007	2006	
Rupiah	-	7,50 - 8,50	Rupiah
Dolar AS	3,75	2,00 - 3,75	US Dollar

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

	2007	2006	
Pihak ketiga			Third parties
Difakturkan	217.823	226.266	Billed
Belum difakturkan	156.922	129.415	Unbilled
Jumlah pihak ketiga	374.745	355.681	Total third parties
Penyisihan piutang ragu-ragu	(36.410)	(32.214)	Allowance for doubtful accounts
Pihak ketiga - bersih	338.335	323.467	Third parties - net

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	2007	2006
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 6)		
Difakturkan		
PT Pertamina EP	128.531	68.308
PT Pertamina (Persero)	18.373	6.610
PT Patra Logistik	2.416	2.217
PT Geosains (dahulu PT Golden Geosains)	2.350	-
PT Patra Niaga	1.188	943
PT Patra Trading	1.005	-
PT Patra Telekomunikasi Indonesia	37	3.697
Koperasi Karyawan Elnusa	-	987
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500,0 juta)	1.242	5.026
Sub-jumlah	155.142	87.788
Belum difakturkan		
PT Pertamina EP	126.214	55.117
PT Pertamina (Persero)	12.967	3.981
Koperasi Karyawan Elnusa	862	342
PT Patraindo Nusa Pertiwi	645	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500,0 juta)	355	236
Sub-jumlah	141.043	59.676
Jumlah pihak yang mempunyai hubungan istimewa	296.185	147.464
Bersih	634.520	470.931

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	2007	2006
Related parties (Note 6)		
Billed		
PT Pertamina EP		
PT Pertamina (Persero)		
PT Patra Logistik		
PT Geosains (formerly PT Golden Geosains)		
PT Patra Niaga		
PT Patra Trading		
PT Patra Telekomunikasi Indonesia		
Koperasi Karyawan Elnusa		
Others (each below Rp500.0 million)		
Sub-total		
Unbilled		
PT Pertamina EP		
PT Pertamina (Persero)		
Koperasi Karyawan Elnusa		
PT Patraindo Nusa Pertiwi		
Others (each below Rp500.0 million)		
Sub-total		
Total related parties		
Net		

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal faktur penjualan adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables based on sales invoice date are as follows:

	2007	2006
Pihak ketiga		
Kurang dari 31 hari	191.631	211.779
31 - 60 hari	65.649	32.068
61 - 90 hari	17.715	13.950
91 - 180 hari	27.548	24.731
Lebih dari 180 hari	72.202	73.153
Jumlah	374.745	355.681
Penyisihan piutang ragu-ragu	(36.410)	(32.214)
Bersih	338.335	323.467

	2007	2006
Third parties (Note 6)		
Less than 31 days		
31 - 60 days		
61 - 90 days		
91 - 180 days		
More than 180 days		
Total		
Allowance for doubtful accounts		
Net		

	2007	2006
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 6)		
Kurang dari 31 hari	136.525	63.635
31 - 60 hari	63.085	12.766
61 - 90 hari	12.822	16.141
91 - 180 hari	42.507	14.812
Lebih dari 180 hari	41.246	40.110
Jumlah	296.185	147.464

	2007	2006
Related parties (Note 6)		
Less than 31 days		
31 - 60 days		
61 - 90 days		
91 - 180 days		
More than 180 days		
Total		

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan mata uang, rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2007	2006	
Rupiah	190.561	49.656	Rupiah
Dolar AS (\$AS50.984.293 dan \$AS50.275.996 masing-masing pada tahun 2007 dan 2006)	480.221	453.489	US Dollar (US\$50,984,293 and US\$50,275,996 in 2007 and 2006, respectively)
Dolar Singapura (\$Sin22.802)	148	-	Singapore Dollar (Sin\$22,802)
Jumlah	670.930	503.145	<i>Total</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	(36.410)	(32.214)	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Bersih	634.520	470.931	Net

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2007	2006	
Saldo awal tahun	32.214	30.947	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan tahun berjalan	10.220	6.551	<i>Provision during the year</i>
Penghapusan piutang	(6.024)	(5.284)	<i>Write-off of the receivables</i>
Saldo akhir tahun	36.410	32.214	Ending balance

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 12 dan 16).

Berdasarkan penelaahan atas keadaan akun masing-masing piutang pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

The movements of allowance for doubtful accounts are as follows:

Trade receivables are pledged for the credit facilities obtained from several banks (Notes 12 and 16).

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, the Company's and Subsidiaries' management believes that the above allowance for doubtful accounts is adequate to cover any possible losses that may arise from non-collection of the receivables.

6. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terutama yang berhubungan dengan transaksi penjualan, pembelian dan keuangan, yang dilakukan pada harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

6. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES

In their regular conduct of business, the Company and Subsidiaries have engaged in transactions with related parties, principally consisting of sales, purchases and financing transactions with the same price, requirement and condition as if the transaction done with third parties.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**6. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN
DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI
HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

Rincian transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan jumlah Rp1,0 miliar atau lebih adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Pendapatan usaha:		
PT Pertamina EP	406.763	242.104
PT Pertamina (Persero)	154.732	17.912
PT Patraindo Nusa Pertiwi	1.417	909
PT Patra Niaga	1.280	2.023
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1,0 miliar)	1.265	2.764
Jumlah	565.457	265.712
Pembelian:		
PT Pertamina (Persero)	648.047	658.253
PT Patra Logistik	3.168	-
Koperasi Karyawan Elnusa	2.200	3.009
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1,0 miliar)	-	486
Jumlah	653.415	661.748

Jumlah pendapatan usaha kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing adalah sebesar 26,88% dan 14,15% dari jumlah pendapatan usaha konsolidasi pada tahun 2007 dan 2006, sedangkan jumlah pembelian dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah masing-masing sebesar 31,06% dan 35,24% dari jumlah pendapatan usaha konsolidasi pada tahun 2007 dan 2006.

Rincian saldo atas transaksi di luar usaha pokok dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Aktiva tidak lancar):		
PT Perta Insana	4.528	4.408
PT Patra Telekomunikasi Indonesia	3.660	-
PT Pertamina (Persero)	3.538	-
PT Patra Logistik	3.278	3.233
M. Jauzi Arif	2.400	-
PT Patraindo Nusa Pertiwi	1.986	1.815
Yogi Sukmana	1.800	-
Syaiful Huda	1.800	-
PT Nusakontrindo Widyatama	786	786
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500,0 juta)	735	513
Bersih	24.511	10.755

**6. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The details of transactions with related parties with amounts above Rp1.0 billion are as follows:

Operating Revenues:
PT Pertamina EP
PT Pertamina (Persero)
PT Patraindo Nusa Pertiwi
PT Patra Niaga
Others (each below Rp1.0 billion)
Total

Purchases:
PT Pertamina (Persero)
PT Patra Logistik
Koperasi Karyawan Elnusa
Others (each below Rp1.0 billion)
Total

Total operating revenues derived from related parties for the years ended December 31, 2007 and 2006 accounted for about 26.88% and 14.15% respectively, from total consolidated operating revenues in 2007 and 2006, while purchases from related parties for the same years accounted for about 31.06% and 35.24% respectively, from total consolidated total operating revenues in 2007 and 2006.

The outstanding balances of non-trade transactions with related parties as of December 31, 2007 and 2006 are as follows:

Due from related parties (Non-current assets):
PT Perta Insana
PT Patra Telekomunikasi Indonesia
PT Pertamina (Persero)
PT Patra Logistik
M. Jauzi Arif
PT Patraindo Nusa Pertiwi
Yogi Sukmana
Syaiful Huda
PT Nusakontrindo Widyatama
Others (each below Rp500.0 million)

Net

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**6. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN
DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI
HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

Piutang dari PT Perta Insana merupakan piutang pinjaman operasional, piutang dari PT Patra Telekomunikasi Indonesia merupakan piutang dividen yang belum diterima Perusahaan pada tanggal neraca. Sedangkan piutang dari PT Patra Logistik merupakan piutang atas simpanan jaminan sewa yang belum dilunasi.

	2007	2006	
Hutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Kewajiban tidak lancar):			<i>Due to related parties (Non-current liabilities):</i>
PT Tri Daya Esta	22.920	11.440	<i>PT Tri Daya Esta</i>
PT Pertamina (Persero)	12.701	11.888	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
Yayasan Tabungan Hari Tua Karyawan Elnusa (YHTE)	7.866	6.250	<i>Yayasan Tabungan Hari Tua Karyawan Elnusa (YHTE)</i>
Koperasi Karyawan Elnusa	5	500	<i>Koperasi Karyawan Elnusa</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500,0 juta)	1.221	244	<i>Others (each below Rp500.0 million)</i>
Jumlah	44.713	30.322	Total

Rincian dan jenis transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- a. Hutang kepada PT Pertamina (Persero) dan PT Tri Daya Esta terutama merupakan hutang dividen yang belum dibayar oleh Perusahaan sampai dengan tanggal neraca (Catatan 17).
- b. ETA menandatangani beberapa perjanjian dengan YHTE pada tanggal 16 Agustus 2005, 30 Agustus 2005 dan 28 Maret 2006, dimana YHTE setuju untuk memberikan pinjaman modal kerja tanpa bunga sebesar Rp1,0 miliar kepada ETA. Sesuai dengan perjanjian, pinjaman dengan jumlah sebesar Rp800,0 juta yang diperoleh pada bulan Agustus 2005 harus dibayar secara berangsur hingga bulan November 2005 dan pinjaman sebesar Rp200,0 juta yang diperoleh pada bulan Maret 2006 harus dibayar lunas pada bulan September 2006. Namun demikian, ETA belum membayar pinjaman tersebut pada saat jatuh tempo dan baru membayar sebesar Rp100,0 juta pada bulan Februari 2007. Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, saldo pinjaman ETA kepada YHTE masing-masing sebesar Rp0,9 miliar dan Rp1,0 miliar disajikan sebagai bagian dari Kewajiban Tidak Lancar dalam akun "Hutang Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" dalam neraca konsolidasi.

**6. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Receivables from PT Perta Insana represent loan for operational activities, receivables from PT Patra Telekomunikasi Indonesia represent dividend receivable that have not been received by Company at balance sheets date, and receivables from PT Patra Logistik represent refundable security deposit on rental.

The details and nature of the above transactions with related parties are as follows:

- a. Payables to PT Pertamina (Persero) and PT Tri Daya Esta mainly consist of unpaid dividend payables of the Company at balance sheets date (Note 17).
- b. ETA entered into some agreements with YHTE on August 16, 2005, August 30, 2005 and March 28, 2006, whereby YHTE agreed to provide non-interest bearing loan to ETA amounted to Rp1.0 billion. Based on the loan agreement, the portion of the loan amounting to Rp800.0 million, which was obtained in August 2005, should be settled on installment basis until November 2005 while portion of the loan amounting to Rp200.0 million, which was obtained in March 2006, should be settled in September 2006. However, ETA did not pay these loans upon maturities but only paid amounting to Rp100.0 million in February 2007. As of December 31, 2007 and 2006, the outstanding loan balance amounted to Rp0.9 billion and Rp1.0 billion, respectively, are recorded as part of Non-current liabilities in "Due to Related Parties" account in the consolidated balance sheets.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**6. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN
DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI
HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

- c. Pada bulan Januari 2006, SCU memperoleh pinjaman sebesar Rp2,0 miliar dari YHTE. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 14,00% per tahun dan jatuh tempo pada bulan Februari 2007. Pinjaman ini telah dibayar lunas pada saat jatuh tempo.
- d. Pada tahun 2006, Perusahaan memperoleh pinjaman tanpa bunga dari YHTE sebesar Rp2,5 miliar dan telah dilunasi pada tanggal 15 Mei 2007. Selain itu, Perusahaan memiliki hutang kepada YHTE sehubungan dengan pembelian kepemilikan saham pada beberapa Anak perusahaan yang dimiliki oleh YHTE (Catatan 3a).
- e. Pada bulan Januari 2006, RKM memperoleh pinjaman modal kerja dari YHTE sebesar Rp1,5 miliar dengan bunga sebesar 15,00%. Pinjaman tersebut seharusnya telah jatuh tempo pada bulan Oktober 2006. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2007, RKM belum membayar pinjaman tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, saldo pinjaman RKM ke YHTE adalah sebesar Rp1,3 miliar dan disajikan sebagai bagian dari Kewajiban Tidak Lancar dalam akun "Hutang Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" dalam neraca konsolidasi.
- f. Pada tanggal 31 Januari 2005, SCU memiliki perjanjian dengan PT Patra Logistik (Patra Logistik) dalam hal jasa penyediaan gedung, lengkap dengan fasilitasnya. Jumlah biaya yang dibebankan oleh Patra Logistik kepada SCU sehubungan dengan penggunaan gedung tersebut adalah sebesar Rp0,9 miliar dan Rp2,3 miliar masing-masing untuk tahun 2007 dan 2006. Biaya tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan Usaha" dan "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi konsolidasi.
- g. Pada tanggal 30 Oktober 2007, GSC mengadakan Perjanjian Jual Beli Saham dengan M. Jauzi Arif, Yogi Sukmana dan Syaiful Huda untuk menjual 100,00% kepemilikan GSC pada PT Geosains (dahulu PT Golden Geosains) dengan harga jual sebesar Rp6,0 miliar. Penjualan saham tersebut telah mendapatkan persetujuan pemegang saham PT Geosains berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 1 Agustus 2007.

**6. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

- c. In January 2006, SCU obtained a loan amounting to Rp2.0 billion from YHTE. The loan bear annual interest at 14.0% and was fully paid in February 2007.
- d. In 2006, the Company obtained a non-interest bearing loan amounting to Rp2.5 billion from YHTE and was fully paid on May 15, 2007. In addition, Company also have payables to YHTE in relation to purchased of shares owned by YHTE in several Subsidiaries (Note 3a).
- e. In January 2006, RKM obtained a working capital loan from YHTE amounted to Rp1.5 billion that bears interest of 15.0% a year. The loan matured in October 2006. As of December 31, 2007 and 2006, the outstanding loan of RKM to YHTE amounted to Rp1.3 billion each, are recorded as part of Non-current liabilities in "Due to Related Parties" account in the consolidated balance sheets.
- f. On January 31, 2005, SCU entered into an agreement with PT Patra Logistik (Patra Logistik) for SCU's rental of Patra Logistik's building and its facilities. The related expenses charged by Patra Logistik to SCU related to such services amounted to Rp0.9 billion dan Rp2.3 billion in 2007 and 2006, respectively. Such expenses are presented as part of "Cost of Operating Revenues" and "Operating Expenses" in the consolidated statements of income.
- g. In October 30, 2007, GSC entered into an agreement with M. Jauzi Arif, Yogi Sukmana and Syaiful Huda to sell the 100.00% GSC ownership in PT Geosains (formerly PT Golden Geosains), at selling price amounted to Rp6.0 billion. The sale of the shares had been approved by the shareholders of PT Geosains based on Circular Decision of Shareholder on August 1, 2007.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**6. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN
DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI
HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

Ringkasan sifat dari hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

**6. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The nature of the relationship with the related parties are as follows:

No.	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa/ Name of Related Party	Sifat Hubungan Istimewa/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transaction
1.	PT Pertamina (Persero)	Pemegang saham Perusahaan/ Shareholder	Penjualan jasa, pembelian barang dagangan dan hutang dividen/ Sale of services, purchase of merchandise inventories and dividend payable
2.	PT Pertamina EP	Perusahaan afiliasi/ Affiliate	Penjualan jasa/ Sale of services
3.	PT Patra Logistik	Perusahaan afiliasi/ Affiliate	Sewa ruangan dan transaksi keuangan/ Rental of building and financing transaction
4.	Koperasi Karyawan Elnusa	Pemegang saham Perusahaan/ Shareholder	Sewa peralatan, pemasok fasilitas kantor/ Rental of equipment and supplies of office facilities
5.	PT Patra Niaga	Perusahaan afiliasi/ Affiliate	Sewa ruangan dan transaksi keuangan/ Rental of building and Financing transaction
6.	PT Perta Insana	Perusahaan afiliasi/ Affiliate	Transaksi keuangan/ Financing transaction
7.	Yayasan Tabungan Hari Tua Karyawan Elnusa (YHTE)	Pemegang saham Perusahaan/ Shareholder	Transaksi keuangan/ Financing transaction
8.	PT Tri Daya Esta	Pemegang saham Perusahaan/ Shareholder	Hutang dividen/ Dividend payable
9.	PT Patraindo Nusa Pertiwi	Perusahaan afiliasi/ Affiliate	Sewa ruangan dan transaksi keuangan/ Rental of building and Financing transaction
10.	PT Infomedia Nusantara	Perusahaan asosiasi/ Associate	Pemasangan iklan/ Advertisement
11.	PT Patra Telekomunikasi Indonesia	Perusahaan asosiasi/ Associate	Sewa satelit dan piutang dividen/ Satellite rent and dividend receivable

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**6. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN
DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI
HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

**6. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

No.	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa/ Name of Related Party	Sifat Hubungan Istimewa/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transaction
12.	PT Nusakontrindo Widyatama	Perusahaan afiliasi/ Affiliate	Penjualan jasa/ Sale of services
13.	PT Patra Trading	Perusahaan afiliasi/ Affiliate	Sewa ruangan dan fasilitasnya/ Rental of building and it's facilities
14.	M. Jauzi Arif, Yogi Sukmana dan Syaiful Huda	Manajemen Anak perusahaan/ Management of Subsidiaries	Penjualan saham PT Geosains/ Sale of shares in PT Geosains

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

Persediaan terdiri dari:

Inventories consist of:

	2007	2006	
Barang kebutuhan proyek	40.237	47.217	Project materials
Barang dagangan	5.175	5.718	Merchandise inventories
Barang jadi	1.603	2.874	Finished goods
Barang dalam proses	376	2.697	Work in process
Bahan baku	709	1.781	Raw materials
Jumlah	48.100	60.287	Total

Persediaan barang kebutuhan proyek terutama merupakan suku cadang milik Perusahaan yang digunakan dalam proyek.

Project materials represent spare parts mainly owned by the Company to be used in projects.

Persediaan barang dagangan adalah milik EPN sedangkan persediaan barang jadi, barang dalam proses dan bahan baku merupakan persediaan milik PBN.

Merchandise inventories are owned by EPN, while the raw materials, work in process and finished goods are owned by PBN.

Persediaan barang dagangan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank (Catatan 12 dan 16).

Merchandise inventories are secured to bank loans (Notes 12 and 16).

Persediaan barang dagangan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp5,4 miliar pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), pihak ketiga. Persediaan selain barang dagangan tidak diasuransikan karena menurut pendapat manajemen persediaan tersebut bersifat tidak mudah terbakar (terbuat dari bahan metal) dan manajemen melakukan upaya pengamanan yang memadai sehingga mengurangi kemungkinan adanya pencurian. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan atas persediaan tersebut cukup untuk menutupi kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Merchandise inventories are insured with total coverage amounting to Rp5.4 billion from PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), a third party. The other inventories are not insured since management believes that such inventories are not easily flameable (since made from metal) and the related controls on inventories are already in place in order to reduce the possibility of theft. The Company's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses of that insured inventories.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan dapat dipulihkan sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut.

8. UANG MUKA

Uang muka terdiri dari:

	2007	2006	
Panjar kerja kebutuhan proyek	32.999	47.970	Advances for projects
Panjar kerja operasi	22.538	26.860	Advances for operations
Lain-lain	1.683	1.878	Others
Jumlah	57.220	76.708	Total

Panjar kerja kebutuhan proyek dan operasi terutama merupakan uang muka untuk pembelian peralatan, suku cadang, bahan bakar dan biaya operasi di beberapa lokasi proyek antara lain untuk proyek Pertamina, Total E&P Indonesia, Petrochina dan Medco.

9. PENYERTAAN SAHAM

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

	2007				
	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian atas Laba (Rugi) - Bersih Perusahaan Asosiasi - Bersih/ Accumulated Equity in Net Earnings (Losses) of Associated Companies - Net	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
<u>Penyertaan saham Perusahaan</u>					<u>Investments by Company in shares of stock</u>
<u>Metode ekuitas</u>					<u>Under equity method</u>
PT Infomedia Nusantara	49,00	19.600	108.757	128.357	PT Infomedia Nusantara
PT Patra Telekomunikasi Indonesia	40,00	8.000	24.892	32.892	PT Patra Telekomunikasi Indonesia
PT Jabar Telematika	49,00	245	(127)	118	PT Jabar Telematika
PT Jabar Energi	49,00	245	(162)	83	PT Jabar Energi
<u>Metode biaya</u>					<u>Under cost method</u>
PT Margaraya Jawa Tol	16,87	31.952	-	31.952	PT Margaraya Jawa Tol
PT Elnusa Petro Teknik	4,30	1.567	-	1.567	PT Elnusa Petro Teknik
PT Bhakti Patra Nusantara	10,00	960	-	960	PT Bhakti Patra Nusantara
Jumlah		62.569	133.360	195.929	Total
<u>Penyertaan saham melalui Anak Perusahaan (EPN)</u>					<u>Investment by EPN in shares of stock</u>
PT Petroleum Lima	20,00	500	-	500	PT Petroleum Lima
PT Elnusa Prima ElektriKa	7,50	23	-	23	PT Elnusa Prima ElektriKa
Jumlah		523	-	523	Total
Dikurangi penyisihan kerugian atas penyertaan saham					Provision for possible losses on investments in shares of stock in
PT Margaraya Jawa Tol		(31.952)	-	(31.952)	PT Margaraya Jawa Tol
PT Bhakti Patra Nusantara		(960)	-	(960)	PT Bhakti Patra Nusantara
Bersih		30.180	133.360	163.540	Net

7. INVENTORIES (continued)

The management believes that the carrying value of the inventories are fully recoverable, and hence, no provision for inventories obsolescence is provided for.

8. ADVANCES

Advances consist of:

Advances for projects and operations mainly represent advances to suppliers to purchase equipments, spare parts, fuels and other operating costs for certain projects, such as project of Pertamina, Total E&P Indonesia, Petrochina and Medco.

9. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

The details of investments in shares of stock are as follows:

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

9. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

**9. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

2006				
Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian atas Laba (Rugi) - Bersih Perusahaan Asosiasi - Bersih/ Accumulated Equity in Net Earnings (Losses) of Associated Companies - Net	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
<u>Penyertaan saham Perusahaan</u>				<u>Investments by Company in shares of stock</u>
<u>Metode ekuitas</u>				<u>Under equity method</u>
PT Infomedia Nusantara	49,00	19.600	86.835	106.435
PT Patra Telekomunikasi Indonesia	40,00	8.000	20.033	28.033
PT Jabar Telematika	49,00	245	-	245
PT Jabar Energi	49,00	245	(75)	170
<u>Metode biaya</u>				<u>Under cost method</u>
PT Margaraya Jawa Tol	16,87	31.952	-	31.952
PT Elnusa Petro Teknik	4,30	1.567	-	1.567
PT Bhakti Patra Nusantara	10,00	960	-	960
Jumlah		62.569	106.793	169.362
<u>Penyertaan saham melalui Anak Perusahaan (EPN)</u>				<u>Investment by EPN in shares of stock</u>
PT Petroleum Lima	20,00	500	-	500
PT Elnusa Prima Elektrika	7,50	23	-	23
Jumlah		523	-	523
Dikurangi penyisihan kerugian atas penyertaan saham				Provision for possible losses on investments in shares of stock in
PT Margaraya Jawa Tol		(31.952)	-	(31.952)
PT Bhakti Patra Nusantara		(960)	-	(960)
Bersih		30.180	106.793	136.973
				Net

Rincian bagian atas laba (rugi) - bersih perusahaan asosiasi terdiri dari:

The details of equity in net earnings (losses) of associated companies are as follows:

	2007	2006	
PT Infomedia Nusantara (IMN)	43.182	35.432	PT Infomedia Nusantara (IMN)
PT Patra Telekomunikasi Indonesia	4.859	4.516	PT Patra Telekomunikasi Indonesia
PT Jabar Energi	(88)	(75)	PT Jabar Energi
PT Jabar Telematika	(45)	-	PT Jabar Telematika
Bersih	47.908	39.873	Net

PT Infomedia Nusantara

Pada tanggal 20 Juni 1984, berdasarkan Akta Notaris Sinta Susikto, S.H., No. 107, Perusahaan membentuk Anak perusahaan, PT Elnusa Yellow Pages. Pada tahun 1995, PT Elnusa Yellow Pages berubah menjadi PT Infomedia Nusantara (IMN) berdasarkan Akta Notaris Sinta Susikto, S.H., No. 156 dengan kepemilikan Perusahaan (85,00%) dan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom) (15,00%). Sejak tahun 2000, Telkom menjadi pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan sebesar 51,00%. IMN bergerak dalam bidang jasa

PT Infomedia Nusantara

On June 20, 1984, based on Notarial Deed No. 107 of Sinta Susikto, S.H., the Company established a Subsidiary, PT Elnusa Yellow Pages. In 1995, the Company's name was changed from PT Elnusa Yellow Pages to PT Infomedia Nusantara (IMN) based on Notarial Deed No. 156 of Sinta Susikto, S.H., with share ownerships of: the Company (85.00%) and PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom) (15.00%). Since 2000, Telkom becomes the majority shareholder with share ownership 51.00%. IMN is engaged in

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

PT Infomedia Nusantara (lanjutan)

layanan informasi dalam bentuk buku petunjuk telepon, media elektronik dan *contact center*, *content* serta segmen data. Pada tahun 2007 dan 2006, Perusahaan memperoleh dividen kas dari IMN, masing-masing sebesar Rp21,3 miliar dan Rp20,2 miliar (Catatan 28d).

PT Patra Telekomunikasi Indonesia (Patrakom)

Patrakom didirikan berdasarkan Akta Notaris Koesbiono Sarmanhadi, S.H., M.H., No. 100, pada tanggal 28 September 1995. Saham Patrakom dimiliki Perusahaan sebesar 40,00%, Telkom sebesar 40,00% dan PT Tanjung Mustika sebesar 20,00%. Patrakom bergerak dalam bidang perencanaan, pengadaan, pengembangan, pengoperasian, pemeliharaan prasarana dan fasilitas jaringan dan sistem komunikasi VSAT serta jasa telekomunikasi.

PT Jabar Energi

Pada tanggal 23 Februari 2006, berdasarkan Akta Notaris A. Budy Prihastyanti Surjaningsih, S.H., M.H., No. 2, Perusahaan melakukan penyertaan saham pada PT Jabar Energi sebesar Rp245,0 juta atas kepemilikan 49,00%. PT Jabar Energi bergerak dalam bidang jasa pertambangan minyak, gas bumi dan panas bumi, industri pengilangan minyak, pengolahan gas bumi dan industri barang-barang dari hasil pengilangan minyak bumi, perdagangan besar dan eceran khusus bahan bakar dan minyak pelumas, angkutan dengan saluran pipa, ketenagalistrikan, gas dan pengadaan energi alternatif pengganti minyak bumi.

PT Jabar Telematika

Pada tanggal 23 Februari 2006, berdasarkan Akta Notaris A. Budy Prihastyanti Surjaningsih, S.H., M.H., No. 1, Perusahaan melakukan penyertaan saham pada PT Jabar Telematika sebesar Rp245,0 juta atas kepemilikan 49,00%. PT Jabar Telematika bergerak dalam bidang telepon tetap, sistem telekomunikasi bergerak seluler, jasa radio panggil umum, jasa radio *trunking*, jasa sistem komunikasi, jasa satelit, jasa komunikasi data paket, jasa komunikasi lainnya, jasa konsultasi piranti keras, jasa konsultasi piranti lunak, pengolahan data, jasa kegiatan *database* dan jasa pengelola multimedia.

**9. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

PT Infomedia Nusantara (continued)

activities related to information services under phone directory services, electronic media and contact centre, contents and data segment. In 2007 and 2006, the Company earned cash dividend from IMN amounted to Rp21.3 billion and Rp20.2 billion, respectively (Note 28d).

PT Patra Telekomunikasi Indonesia (Patrakom)

Patrakom was established based on Notarial Deed No. 100 dated September 28, 1995 of Koesbiono Sarmanhadi, S.H., M.H., with share ownerships of: the Company representing 40.00%, Telkom with 40.00% and PT Tanjung Mustika with 20.00%. Patrakom is engaged in activities related to planning, supplying, developing, operating, maintaining utilities and network facilities and VSAT communication systems and telecommunication services.

PT Jabar Energi

On February 23, 2006, based on the Notarial Deed No. 2 of Notary A. Budy Prihastyanti Surjaningsih, S.H., M.H., the Company acquired the shares of stocks in PT Jabar Energi representing 49.00% equity interest at Rp245.0 million. PT Jabar Energi is engaged in oil, gas and geothermal mining, oil exploration industry, gas production and other product from oil exploration, trading of fuel and lubricant oil products, transportation with pipe, electricity, gas and other alternative energy supplies.

PT Jabar Telematika

On February 23, 2006, based on the Notarial Deed No.1 of Notary A. Budy Prihastyanti Surjaningsih, S.H., M.H., the Company acquired the shares of stocks in PT Jabar Telematika representing 49.00% equity interest at Rp245.0 million. PT Jabar Telematika is engaged in telephone, phone selular telecommunication systems, public call radio services, trunking radio services, communication system services, satellite services, package data communication services, other communication services, hardware consultation services, software consultation services, data processing, database activity services and multimedia management services.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

PT Margaraya Jawa Tol (Margaraya)

Penyertaan saham pada Margaraya merupakan penyertaan saham yang dilakukan berdasarkan perjanjian dengan PT Tri Daya Esta (TDE), PT Jasa Marga (Persero) (Jasa Marga) dan Margaraya tertanggal 3 September 1997. Margaraya didirikan untuk membangun dan mengoperasikan jalan tol tertentu di Surabaya dan dimiliki oleh TDE dan Jasa Marga masing-masing 95,00% dan 5,00%. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh 19,50% dari kepemilikan TDE pada Margaraya yang terdiri dari 16.159.408 saham dengan harga pembelian Rp16,2 miliar. Selanjutnya, pada tahun 2003, Margaraya mengeluarkan saham baru dan Perusahaan hanya mengambil bagian sebesar Rp15,8 miliar yang terdiri dari 15.793.000 saham sehingga kepemilikan Perusahaan pada Margaraya terdilusi dari 19,50% menjadi 16,87%. Sehubungan dengan kondisi ekonomi, kegiatan Margaraya ditunda sehingga terdapat ketidakpastian apakah Margaraya dapat meneruskan usahanya. Oleh karenanya, Perusahaan membentuk penyisihan kemungkinan kerugian atas seluruh penyertaan saham pada Margaraya. Pada tanggal 19 Juli 2007, Margaraya bersama dengan Pemerintah Republik Indonesia cq. Departemen Pekerjaan Umum telah menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) yang merupakan amandemen dari Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan yang telah ditandatangani pada tanggal 28 Agustus 1997. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi ini belum terdapat kegiatan pembangunan fisik dan manajemen Margaraya merencanakan untuk melanjutkan persiapan pembebasan tanah dan pemukiman kembali.

PT Elnusa Petro Teknik (EPT)

Pada tanggal 11 Mei 2001, pemegang saham EPT menyetujui peningkatan modal dasar dan setoran modal saham EPT. Perusahaan memutuskan untuk tidak mengambil bagian peningkatan setoran modal saham tersebut, sehingga kepemilikan saham Perusahaan pada EPT terdilusi dari 43,00% menjadi 4,30% dan nilai tercatat penyertaan saham Perusahaan di EPT menurun dari Rp3,4 miliar menjadi Rp1,6 miliar atau turun sebesar Rp1,8 miliar, yang dicatat sebagai "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi". Selanjutnya, nilai tercatat penyertaan

**9. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

PT Margaraya Jawa Tol (Margaraya)

Investment in Margaraya represents an investment made through an agreement dated September 3, 1997 with PT Tri Daya Esta (TDE), PT Jasa Marga (Persero) (Jasa Marga) and Margaraya. Margaraya was established to construct and operate certain toll roads in Surabaya of which TDE and Jasa Marga had equity interest of 95.00% and 5.00%, respectively. Under the agreement, the Company acquired 19.50% of TDE's equity interest in Margaraya consisted of 16,159,408 shares for a total consideration of Rp16.2 billion. Subsequently, in 2003, Margaraya issued new shares in which the Company subscribed 15,793,000 shares amounted to Rp15.8 billion that resulted to the dilution of the Company's equity interest in Margaraya from 19.50% to 16.87%. Due to the effect of economic condition, the operations of Margaraya have been postponed indefinitely; therefore, there is uncertainty whether Margaraya could continue its operations. Accordingly, the Company recognized a provision for possible losses on the full amount of its investment in Margaraya. On July 19, 2007, Margaraya and the Government of Republic of Indonesia through the Department of Public Works entered into "Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)" which is the amendment of the "Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan" dated August 28, 1997. Until the independent auditors' report date, Margaraya has still no construction activity and the management of Margaraya plans to expropriate the land and relocate the occupants.

PT Elnusa Petro Teknik (EPT)

On May 11, 2001, the shareholders of EPT approved the increase in its authorized capital stock and additional issuance of shares. The Company decided not to exercise its pre-emptive right on the additional shares; consequently, the Company's equity interest in EPT was diluted from 43.00% to 4.30% and the related carrying value of investment in EPT decreased from Rp3.4 billion to Rp1.6 billion or Rp1.8 billion and recorded as "Differences Arising from Changes of Equity Transaction of Associated Company". Thereafter,

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

9. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

PT Elnusa Petro Teknik (EPT) (lanjutan)

saham pada EPT sebesar Rp1,6 miliar (biaya perolehan sebesar Rp430,0 juta) dibukukan dengan menggunakan metode biaya. Pada tahun 2005, sehubungan dengan kepemilikan Perusahaan atas EPT hanya 4,30%, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa EPT tidak lagi memenuhi syarat sebagai perusahaan asosiasi dan karenanya, saldo akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi" sebesar Rp1,8 miliar telah direalisasi dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasi tahun 2005.

10. AKTIVA TETAP

Aktiva tetap terdiri dari:

	2007					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat						Carrying Value
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	279.134	-	1.726	-	277.408	Land
Bangunan, prasarana dan instalasi	269.544	3.259	117	1.369	274.055	Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan	599.364	90.527	10.067	42.665	722.489	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	53.589	1.940	6.094	-	49.435	Office furniture, fixture and equipment
Alat transportasi	16.452	1.600	1.297	862	17.617	Transportation equipment
Konstruksi baja	90.959	16.849	947	24.316	131.177	Steel constructions
Sub-jumlah	1.309.042	114.175	20.248	69.212	1.472.181	Sub-total
Aktiva Kerjasama Operasi	6.550	-	-	-	6.550	Joint Operation Assets
<u>Sewa Guna Usaha</u>						<u>Capital Leases</u>
Alat transportasi	2.111	573	-	(309)	2.375	Transportation equipment
Mesin dan peralatan	19.903	62.646	-	-	82.549	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor	788	-	-	-	788	Office equipment
<u>Aktiva Dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan, prasarana dan instalasi	764	2.919	-	(1.360)	2.323	Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan	38.826	77.801	-	(67.543)	49.084	Machinery and equipment
Jumlah Nilai Tercatat	1.377.984	258.114	20.248	-	1.615.850	Total Carrying Value
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan, prasarana dan instalasi	115.387	12.631	106	-	127.912	Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan	440.799	74.070	8.047	(137)	506.685	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	38.522	6.293	5.253	-	39.562	Office furniture, fixture and equipment
Alat transportasi	11.806	2.111	1.297	298	12.918	Transportation equipment
Konstruksi baja	66.222	5.762	947	-	71.037	Steel constructions
Sub-jumlah	672.736	100.867	15.650	161	758.114	Sub-total
<u>Sewa Guna Usaha</u>						<u>Capital Leases</u>
Alat transportasi	365	499	-	(161)	703	Transportation equipment
Mesin dan peralatan	2.675	17.758	-	-	20.433	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor	113	302	-	-	415	Office equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	675.889	119.426	15.650	-	779.665	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	702.095				836.185	Net Book Value

9. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

PT Elnusa Petro Teknik (EPT) (continued)

the carrying value of investment in EPT amounted to Rp1.6 billion (original cost amounted to Rp430.0 million) has been recognized at cost. In 2005, the Company's ownership in EPT was only 4.30%. The Company had written-off the remaining balance of "Differences Arising from Changes of Equity Transaction of Associated Company" amounted to Rp1.8 billion and recognized the same as part of "Other Expenses" in the 2005 consolidated statement of income since the Company's management believed that EPT was no longer considered as associated company.

10. PROPERTY AND EQUIPMENT

Property and equipment consist of:

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. AKTIVA TETAP (lanjutan)

10. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

	2006					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat						Carrying Value
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	271.609	10.173	2.648	-	279.134	Land
Bangunan, prasarana dan instalasi	268.663	927	46	-	269.544	Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan	526.631	75.319	21.889	19.303	599.364	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	45.596	8.216	223	-	53.589	Office furniture, fixture and equipment
Alat transportasi	14.329	2.906	783	-	16.452	Transportation equipment
Konstruksi baja	88.960	2.338	339	-	90.959	Steel constructions
Sub-jumlah	1.215.788	99.879	25.928	19.303	1.309.042	Sub-total
Aktiva Kerjasama Operasi	6.550	-	-	-	6.550	Joint Operation Assets
<u>Sewa Guna Usaha</u>						<u>Capital Leases</u>
Alat transportasi	309	1.802	-	-	2.111	Transportation equipment
Mesin dan peralatan	-	19.903	-	-	19.903	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor	-	788	-	-	788	Office equipment
<u>Aktiva Dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan, prasarana dan instalasi	224	540	-	-	764	Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan	19.895	38.234	-	(19.303)	38.826	Machinery and equipment
Jumlah Nilai Tercatat	1.242.766	161.146	25.928	-	1.377.984	Total Carrying Value
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan, prasarana dan instalasi	103.000	12.619	232	-	115.387	Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan	403.907	56.250	19.358	-	440.799	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	29.404	9.125	7	-	38.522	Office furniture, fixture and equipment
Alat transportasi	10.505	2.085	784	-	11.806	Transportation equipment
Konstruksi baja	62.428	3.794	-	-	66.222	Steel constructions
Sub-jumlah	609.244	83.873	20.381	-	672.736	Sub-total
<u>Sewa Guna Usaha</u>						<u>Capital Leases</u>
Alat transportasi	6	359	-	-	365	Transportation equipment
Mesin dan peralatan	-	2.675	-	-	2.675	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor	-	113	-	-	113	Office equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	609.250	87.020	20.381	-	675.889	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	633.516				702.095	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation is charged as follows:

	2007	2006	
Beban Pokok Pendapatan Usaha	101.251	70.725	Cost of Operating Revenues
Beban Usaha	18.175	16.295	Operating Expenses
Jumlah	119.426	87.020	Total

Pada tahun 2006, SRD menjual mesin dan peralatan berupa peralatan *drilling* dengan harga jual sebesar Rp15,2 miliar. Nilai buku aktiva yang dialihkan adalah sebesar Rp1,4 miliar dan laba atas penjualan tersebut sebesar Rp13,8 miliar, disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Laba (Rugi) atas Penjualan Aktiva Tetap" pada laporan laba rugi konsolidasi tahun 2006.

In 2006, SRD sold its drilling equipment with net book value of Rp1.4 billion at Rp15.2 billion. The related gain on sale of these assets amounting to Rp13.8 billion is presented as part of "Other Income (Charges) - Gain (Loss) on Sale of Property and Equipment" in the 2006 consolidated statement of income.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Pada bulan November 1999, Perusahaan melakukan revaluasi atas sebagian aktiva tetap yang dimiliki sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 384/KMK/04/1998 tanggal 14 Agustus 1998 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-29/PJ.42/1998 tanggal 17 September 1998. Kantor Pelayanan Pajak dengan Surat Keputusan No. KEP-01/WPJ.06/KP.014/2000 tanggal 23 April 2000 telah menyetujui selisih penilaian kembali aktiva tetap tersebut sebesar Rp262,0 miliar dengan rincian sebagai berikut:

Aktiva Tetap	Nilai Tercatat - bersih/ Net Book Value	Selisih Penilaian Kembali/ Revaluation Increment	Property and Equipment
Tanah	165.503	125.058	Land
Bangunan, prasarana dan instalasi	63.274	136.938	Buildings, improvements and installations
Jumlah	228.777	261.996	Total

Penilaian kembali aktiva tetap tersebut dilakukan oleh PT Piesta Penilai, perusahaan penilai yang berasosiasi dengan Finch Freeman International Property Valuers dengan menggunakan metode perbandingan pasar untuk tanah dan metode kalkulasi biaya untuk bangunan, prasarana dan instalasi, mesin dan peralatan, sedangkan penilaian kembali untuk bangunan dan prasarana serta instalasi lainnya dilakukan oleh PT Mitra Selaras Abadi Konsulindo dengan menggunakan metode kalkulasi biaya.

Pada tahun 2007, aktiva dalam penyelesaian merupakan biaya pembangunan gedung dan SPBU serta instalasi mesin dan peralatan. Dinilai dari sudut pandang keuangan, persentase penyelesaian aktiva dalam penyelesaian berkisar antara 39,00% - 95,00% pada tanggal 31 Desember 2007.

Tanah seluas 35.100 m² dengan nilai buku sebesar Rp5,0 miliar berlokasi di Pulorida, Desa Lebak Gede, Kecamatan Pulo Merak, Kabupaten Serang, Provinsi Banten dan seluas 57.586 m² dengan nilai buku sebesar Rp1,8 miliar berlokasi di Pematang Pudu, Bengkalis, Riau masing-masing masih atas nama PT Pertamina (Persero) dan pihak ketiga, dimana berdasarkan Akta Notaris Budiono, S.H., No. 32 tanggal 19 Juni 1998, pihak ketiga tersebut menyatakan bahwa pemilik tanah tersebut adalah Anak perusahaan.

10. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

In November 1999, the Company obtained the approval on the revaluation of its certain property and equipment from the Ministry of Finance through its Decision Letter No. 384/KMK/04/1998 dated August 14, 1998 and from the Directorate General of Taxes through Circular Letter No. SE-29/PJ.42/1998 dated September 17, 1998. The appraisals resulted to a revaluation increment totaling Rp262.0 billion, which was approved by the Tax Office based on its Decision Letter No. KEP-01/WPJ.06/KP.014/2000 dated April 23, 2000, with details as follows:

The appraisal of the property and equipment was performed by PT Piesta Penilai, an independent appraisers associated with Finch Freeman International Property Valuers, using market value method for land and cost calculation method for buildings, improvements and installations, machinery and equipment. For other buildings, improvements and installations, these assets were appraised by PT Mitra Selaras Abadi Konsulindo, another independent appraisal company, using cost calculation method.

In 2007, construction in progress represents costs of building and SPBU construction and machinery and equipment installation. From the financial point of view, the percentage of completion of the construction in progress is ranging between 39.00% - 95.00% as of December 31, 2007.

Land consisting of 35,100 square meters (sqm) located in Pulorida, Desa Lebak Gede, Kecamatan Pulo Merak, Kabupaten Serang, Banten Province and 57,586 sqm located in Pematang Pudu, Bengkalis, Riau, still in the name of PT Pertamina (Persero) and third parties, respectively, based on Notarial Deed No. 32 dated June 19, 1998 of Budiono, S.H., the third party declared that these land are owned by the Subsidiary.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 10 Januari 2001 yang diaktakan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 21 Februari 2001 oleh Notaris Drs. Soegeng Santosa, S.H., para pemegang saham menyetujui melepas tanah milik Perusahaan untuk wakaf seluas 2.100 m² kepada Yayasan Baitul Hikmah. Perusahaan telah melakukan pelepasan hak atas tanah, namun demikian sampai dengan tanggal penyelesaian penyusunan laporan keuangan konsolidasi, sertifikat tanah belum dibalik nama atas nama Yayasan Baitul Hikmah.

Aktiva tetap Perusahaan berupa tanah seluas 17,7 hektar berikut dermaga yang terletak di Kupang Barat saat ini dimanfaatkan oleh TNI Angkatan Laut (TNI AL). Nilai buku pada tanggal 31 Desember 2007 atas tanah dan dermaga masing-masing adalah sebesar Rp1,0 miliar dan Rp14,6 miliar. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2007, aktiva tetap tersebut masih tercatat sebagai aktiva tetap Perusahaan pada laporan keuangan konsolidasi (Catatan 28b).

Berdasarkan perjanjian kerjasama operasi (KSO) tanggal 20 Mei 2002, tanah milik Perusahaan berlokasi di Jl. Pegangsaan Dua, Jakarta Utara, seluas 20.815 m² digunakan sebagai penyertaan pada kerjasama dalam bentuk bangun, kelola dan serah (BOT) selama 25 (dua puluh lima) tahun dengan PT Light Instrumenindo (LI) sebagai investor sekaligus pengelola. Berdasarkan perjanjian KSO, di atas tanah tersebut akan dibangun *sport club* dan *town houses* (sarana bisnis), dimana keuntungan bersih setelah dipotong pajak atas pengelolaan sarana bisnis tersebut akan dibagi sebesar 40,00% dan 60,00% masing-masing untuk Perusahaan dan LI. Pada akhir masa perjanjian, LI akan menyerahkan tanah berikut semua bangunan di atasnya kepada Perusahaan. Nilai tercatat tanah sebesar Rp8,3 miliar dicatat sebagai "Aktiva Kerjasama Operasi". Setelah perjanjian KSO berakhir pada tanggal 19 Mei 2027, Perusahaan berkewajiban untuk menyerahkan tanah seluas 4.440 m² kepada Pemerintah untuk kepentingan fasilitas umum dan sosial dengan nilai sebesar Rp1,8 miliar. Oleh karenanya, Perusahaan mengakui jumlah tersebut sebagai kerugian dan membebankannya pada laporan laba rugi konsolidasi tahun 2005. Sampai dengan tanggal penyelesaian penyusunan laporan keuangan konsolidasi, pembangunan fisik sarana bisnis tersebut secara keseluruhan baru mencapai sekitar 44,00%.

10. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

In the Company's Extraordinary Shareholders' General Meeting held on January 10, 2001, the minutes of which were notarized under Deed No. 22 dated February 21, 2001 of Drs. Soegeng Santosa, S.H., the shareholders agreed to donate the Company's land of 2,100 sqm to Yayasan Baitul Hikmah. However, until the independent auditors' report date, the related certificate of ownership of the land has not yet been transferred into the name of Yayasan Baitul Hikmah.

Land owned by the Company totalling 17.7 hectares including the port in West Kupang is being used by the Indonesian Navy (TNI AL). The net book values of land and port as of December 31, 2007 is amounted to Rp1.0 billion and Rp14.6 billion, respectively. Until December 31, 2007, the assets are still recognized in the consolidated financial statements (Note 28b).

In the joint operation agreement (JOA) between the Company and PT Light Instrumenindo(LI) dated May 20, 2002, the Company's land located in Jl. Pegangsaan Dua, North Jakarta representing 20,815 sqm was transferred in the joint operation in the form of Built Operate Transfer (BOT) scheme for a period of 25 (twenty five) years with LI as the investor and operator. Under this agreement, the investor should build sport club and town houses (business facilities), whereby the net proceeds after tax from business facilities operation will be shared 40.00% and 60.00% each for the Company and LI, respectively. At the end of the agreement, LI will transfer the land included all the building above the land to the Company. The related carrying value of the landright of Rp8.3 billion is recorded as "Joint Operation Assets". Upon the conclusion of the JOA on May 19, 2027, the Company is obliged to transfer portion of the land representing 4,440 sqm or Rp1.8 billion to the Government for the general and social purposes. Accordingly, the Company realized this amount as loss and charged to the 2005 consolidated statements of income. Until the independent auditors' report date, the percentage of completion on the construction of the business facilities is about 44.00% complete.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Aktiva tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari beberapa bank seperti dijelaskan dalam Catatan 12 dan 16.

Hak kepemilikan atas tanah Perusahaan dan Anak perusahaan merupakan Hak Guna Bangunan yang memiliki sisa hak secara legal berkisar antara 4 (empat) sampai dengan 27 (dua puluh tujuh) tahun. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2007, aktiva tetap tersebut di atas telah diasuransikan atas semua risiko dengan nilai pertanggungan sekitar Rp258,9 miliar dan \$AS49,9 juta pada PT Asuransi Central Asia, PT Wahana Tata, PT Asuransi Ekspor Indonesia, PT Asuransi Tugu Pratama, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Aegis Indonesia, PT Asuransi AIU Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Indrapura, PT Jasa Raharja Putra, PT Asuransi Sarijaya dan PT Sinar Mas Indonesia, seluruhnya pihak ketiga. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas aktiva tetap yang dipertanggungkan.

PT Asian Appraisal Indonesia, perusahaan penilai independen, menilai aktiva tetap Perusahaan dan Anak perusahaan berdasarkan laporannya tertanggal 3 Oktober 2007. Berdasarkan laporan tersebut, nilai pasar aktiva tetap Perusahaan dan Anak perusahaan pada tanggal 31 Juli 2007 sebesar Rp1.158 miliar. Metode penilaian aktiva tetap yang digunakan oleh perusahaan penilai tersebut adalah kombinasi antara Metode Biaya Pengganti Terdepresiasi (*Depreciated Replacement Cost Method*), Metode Pendekatan Data Pasar (*Market Data Approach*) dan Metode Pendekatan Pendapatan (*Income Approach*). Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berpendapat bahwa nilai tercatat aktiva tetap dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aktiva tetap tersebut.

10. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Property and equipment are used as collateral for the loan obtained from several banks as disclosed in Notes 12 and 16.

The landrights owned by the Company and Subsidiaries are in the form of "Hak Guna Bangunan" which have remaining terms ranging from 4 (four) to 27 (twenty seven) years. Management believes that these landrights can be renewed/extended upon their expiration.

As of December 31, 2007, the foregoing property and equipment are covered by insurances against all risks under blanket policies with total coverage amounting to Rp258.9 billion and US\$49.9 million to PT Asuransi Central Asia, PT Wahana Tata, PT Asuransi Ekspor Indonesia, PT Asuransi Tugu Pratama, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Aegis Indonesia, PT Asuransi AIU Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Indrapura, PT Jasa Raharja Putra, PT Asuransi Sarijaya and PT Sinar Mas Indonesia, all third parties. The management believes that the insurance coverage are adequate to cover possible losses arising from the insured risks.

PT Asian Appraisal Indonesia, an independent appraiser, appraised the property and equipment of the Company and Subsidiaries based on its report dated October 3, 2007. Based on this report, the total market values of the Company's and Subsidiaries' property and equipment as of July 31, 2007 amounted to Rp1,158 billion. The appraisers used combination of the Depreciated Replacement Cost Method, Market Data Approach and Income Approach. The management of Company and Subsidiaries believes that the carrying value of property, plant and equipment are realizable and that there is no indication of impairment of the assets value.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

11. AKTIVA LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2007	2006	
Tagihan restitusi pajak penghasilan (Catatan 14)	57.920	47.071	Claims for tax refund (Note 14)
Barang konsumsi tahan lama - bersih	10.587	2.754	Long life consumable - net
Beban proyek tanggungan - bersih	8.864	7.061	Deferred project expenses - net
Beban tanggungan emisi saham	7.416	-	Deferred stock issuance cost
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya (Catatan 12, 16 dan 23a)	5.777	11.231	Restricted time deposits (Notes 12, 16 and 23a)
Lain-lain	19.482	15.811	Others
Jumlah	110.046	83.928	Total

Beban proyek tanggungan merupakan beban yang dikeluarkan sebelum dimulainya proyek secara komersial atau beban-beban sehubungan dengan proyek-proyek yang memiliki periode pekerjaan lebih dari 1 (satu) tahun, yang mencakup biaya peralatan, biaya instalasi, biaya pengiriman dan biaya pelatihan untuk membiayai proyek tersebut. Beban tersebut diamortisasikan selama jangka waktu proyek.

Aktiva lain-lain - Lain-lain terutama merupakan aktiva tidak berwujud - bersih dalam bentuk *goodwill*, *software* dan *license*, aktiva yang tidak digunakan dalam usaha dan beban tanggungan hak atas tanah - bersih.

11. OTHER ASSETS

This account consists of:

Deferred project expenses represent costs that were incurred before the commercial production or expenses related to the project that can be completed more than 1 (one) year such as equipment cost, installation cost, delivery cost, and training cost. These expenses are amortized over the project period.

Other assets - Others mainly represent net intangible assets such as goodwill, software and license, assets not used in operation and deferred cost of landrights - net.

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Pinjaman jangka pendek merupakan kredit modal kerja yang diperoleh Perusahaan dan Anak perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

	2007	2006	
Rupiah			Rupiah
Medium Term Notes (MTN) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	90.000	-	Medium Term Notes (MTN) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Pinjaman sindikasi PT Bank Bukopin Tbk	21.638	-	Syndicated loan PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Niaga Tbk	-	4.677	PT Bank Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	7.500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	-	5.910	
	-	3.480	

12. SHORT-TERM LOANS

Short-term loans represent working capital loans obtained by the Company and Subsidiaries from the following banks:

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

	2007
Dolar AS	
Pinjaman sindikasi (\$AS16.474.686 dan \$AS4.206.691 masing-masing pada tahun 2007 dan 2006)	155.175
Letters of Credit (L/C) Deutsche Bank AG (\$AS1.410.590)	13.286
PT Bank Lippo Tbk (\$AS2.500.000)	-
PT Bank Niaga Tbk (\$AS2.389.041)	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (\$AS2.247.600)	-
Jumlah	298.599

Pinjaman Sindikasi

Seperti dijelaskan dalam Catatan 16, pada tanggal 10 Oktober 2006, Perusahaan bersama-sama dengan Anak perusahaan, yaitu EWS, GSC, EDS, SCU dan ETA memperoleh fasilitas kredit berupa pinjaman sindikasi dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) sebagai agen fasilitas.

Saldo pinjaman sindikasi pada tanggal 31 Desember 2007 merupakan saldo pinjaman jangka pendek yang berasal dari penarikan fasilitas kredit oleh Perusahaan, GSC, EWS, SCU, ETA dan EDS. Sedangkan saldo pada tanggal 31 Desember 2006, berasal dari penarikan fasilitas kredit oleh EWS, SCU dan EDS.

Letters of Credit (L/C) Deutsche Bank AG

Pada tanggal 19 Februari 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dalam bentuk Letters of Credit (L/C) dengan fasilitas maksimum sebesar \$AS5,0 juta dari Deutsche Bank AG, Jakarta. Fasilitas ini pada awalnya jatuh tempo pada tanggal 15 Februari 2008 dan telah diperpanjang secara otomatis sampai dengan tanggal 15 Februari 2009. Pada tanggal 31 Desember 2007, fasilitas yang telah digunakan sebesar \$AS1,4 juta setara dengan Rp13,3 miliar.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

	2006	US Dollar
	37.944	Syndicated loan (US\$16,474,686 and US\$4,206,691 in 2007 and 2006, respectively)
	-	Letters of Credit (L/C) Deutsche Bank AG (US\$1,410,590)
	22.550	PT Bank Lippo Tbk (US\$2,500,000)
	21.549	PT Bank Niaga Tbk (US\$2,389,041)
	20.273	PT Bank Internasional Indonesia Tbk (US\$2,247,600)
Jumlah	123.883	Total

Syndicated Loan

As disclosed in Note 16, on October 10, 2006, the Company and its subsidiaries, EWS, GSC, EDS, SCU and ETA obtained several credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) as facility agent.

As of December 31, 2007, the outstanding syndicated loan balance represents short-term loan balance from the credit facility drawdowns made by the Company, GSC, EWS, SCU, ETA and EDS. The outstanding balance as of December 31, 2006 represents the credit facility drawdowns made by EWS, SCU and EDS.

Letters of Credit (L/C) Deutsche Bank AG

On February 19, 2007, the Company obtained Letters of Credit (L/C) facility for working capital with maximum limit of US\$5.0 million from Deutsche Bank AG, Jakarta. This facility is initially matured on February 15, 2008 and automatically extended until February 15, 2009. As of December 31, 2007, the Company availed US\$1.4 million or equivalent to Rp13.3 billion.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Medium Term Notes (MTN)

Pada tanggal 15 November 2007, berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 10, Perusahaan menerbitkan "Medium Term Notes (MTN) Elnusa Tahun 2007" dengan nilai nominal Rp90,0 miliar yang digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan awal atas investasi dengan PT Mandiri Sekuritas sebagai *arranger*. MTN yang berjangka waktu 360 (tiga ratus enam puluh) hari tersebut dikenakan bunga sebesar 10,25% per tahun yang harus dibayar secara bulanan dan dijamin dengan harta kekayaan Perusahaan, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selaku Wali Amanat pada tanggal 15 November 2007, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal, antara lain:

- Melakukan penggabungan, konsolidasi dan akuisisi yang dapat menyebabkan bubarnya Perusahaan;
- Menjamin atau menjaminkan aktiva Perusahaan kepada pihak ketiga;
- Mengadakan perubahan bidang usaha utama Perusahaan;
- Melakukan penjualan atau pengalihan aktiva tetap Perusahaan dengan cara apapun, kecuali untuk tujuan restrukturisasi/privatisasi yang disetujui Pemerintah RI atau karena aktiva tetap tersebut telah usang atau telah habis disusutkan;
- Menerbitkan obligasi atau instrumen lainnya yang memiliki kedudukan lebih tinggi dari kedudukan MTN ini;
- Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan rasio keuangan konsolidasi sebagai berikut:

- Rasio *Interest Bearing to EBITDA* maksimum 3 (tiga) kali;
- Rasio *Interest Service Coverage* minimum 1 (satu) kali.

MTN ini memperoleh peringkat *id*A3 (A-Tiga) berdasarkan pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dalam suratnya No. 599/PEF-Dir/XI/2007 tanggal 9 November 2007.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Medium Term Notes (MTN)

On November 15, 2007, based on Notarial Deed No. 10 of Leolin Jayayanti, S.H., the Company issued "Medium Term Notes (MTN) Elnusa Year 2007" with nominal value Rp90.0 billion for working capital and initial investment financing with PT Mandiri Sekuritas as the arranger. MTN bear interest at 10.25% a year and payable after 360 (three hundred and sixty) days of which the interest payable monthly and secured by the Company's movable and non movable assets.

Based on Bonds Trustee Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the Bonds Trustee, dated November 15, 2007, the Company is restricted to conduct certain transactions, among others, as follows:

- Merger, consolidation and acquisition that will negatively impact the Company's going concern;
- Make any guarantee of the Company's assets to third party;
- Change in the Company's core business activities;
- Sales or transfer of the assets belonging to the Company with any procedures, unless for restructuring/privatization purposes which has approved by Government or because the assets already obsolescence or fully depreciated;
- Issue bonds or other instrument which have higher position than MTN;
- Decrease the authorized, issued and fully paid share capital of the Company.

The Company is required to maintain financial ratios as follows:

- *Interest Bearing to EBITDA* ratio shall not exceed 3 (three) times;
- *Interest Service Coverage* ratio shall be at least 1 (one) time.

The MTN has obtained credit rating of *id*A3 (A-Three) based on PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) rating, in its report No. 599/PEF-Dir/XI/2007 dated November 9, 2007.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada bulan Juni 2007, EPN memperoleh fasilitas pembiayaan *Musyarakah* dan *Murabahah*, dari BNI, Divisi Usaha Syariah. Fasilitas pembiayaan *Musyarakah* digunakan untuk mengambil alih pinjaman EPN dari PT Bank Niaga Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk serta untuk modal kerja. Fasilitas *Murabahah* digunakan untuk tujuan pembiayaan perolehan 7 (tujuh) unit truk tangki dan pembiayaan perolehan 3 (tiga) unit truk *trailer*. Sampai pada tanggal 31 Desember 2007, EPN telah merealisasi pembiayaan perolehan 1 (satu) unit truk tangki dan 3 (tiga) unit truk *trailer* tersebut. Jumlah keseluruhan pembiayaan tersebut disepakati sebesar Rp27,1 miliar. Jumlah yang sudah direalisasi oleh EPN adalah sebesar Rp24,6 miliar, dari jumlah tersebut sebesar Rp21,6 miliar merupakan pinjaman jangka pendek yang terdiri dari Rp10,6 miliar dan Rp11,0 miliar dengan sistem bagi hasil 8,33% dan 8,61% dari EBITDA, dan sebesar Rp3,0 miliar merupakan hutang bank jangka panjang (Catatan 16). Pinjaman tersebut dijamin dengan aktiva (kendaraan) yang dibiayai (Catatan 16), tanah dengan SHGB No. 280 dan 281 atas nama EPR senilai Rp3,8 miliar dan tanah milik Perusahaan, piutang kepada PT Pertamina (Persero) (Pertamina) senilai Rp4,0 miliar, piutang di luar Pertamina senilai Rp262,2 juta dan \$AS36,1 ribu, serta persediaan BBM senilai Rp2,0 miliar.

PT Bank Lippo Tbk (Bank Lippo)

Pada bulan Juni 2006, GSC memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Lippo terdiri dari PTS-ODI I dengan nilai sebesar \$AS2,0 juta dan PTS-ODI II dengan nilai sebesar \$AS2,5 juta. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 7,75% per tahun dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak pencairan pinjaman. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan dengan hak guna bangunan (HGB) atas nama GSC dengan nilai tanggungan sebesar Rp37,0 miliar, piutang usaha GSC dengan nilai sebesar \$AS2,1 juta dan *standing instruction* dari GSC yang menyatakan bahwa pendapatan dari proyek yang dibiayai pinjaman tersebut harus ditransfer ke rekening penampungan (*escrow account*) GSC di Bank Lippo. Pada tanggal 31 Desember 2006, saldo pinjaman GSC ke Bank Lippo sebesar \$AS2,5 juta atau setara dengan Rp22,5 miliar. Pada bulan Januari 2007, seluruh hutang kepada Bank Lippo telah dilunasi dengan menggunakan dana dari fasilitas kredit yang diperoleh GSC dari BCA (Catatan 16).

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

In June 2007, EPN obtained *Musyarakah* and *Murabahah* facilities from Usaha Syariah Division of BNI. The *Musyarakah* facility is used to take over the EPN's loans from PT Bank Niaga Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and for working capital purposes. The *Murabahah* facility is used to finance the purchase of 7 (seven) unit tank trucks and 3 (three) unit trailer trucks. Until December 31, 2007, EPN has already received 1 (one) unit tank truck and 3 (three) unit trailer trucks. Total cost of financing agreed amounted to Rp27.1 billion. Total cost has realized by EPN is amounted to Rp24.6 billion which Rp21.6 billion representing short term loan consists of Rp10.6 billion dan Rp11.0 billion with revenue sharing system 8.33% and 8.61%, respectively, from EBITDA, and Rp3.0 billion representing long term bank loan (Note 16). This loan is secured by assets (trucks) financed by this facility (Note 16), land of EPR with HGB's certificates No. 280 and No. 281 amounted to Rp3.8 billion and the Company's land, receivables from PT Pertamina (Persero) (Pertamina) amounted to Rp4.0 billion, receivables, excluding Pertamina's receivable amounted to Rp262.2 million and US\$36.1 thousand, and gasoline inventories amounted to Rp2.0 billion.

PT Bank Lippo Tbk (Bank Lippo)

In June 2006, GSC obtained working capital facilities from Bank Lippo consisted of PTS-ODI I loan amounted to US\$2.0 million and PTS ODI II loan amounted to US\$2.5 million. The loans bear interest at 7.75% a year for 12 (twelve) months effective from the date the loans were draw down. The loans were secured by land and buildings under the HGB's certificate of GSC with a value amounting to Rp37.0 billion, trade receivables of GSC amounting to US\$2.1 million, and standing instruction from GSC stated that all proceeds derived from the financed projects should be transferred to GSC's escrow account in Bank Lippo. As of December 31, 2006, the outstanding loan balance of GSC to Bank Lippo amounted to US\$2.5 million or equivalent to Rp22.5 billion. In January 2007, the outstanding loan balance to Bank Lippo were fully paid using the proceeds of the loans obtained by GSC from BCA (Note 16).

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Niaga Tbk (Bank Niaga)

EDS memperoleh pinjaman dari Bank Niaga dalam bentuk kredit khusus dan modal kerja dengan jumlah sebesar \$AS2,4 juta untuk jangka waktu 1 (satu) tahun, dan jatuh tempo pada tanggal 9 Desember 2006 dan dikenakan bunga sebesar 8,00% per tahun. Kredit khusus ditujukan untuk membiayai tagihan dari PT Pertamina (Persero) (Pertamina) atas proyek-proyek berjalan sebelum dilakukan perjanjian kredit dengan Bank Niaga, sedangkan fasilitas modal kerja ditujukan untuk pelaksanaan proyek/kontrak dari Pertamina. Pinjaman ini dijamin secara fidusia atas tagihan EDS kepada pihak ketiga minimal 125,00% atau sebesar \$AS3,0 juta, dan perlengkapan *drilling*. Pada tanggal 31 Desember 2006, saldo pinjaman tersebut sebesar \$AS2,4 juta atau setara dengan Rp21,5 miliar. Pada bulan Januari 2007, pinjaman ini telah dibayar lunas dengan menggunakan fasilitas kredit yang diterima EDS dari BCA (Catatan 16).

Pada Juli 2006, EPN memperoleh pinjaman modal kerja dari Bank Niaga dengan fasilitas maksimum sebesar Rp4,0 miliar dan Rp2,0 miliar, masing-masing untuk pembiayaan operasional 2 (dua) unit Stasiun Pengisian Bahan bakar untuk Umum (SPBU) di daerah Cikampek dan Srengseng serta untuk pembiayaan *Sales and General Administration* (SGA) dan pengadaan persediaan di divisi *trading* EPN. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 17,75% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan bahan bakar minyak (BBM) yang terdapat di SPBU, persediaan produk *baker chemical* dan persediaan dari produk divisi *trading*, piutang usaha EPN kepada pihak ketiga senilai Rp2,0 miliar dan hak tanggungan atas tanah milik Perusahaan senilai Rp6,9 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2006, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp4,0 miliar dan Rp2,0 miliar. Pada bulan Juni 2007, seluruh pinjaman yang diperoleh dari Bank Niaga telah dibayar lunas dengan menggunakan fasilitas kredit yang diperoleh EPN dari BNI di atas.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank Niaga Tbk (Bank Niaga)

EDS obtained a loan from Bank Niaga in the form of specific credit and working capital facilities amounted to US\$2.4 million for 1 (one) year that matured on December 9, 2006 and this loan bears annual interest rate at 8.00%. The specific credit facility was used to finance the loan made to PT Pertamina (Persero) (Pertamina) for the projects/contracts that were entered prior to the signing of this credit agreement with Bank Niaga, while the working capital facility was used to finance the on-going project/contract with Pertamina. The loans were secured by EDS's fiduciary transfer of receivables from third parties with minimum value of 125.00% or equivalent to US\$3.0 million, and drilling equipment. As of December 31, 2006, the outstanding loan balance amounted to US\$2.4 million or equivalent to Rp21.5 billion. In January 2007, the loan was fully paid using the proceeds from the credit facility obtained by EDS from BCA (Note 16).

In July 2006, EPN obtained working capital facilities from Bank Niaga with maximum drawable amounts of Rp4.0 billion and Rp2.0 billion, respectively, to finance the operations of its 2 (two) gasoline stations (SPBU) located in Cikampek and Srengseng, and to finance the Sales and General Administration (SGA) and inventories supply of EPN's trading division. These loans bear annual interest of 17.75%. These loans were secured by gasoline inventories (BBM) located in the gasoline stations referred to above, chemical baker inventories and inventories from the EPN's trading division, EPN's accounts receivable from third parties amounted to Rp2.0 billion and fiduciary transfer of land owned by Company, amounted to Rp6.9 billion. On December 31, 2006, the outstanding loan balances amounted to Rp4.0 billion and Rp2.0 billion, respectively. In June 2007, EPN's outstanding loan to Bank Niaga were fully settled using the proceeds of the loans obtained by EPN from BNI as explained above.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)

Pada bulan Maret 2005, GSC memperoleh fasilitas kredit modal kerja berulang dari BII dengan jumlah maksimum sebesar \$AS2,5 juta dengan bunga sebesar SIBOR ditambah 4,00% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin secara fidusia atas piutang GSC dengan nilai \$AS4,0 juta, *standing instruction* yang telah ditandatangani GSC yang menyatakan bahwa semua penerimaan dari proyek yang dibiayai harus ditransfer ke rekening penampungan GSC di BII.

Perjanjian tersebut mensyaratkan GSC untuk memperoleh persetujuan BII terlebih dahulu sebelum melakukan antara lain perubahan anggaran dasar, komposisi para manajemen dan pemegang saham, mendapatkan pinjaman fasilitas kredit baru dari pihak lain, akuisisi dan penggabungan usaha, pembayaran dividen atau hutang kepada pemegang saham dan mengagunkan aktiva yang telah dijamin kepada kreditor lainnya. Pada bulan April 2006, perjanjian tersebut diubah sehingga jumlah maksimum yang dapat ditarik menjadi sebesar \$AS6,0 juta dimana sebesar \$AS5,0 juta digunakan untuk modal kerja dan sebesar \$AS1,0 juta untuk pelunasan hutang kepada Bank Bukopin. Berdasarkan perjanjian yang telah diubah tersebut, bunga menjadi sebesar SIBOR bulanan ditambah 4,00% per tahun dan menambah jaminan berupa tanah dan bangunan serta piutang atas jasa seismik dengan nilai sebesar Rp27,3 miliar. Pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2007. Pada tanggal 31 Desember 2006, saldo pinjaman GSC ke BII adalah sebesar \$AS1,2 juta atau setara dengan Rp11,3 miliar. Pada bulan Januari dan Februari 2007, seluruh pinjaman yang diperoleh dari BII telah dilunasi dengan menggunakan dana dari fasilitas kredit yang diperoleh GSC dari BCA (Catatan 16).

Pada bulan Maret 2006, EWS memperoleh pinjaman dari BII dalam bentuk pinjaman promes berulang sebesar \$AS1,0 juta yang digunakan untuk membiayai proyek-proyek jangka pendek EWS. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar SIBOR ditambah 3,30% dan dijamin dengan piutang usaha EWS, *Workover Rig No. 17* berikut peralatannya yang dibeli dengan menggunakan pinjaman tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2006, saldo pinjaman ke BII adalah sebesar \$AS1,0 juta, setara dengan Rp9,0 miliar. Pada bulan Januari 2007, seluruh pinjaman yang diperoleh dari BII telah dilunasi dengan menggunakan dana dari fasilitas kredit yang diperoleh dari BCA (Catatan 16).

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)

In March 2005, GSC obtained a revolving working capital facility from BII with maximum drawable amount of US\$2.5 million that bears annual interest at monthly SIBOR plus 4.00% per year. The loan was secured with fiduciary transfer of GSC's receivables amounted to US\$4.0 million, signed standing instruction from GSC stated that all proceeds derived from the financed projects should be transferred to GSC's escrow account in BII.

The related facility agreement provided that GSC should obtain approval from BII prior to changing its Articles of Association, composition of management and shareholders, obtaining new credit/loan facilities, entering into merger and acquisition, dividend payment or providing loan to shareholder or using the pledged assets as security to loans from other creditors. In April 2006, this agreement was amended on the maximum drawable amount to become US\$6.0 million whereby US\$5.0 million was used for working capital and US\$1.0 million was used to settle the amount due to Bank Bukopin, on the annual interest to be at monthly SIBOR plus 4.00% per year and on the required additional collateral such as land and building and receivables from seismic services amounted to Rp27.3 billion. The loan matured on March 29, 2007. As of December 31, 2006, the outstanding loan balances of GSC to BII amounted to US\$1.2 million or equivalent to Rp11.3 billion. In January and February 2007, the loan obtained from BII was fully settled using the proceeds of the loan obtained by GSC from BCA (Note 16).

In March 2006, EWS obtained a loan from BII in the form of revolving credit amounting to US\$1.0 million to finance EWS's short-term projects. The loan bears interest at SIBOR plus 3.30% and was secured by EWS's trade receivables, *Workover Rig No. 17* and its equipment purchased that was financed by the loan. On December 31, 2006, the outstanding loan balance to BII amounted to US\$1.0 million or equivalent to Rp9.0 billion. In January 2007, this loan was fully settled using the proceeds of loans obtained from BCA (Note 16).

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk (Bank Bukopin)

Pada bulan Mei 2003, EWS mempunyai fasilitas kredit modal kerja dari Bank Bukopin dengan fasilitas maksimum sebesar Rp5,0 miliar dan jatuh tempo pada bulan Mei 2005. Pinjaman tersebut kemudian diperpanjang secara tahunan dan terakhir jatuh tempo pada bulan Mei 2007. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 19,00% pertahun dan dijamin dengan 2 (dua) set *Portable Wireline, Workover Rig* No. 10, 16 dan 38 berikut perlengkapannya dan tagihan (*cessie*) EWS kepada PT Total E&P Indonesia sebesar Rp1,0 miliar atas proyek *Provision of Snubbing Services* dengan kontrak No. 501-231/DKF/860. Pada tanggal 31 Desember 2006, saldo pinjaman tersebut sebesar Rp5,0 miliar. Pada bulan Januari 2007, pinjaman ini telah dilunasi dengan menggunakan fasilitas kredit yang diterima EWS dari BCA (Catatan 16).

Pada bulan Desember 2005, SCU memperoleh pinjaman dari Bank Bukopin dalam bentuk fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah sebesar Rp2,5 miliar dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan. Pinjaman tersebut dikenakan bunga efektif sebesar 13,50% per tahun dan dijamin dengan deposito SCU (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2006, deposito yang dijamin tersebut sebesar Rp3,0 miliar dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aktiva Lain-lain - Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" dalam Aktiva Tidak Lancar pada neraca konsolidasi. Pada tanggal 31 Desember 2006, saldo pinjaman tersebut sebesar Rp2,5 miliar dan pada bulan Januari 2007, seluruh pinjaman yang diperoleh dari Bank Bukopin telah dilunasi dengan menggunakan dana dari fasilitas kredit yang diperoleh SCU dari BCA (Catatan 16).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Pada bulan April dan Mei 2005, EPN memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari BRI dengan fasilitas maksimum sebesar Rp7,5 miliar, yang jatuh tempo pada bulan April, Mei, dan Juli 2007. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 14,00% - 17,75% per tahun dan dijamin dengan tabungan EPN pada BRI, 13 (tiga belas) unit kendaraan truk tangki BBM senilai Rp2,7 miliar, persediaan BBM, piutang EPN kepada pihak ketiga senilai Rp2,0 miliar dan hak tanggungan atas tanah milik Perusahaan, senilai Rp6,9 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2006, saldo pinjaman EPN sebesar

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank Bukopin Tbk (Bank Bukopin)

In May 2003, EWS obtained a working capital credit facility from Bank Bukopin with a maximum drawable amount of Rp5.0 billion which matured in May 2005. This loan was extended annually of which the last extension was up to May 2007. The loan bears annual interest at 19.00% and was secured by 2 (two) sets Portable Wireline, Workover Rigs No. 10, 16 and 38, including its equipment, EWS's receivables from PT Total E&P Indonesia amounted to Rp1.0 billion of Provision of Snubbing Services project with contract No. 501-231/DKF/860. As of December 31, 2006, the outstanding loan balance amounted to Rp5.0 billion. In January 2007, this loan was fully paid from the proceeds of the loan obtained by EWS from BCA (Note 16).

In December 2005, SCU obtained a working capital loan from Bank Bukopin amounting to Rp2.5 billion for 12 (twelve) months. The loan bore annual effective interest at 13.50% and was secured by SCU's time deposit (Note 11). As of December 31, 2006, time deposits pledged amounted to Rp3.0 billion is presented as part of "Other Assets - Restricted Time Deposits" under Non-current Assets in the consolidated balance sheets. As of December 31, 2006, the outstanding loan amounted to Rp2.5 billion and on January 2007, all loans obtained from Bank Bukopin were fully settled from the proceeds of SCU's loans from BCA (Note 16).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

In April and May 2005, EPN obtained working capital loans from BRI with total maximum drawable amount of Rp7.5 billion which matured in April, May and July 2007. The loans from these facilities bore annual interest at the rates ranging from 14.00% to 17.75%. The loans were secured by EPN's saving accounts in BRI, 13 (thirteen) fuel tank trucks with total value of about Rp2.7 billion, gasoline inventories, EPN's trade receivables from third parties with total value of Rp2.0 billion, and the Company's land with total value of Rp6.9 billion. As of December 31, 2006, the outstanding

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
(lanjutan)

Rp3,5 miliar dan tabungan EPN sebesar Rp1,1 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2006, tabungan tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Aktiva Lain-lain - Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" dalam Aktiva Tidak Lancar pada neraca konsolidasi (Catatan 11). Pada bulan Juni 2007, seluruh pinjaman yang diperoleh dari BRI telah dilunasi dengan menggunakan fasilitas kredit yang diperoleh EPN dari BNI.

13. HUTANG USAHA

Akun ini merupakan hutang yang timbul dari pembelian bahan baku dan/atau jasa yang digunakan dalam usaha. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2007	2006	
Pihak ketiga	199.476	200.074	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 6)			Related parties (Note 6)
Koperasi Karyawan Elnusa	6.743	7.116	Koperasi Karyawan Elnusa
PT Geosains			PT Geosains
(dahulu PT Golden Geosains)	4.702	-	(formerly PT Golden Geosains)
PT Pertamina Retail	3.334	-	PT Pertamina Retail
PT Patra Logistik	1.038	418	PT Patra Logistik
PT Patra Telekomunikasi Indonesia	877	834	PT Patra Telekomunikasi Indonesia
PT Pertamina (Persero)	224	164	PT Pertamina (Persero)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500,0 juta)	1.478	1.786	Others (each below Rp500.0 million)
Sub-jumlah	18.396	10.318	Sub-total
Jumlah	217.872	210.392	Total

Berdasarkan mata uang, rincian hutang usaha adalah sebagai berikut:

	2007	2006	
Rupiah	111.742	95.883	Rupiah
Dolar AS			US Dollar
(\$AS10.535.463 dan \$AS12.695.045 masing-masing pada tahun 2007 dan 2006)	99.233	114.509	(US\$10,535,463 and US\$12,695,045 in 2007 and 2006, respectively)
Dolar Singapura (\$Sin1.060.825)	6.897	-	Singapore Dollar (Sin\$1,060,825)
Jumlah	217.872	210.392	Total

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
(continued)

loan balance of EPN's loan amounted to Rp3.5 billion and the balance of its saving accounts used as security amounted to Rp1.1 billion. As of December 31, 2006, such deposits are presented as "Other Assets - Restricted Time Deposit" under Non-current Assets in the consolidated balance sheets (Note 11). In June 2007, the outstanding balance of due to BRI was fully settled using the proceeds of the loans obtained by EPN from BNI.

13. TRADE PAYABLES

This account represents liabilities arising from purchases of materials and/or services used for operation with details as follows:

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**14. HUTANG PAJAK, AKTIVA DAN KEWAJIBAN
PAJAK TANGGUHAN**

Hutang pajak terdiri dari:

	2007	2006
Taksiran hutang pajak penghasilan Pasal 29 (setelah dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka)		
Tahun berjalan	1.061	5.250
Tahun sebelumnya	4.881	4.264
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	1.254	-
Pasal 21	15.997	11.704
Pasal 23	4.405	6.728
Pasal 25	52	1.020
Pasal 26	688	633
Pajak pertambahan nilai	23.301	27.157
Lain-lain	449	-
Jumlah	52.088	56.756

**14. TAXES PAYABLE, DEFERRED TAX ASSETS
AND LIABILITIES**

Taxes payable consist of:

	2007	2006
Estimated income tax payable Article 29 (net of prepayment of taxes)		
Current year		
Previous years		
Income taxes		
Article 4 (2)		
Article 21		
Article 23		
Article 25		
Article 26		
Value-added tax		
Others		
Total		

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi dan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax benefits (expense) as shown in the consolidated statements of income and estimated tax loss for the years ended December 31, 2007 and 2006, are as follows:

	2007	2006	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	140.621	117.896	Income before income tax benefit (expense) per consolidated statements of income
Dikurangi laba Anak perusahaan sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan dan bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi	60.525	96.870	Deduct income of Subsidiaries before income tax benefit (expense) and equity in net earnings of associated companies
Laba Perusahaan sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	80.096	21.026	Income before income tax benefit (expense)
Penghasilan sewa	(21.984)	(22.448)	Rent income
Beban yang terkait dengan penghasilan sewa	3.793	10.380	Expenses related to rent income
Beda temporer:			Temporary differences:
Sewa guna usaha	2.910	1.289	Lease
Penyisihan imbalan kerja karyawan	2.190	333	Provision for employees' benefits
Penyisihan piutang ragu-ragu	3.657	(1.146)	Provision for doubtful accounts
Penyusutan	(3.403)	(77)	Depreciation
Beda tetap:			Permanent differences:
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	5.477	15.665	Salaries, wages, and employees' benefit
Representasi, jamuan dan sumbangan	2.005	971	Representation, entertainment and donations
Amortisasi goodwill	1.327	1.327	Amortization of goodwill
Beban keuangan	-	43	Financing costs
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(1.141)	(504)	Interest income already subjected to final tax

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

14. HUTANG PAJAK, AKTIVA DAN KEWAJIBAN
PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

	2007	2006
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi	(47.908)	(39.873)
Lain-lain	60	(203)
Penghasilan kena pajak (taksiran rugi fiskal Perusahaan)	27.079	(13.217)
Akumulasi rugi fiskal Awal tahun	(43.725)	(31.893)
Koreksi rugi fiskal berdasarkan SKP	-	1.385
Taksiran Akumulasi Rugi Fiskal	(16.646)	(43.725)

Perusahaan telah menyampaikan ke Kantor Pajak, Surat Pemberitahuan (SPT) untuk tahun pajak 2006. Penyesuaian atas jumlah taksiran laba (rugi) fiskal Perusahaan akan dilakukan berdasarkan hasil pemeriksaan Kantor Pajak. Penghasilan kena pajak Perusahaan dan Anak perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 tersebut di atas akan dilaporkan di SPT tahun 2007.

Perhitungan taksiran pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Taksiran penghasilan kena pajak Anak perusahaan	89.563	135.213
Jumlah	89.563	135.213
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan Anak perusahaan	26.764	44.387
Jumlah beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	26.764	44.387
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan	8.512	1.995
Anak perusahaan	37.564	62.134
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	46.076	64.129
Taksiran hutang pajak penghasilan - pasal 29 Anak perusahaan	1.061	5.250
Jumlah	1.061	5.250
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan Perusahaan	8.512	1.995
Anak perusahaan	11.861	22.997
Jumlah tagihan restitusi pajak tahun berjalan	20.373	24.992

14. TAXES PAYABLE, DEFERRED TAX ASSETS
AND LIABILITIES (continued)

	2007	2006	
			<i>Equity in net earnings of associated companies</i>
			<i>Others</i>
			<i>Estimated tax gain (loss) of the Company</i>
			<i>Accumulated fiscal losses Beginning year</i>
			<i>Correction of fiscal losses based on SKP</i>
Taksiran Akumulasi Rugi Fiskal	(16.646)	(43.725)	<i>Estimated Cumulative Fiscal Losses</i>

The Company has submitted its Annual Corporate Income Tax (SPT) to the Tax Office for fiscal year 2006. Adjustment of the Company's estimated cumulative gains (losses) is subject to the tax assessment from the Tax Office. The Company and Subsidiaries' taxable income for the year ended December 31, 2007 will be reported in the SPT 2007.

The income tax expense calculation is as follows:

	2007	2006
Taksiran penghasilan kena pajak Anak perusahaan	89.563	135.213
Jumlah	89.563	135.213
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan Anak perusahaan	26.764	44.387
Jumlah beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	26.764	44.387
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan	8.512	1.995
Anak perusahaan	37.564	62.134
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	46.076	64.129
Taksiran hutang pajak penghasilan - pasal 29 Anak perusahaan	1.061	5.250
Jumlah	1.061	5.250
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan Perusahaan	8.512	1.995
Anak perusahaan	11.861	22.997
Jumlah tagihan restitusi pajak tahun berjalan	20.373	24.992

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**14. HUTANG PAJAK, AKTIVA DAN KEWAJIBAN
PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, rincian tagihan restitusi pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2007	2006	
Perusahaan			Company
Tahun 2005	387	640	Year 2005
Tahun 2006	1.989	1.995	Year 2006
Tahun 2007	8.512	-	Year 2007
Anak perusahaan			Subsidiaries
Tahun 2005	1.501	21.439	Year 2005
Tahun 2006	33.670	22.997	Year 2006
Tahun 2007	11.861	-	Year 2007
Jumlah	57.920	47.071	Total

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, tagihan restitusi pajak penghasilan disajikan pada akun "Aktiva Lain-lain - Tagihan Restitusi Pajak Penghasilan" dalam Aktiva Tidak Lancar pada neraca konsolidasi (Catatan 11).

Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi terdiri dari komponen sebagai berikut:

	2007	2006	
Tahun berjalan	(26.764)	(44.387)	Current
Tanggung	(11.067)	14.770	Deferred
Bersih	(37.831)	(29.617)	Net

Pada tahun 2007 dan 2006, beberapa Anak perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dari Kantor Pajak untuk beberapa tahun pajak, dimana berdasarkan SKP dan STP tersebut beberapa Anak Perusahaan dikenakan tambahan pajak untuk beberapa pasal dengan jumlah keseluruhan masing-masing sebesar Rp13,3 miliar dan Rp16,0 miliar, disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

**14. TAXES PAYABLE, DEFERRED TAX ASSETS
AND LIABILITIES (continued)**

The detail of claims for tax refund as of December 31, 2007 and 2006 are as follows:

As of December 31, 2007 and 2006, estimated claims for tax refund is presented as "Other Asset - Claims for Tax Refund" under Non-current Assets in the consolidated balance sheets (Note 11).

Income tax expense per consolidated statements of income consist of:

In 2007 and 2006, some Subsidiaries received several Tax Assessment Letters (SKP) and Tax Collection Letters (STP) from the Tax Office for several fiscal years, based on the SKP and STP some Subsidiaries are subject to additional tax for several articles with total amount of Rp13.3 billion and Rp16.0 billion, respectively and presented as part of "Other Income (Charges)" in the consolidated statements of income.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

14. HUTANG PAJAK, AKTIVA DAN KEWAJIBAN PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

SKP yang diterima beberapa Anak perusahaan diantaranya adalah SKPKB PPh 23 No. 00035/203/05/051/07 tanggal 30 Mei 2007 untuk tahun fiskal 2005 sebesar Rp9,9 miliar (sebagian dari jumlah ini telah diajukan keberatan), SKPKB PPh 21 No. 00040/201/05/051/07 tanggal 30 Mei 2007 untuk tahun fiskal 2005 sebesar Rp1,1 miliar, SKPKB PPh 21 No. 00035/201/04/051/06 tanggal 22 Juni 2006 untuk tahun fiskal 2004 sebesar Rp1,3 miliar dan SKPKB PPh Badan No. 00014/206/04/051/06 tanggal 22 Juni 2006 untuk tahun fiskal 2004 sebesar Rp1,2 miliar.

Rincian aktiva dan kewajiban pajak tangguhan seperti yang disajikan dalam neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Aktiva Pajak Tangguhan - Bersih Perusahaan		
Rugi fiskal	4.994	13.118
Piutang	671	(426)
Aktiva tetap	(58)	90
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan	857	200
Jumlah	6.464	12.982
Anak perusahaan	24.167	26.593
Jumlah Aktiva Pajak Tangguhan - Bersih	30.631	39.575

Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berpendapat bahwa aktiva pajak tangguhan tersebut dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Biaya masih harus dibayar terdiri dari:

	2007	2006
Jasa subkontrak	51.560	37.907
Beban proyek	21.857	34.327
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	11.802	37.523
Sewa	11.493	23.004
Jasa profesional	4.264	3.549
Bunga	1.406	400
Cadangan biaya sosial	1.323	1.474
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500,0 juta)	10.944	14.980
Jumlah	114.649	153.164

14. TAXES PAYABLE, DEFERRED TAX ASSETS AND LIABILITIES (continued)

SKP received by some Subsidiaries, among others, SKPKB PPh 23 No. 00035/203/05/051/07 dated May 30, 2007 for the fiscal year 2005 amounted to Rp9.9 billion (some of that amounts had been appealed), SKPKB PPh 21 No. 00040/201/05/051/07 dated May 30, 2007 for the fiscal year 2005 amounted to Rp1.1 billion, SKPKB PPh 21 No.00035/201/04/051/06 dated June 22, 2006 for the fiscal year 2004 amounted to Rp1.3 billion and SKPKB PPh Badan No. 00014/206/04/051/06 dated June 22, 2006 for the fiscal year 2004 amounted Rp1.2 billion.

The detail of deferred tax assets and liabilities as shown in the consolidated balance sheets are as follows:

	2007	2006
Deferred Tax Assets - Net Company		
Tax losses	4.994	13.118
Receivables	671	(426)
Property and equipment	(58)	90
Estimated liabilities for employees' benefits	857	200
Total	6.464	12.982
Subsidiaries	24.167	26.593
Deferred Tax Assets - Net	30.631	39.575

The Company's and Subsidiaries' management believes that the above deferred tax assets can be fully realized through their future taxable income.

15. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

	2007	2006
Sub-contract services	51.560	37.907
Project expenses	21.857	34.327
Salaries, wages and employees' benefits	11.802	37.523
Rent	11.493	23.004
Professional fees	4.264	3.549
Interest	1.406	400
Social reserve allowances	1.323	1.474
Others (each below Rp500.0 million)	10.944	14.980
Total	114.649	153.164

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG

Rincian kewajiban jangka panjang adalah sebagai berikut:

16. LONG-TERM LIABILITIES

The details of long-term liabilities are as follows:

	2007	2006	
Hutang bank			<i>Bank loans</i>
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
Pinjaman sindikasi (\$AS20.906.085 dan \$AS6.691.702 masing-masing pada tahun 2007 dan tahun 2006)	196.915	60.359	<i>Syndicated loan (US\$20,906,085 and US\$6,691,702 in 2007 and 2006, respectively)</i>
PT Bank Chinatrust Indonesia (\$AS169.691)	1.598	-	<i>PT Bank Chinatrust Indonesia (US\$169,691)</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (\$AS4.488.871)	-	40.490	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk (US\$4,488,871)</i>
PT Bank Bukopin Tbk (\$AS1.828.718)	-	16.495	<i>PT Bank Bukopin Tbk (US\$1,828,718)</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (\$AS750.000)	-	6.765	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$750,000)</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (\$AS625.000)	-	5.637	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US\$625,000)</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Pinjaman sindikasi	12.506	-	<i>Syndicated loan</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	3.174	7.829	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.970	-	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Bukopin Tbk	936	4.941	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	-	6.287	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Niaga Tbk	-	1.508	<i>PT Bank Niaga Tbk</i>
Jumlah hutang bank	218.099	150.311	<i>Total bank loans</i>
Hutang sewa guna usaha	75.173	22.568	<i>Obligations under capital lease</i>
Sub-jumlah	293.272	172.879	<i>Sub-total</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			<i>Less current maturities:</i>
Hutang bank	78.478	54.497	<i>Bank loans</i>
Hutang sewa guna usaha	28.988	9.163	<i>Obligations under capital lease</i>
Jumlah bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	107.466	63.660	<i>Total current maturities</i>
Bagian jangka panjang			<i>Long-term portions</i>
Hutang bank	139.621	95.814	<i>Bank loans</i>
Hutang sewa guna usaha	46.185	13.405	<i>Obligations under capital lease</i>
Jumlah	185.806	109.219	Total

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Perusahaan:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(BRI)

Hutang kepada BNI dan BRI merupakan saldo atas pinjaman yang telah direstrukturisasi pada tahun 2004. Saldo pinjaman restrukturisasi dari BNI dan BRI masing-masing sebesar \$AS1,3 juta. Berdasarkan perjanjian restrukturisasi yang diselesaikan pada bulan Agustus dan November 2004, BNI dan BRI setuju bahwa pinjaman tersebut dilunasi Perusahaan dengan pembayaran secara semesteran selama jangka waktu 5 (lima) tahun, dan dikenakan bunga per tahun sebesar 2,00% di atas LIBOR 3 (tiga) bulanan dan dibayar setiap 3 (tiga) bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2006, saldo pinjaman BNI sebesar \$AS750,0 ribu, sedangkan pinjaman BRI sebesar \$AS625,0 ribu. Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman dari BRI dan BNI, masing-masing pada bulan Februari dan Maret 2007, dengan fasilitas kredit yang diterima Perusahaan dari BCA.

Pinjaman Perusahaan dan Anak perusahaan:

Pinjaman Sindikasi

Pada tanggal 10 Oktober 2006, Perusahaan bersama-sama dengan Anak perusahaan, yaitu GSC, EWS, SCU, ETA dan EDS (seluruhnya bersama-sama disebut Debitur), menandatangani perjanjian kredit *Cash Loan* dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) yang diaktakan dengan Akta Notaris Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H., No. 6 pada tanggal yang sama. Berdasarkan perjanjian tersebut, BCA merupakan agen fasilitas dan agen jaminan dan bertindak untuk kepentingan dan atas nama kreditur dan kreditur tambahan seperti disebutkan dalam perjanjian. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Debitur memperoleh fasilitas kredit dan BCA setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman yang digunakan untuk:

- mengambil alih (*take over*) atas pinjaman Debitur,
- pembiayaan kembali pinjaman Anak perusahaan kepada pemegang saham (*shareholder loan*),
- pembiayaan investasi baru, dan
- pembiayaan kebutuhan modal kerja.

16. LONG-TERM LIABILITIES

Company's loans:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(BRI)

Loans obtained from BNI and BRI represent the outstanding loan balances that were restructured in 2004. The restructured loans due to BNI and BRI amounted to US\$1.3 million each. Based on the restructuring agreement that were finalized in August and November 2004, BNI and BRI agreed that the loans shall be payable in semi-annual installments for a period of 5 (five) years, and bore annual interest at 2.00% above the quarterly LIBOR and be paid every 3 (three) months.

As of December 31, 2006, the outstanding loan balance to BNI amounted to US\$750.0 thousand, while the outstanding loan balance to BRI amounted to US\$625.0 thousand. As of February and March 2007, these loans were fully paid from the proceeds of the loans obtained by the Company from BCA.

Company's and Subsidiaries' loans:

Syndicated Loan

On October 10, 2006, the Company and its Subsidiaries, GSC, EWS, SCU, ETA and EDS (collectively referred herein as Debtors), entered into a Cash Loan agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) as stated in Notarial Deed No. 6 dated October 10, 2006 of Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H. Based on this agreement, BCA is the facility agent and security agent and acts on behalf of the creditors and additional creditors as referred to in the agreement. Based on the agreement, the Debtors obtained credit facilities and BCA agreed to provide such facilities which will be used for the following:

- *take over all of the Debtors' outstanding loans,*
- *re-finance the Subsidiaries' shareholder loan,*
- *provide new investment financing, and*
- *financing of working capital requirements.*

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Perusahaan dan Anak perusahaan:
(lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian tersebut, Debitur memperoleh fasilitas kredit pinjaman kas dengan fasilitas maksimum sebesar Rp394,0 miliar dan fasilitas kredit modal kerja baru dengan fasilitas maksimum sebesar Rp56,0 miliar. Disamping itu, Perusahaan juga memperoleh fasilitas pinjaman non-kas (*non-cash loan*) sebesar Rp200,0 miliar dalam bentuk *Letters of Credit (L/C)*; Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN); *Bank Guarantee (BG)* dan *Stand By Letter of Credit (SBLC)* (Catatan 28a). Fasilitas pinjaman tersebut juga dapat digunakan oleh Anak perusahaan. Penarikan pinjaman dapat dilakukan dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal penarikan.

Berdasarkan Akta Notaris Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H., No. 15 tanggal 27 September 2007, Perjanjian Kredit *Cash Loan* telah mengalami perubahan, diantaranya perubahan maksimum fasilitas dari Rp394,0 miliar dan Rp56,0 miliar menjadi Rp464,9 miliar dan Rp56,0 miliar. Perubahan maksimum fasilitas tersebut sehubungan dengan penambahan fasilitas pinjaman baru untuk EWS dalam bentuk kredit investasi dan modal kerja dengan jumlah keseluruhan sebesar \$AS7,5 juta yang digunakan untuk pembiayaan dan modal kerja pada proyek PT Total E&P Indonesia.

Rincian dari penggunaan fasilitas kredit yang diperoleh dari BCA adalah sebagai berikut:

16. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

Company's and Subsidiaries' loans: (continued)

Syndicated Loan (continued)

Based on that agreement, the debtors obtained cash loan credit facilities with maximum drawable amounted to Rp394.0 billion and new working capital loan with maximum drawable amount of Rp56.0 billion. The Company also obtained non-cash loan credit facilities amounting to Rp200.0 billion in the form of *Letters of Credit (L/C)*; *Domestic L/C*, *Bank Guarantee (BG)* and *Stand-By Letters of Credit (SBLC)* (Note 28a). The loans also could be used by Subsidiaries. The loans could be withdrawn in US dollar using the available middle rate of exchange from Bank Indonesia at the date of withdrawal.

Based on Notarial Deed No. 15 dated September 27, 2007 of Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H., *Cash Loan* agreement has been amended, amongst other changes in maximum facility from Rp394.0 billion and Rp56.0 billion become Rp464.9 billion and Rp56.0 billion. Changes in maximum facility related to additional of new facility for EWS in form of investment credit and working capital with total amount US\$7.5 million which is used for financing and working capital in PT Total E&P Indonesia project.

The details of the usage of the credit facilities obtained from BCA are as follows:

Perusahaan/ Company	Jenis fasilitas/ Types of facilities	Jumlah maksimum yang dapat ditarik/ Maximum drawable amount	Penggunaan fasilitas kredit/ Credit facilities usage
Perusahaan/ The Company	Pinjaman berjangka/ Time loan	\$AS/US\$ 2.500.000	Mengambil alih pinjaman dari BRI dan BNI/ Take over loans from BRI and BNI
	Kredit modal kerja baru/ New working capital	Rp 56.000	Kebutuhan modal kerja/ Working capital
GSC	Pinjaman berjangka/ Time loan	\$AS/US\$ 6.000.000	Mengambil alih pinjaman dari BII/ Take over loan from Bank BII
	Pinjaman dengan pembayaran bertahap/ Installment loan	\$AS/US\$ 2.200.000	Pembiayaan kembali pinjaman dari Bank Lippo/ Refinancing loan from Bank Lippo
EWS	Kredit lokal/ Local credit	Rp 5.000	Mengambil alih pinjaman dari Bank Bukopin/ Take over loan from Bank Bukopin
	Kredit investasi/ Investment credit	\$AS/US\$ 6.226.000	Mengambil alih pinjaman dari Bank Bukopin dan BII/ Take over loans from Bank Bukopin and BII
	Pinjaman berjangka/ Time loan	\$AS/US\$ 1.600.000	Mengambil alih pinjaman dari Bank Bukopin dan BII/ Take over loans from Bank Bukopin and BII
	Pinjaman berjangka baru/ New time loan	\$AS/US\$ 1.200.000	Pembiayaan utang kepada pemegang saham EWS/ Refinancing EWS's shareholder loan
	Kredit investasi baru/ New investment credit	\$AS/US\$ 7.265.324	Pembiayaan proyek/ Refinancing project
	Pinjaman berjangka baru/ New time loan	\$AS/US\$ 200.000	Kebutuhan modal kerja/ Working capital

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Perusahaan dan Anak perusahaan:
(lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Perusahaan/ Company	Jenis fasilitas/ Types of facilities	Jumlah maksimum yang dapat ditarik/ Maximum drawable amount	Penggunaan fasilitas kredit/ Credit facilities usage
EDS	Kredit lokal/ Local credit	\$AS/US\$ 2.425.000	Mengambil alih pinjaman dari Bank Niaga/ Take over loan from Bank Niaga
	Kredit investasi/ Investment credit	\$AS/US\$ 15.000.000	Pembelian peralatan dan uang muka sewa rig/ Equipment purchase and rig rent down payment
	Pinjaman berjangka baru/ New time loan	\$AS/US\$ 3.200.000	Kebutuhan modal kerja/ Working capital
ETA	Kredit lokal/ Local credit	Rp 4.000	Mengambil alih pinjaman dari Bank Bukopin/ Take over loan from Bank Bukopin
	Kredit investasi/ Investment credit	Rp 650	Mengambil alih pinjaman dari Bank Bukopin/ Take over loan from Bank Bukopin
	Pinjaman dengan pembayaran bertahap/ Installment loan	Rp 6.000	Pembiayaan hutang kepada pemegang saham ETA/ Refinancing ETA's shareholder loan
SCU	Kredit lokal/ Local credit	Rp 2.500	Mengambil alih pinjaman Bank Bukopin/ Take over loan from Bank Bukopin
	Kredit investasi/ Investment credit	Rp 6.000	Mengambil alih pinjaman Bank Permata/ Take over loan from Bank Permata
	Pinjaman berjangka/ Time loan	Rp 3.000	Mengambil alih pinjaman Bank Permata/ Take over loan from Bank Permata
	Kredit investasi baru/ New investment credit	Rp 5.000	Pembiayaan hutang kepada pemegang saham SCU/ Refinancing SCU's shareholder loan

Kredit investasi baik yang diambil alih maupun yang baru dan pinjaman dengan pembayaran bertahap (*installment loan*) dalam Dolar AS dikenakan bunga sebesar 3,00% di atas SIBOR 1 (satu) bulan yaitu berkisar antara 7,67%-8,78% per tahun dan dalam Rupiah dikenakan bunga sebesar 3,00% di atas suku bunga SBI 1 (satu) bulan yaitu berkisar antara 11,00%-12,25% per tahun.

Fasilitas kredit lokal, pinjaman berjangka dan modal kerja dalam Dolar AS dikenakan bunga sebesar 2,75% di atas SIBOR 1 (satu) bulan yaitu berkisar antara 7,42%-8,53% per tahun, dan dalam Rupiah dikenakan bunga sebesar 2,75% di atas suku bunga SBI 1 (satu) bulan yaitu berkisar antara 10,75%-12,00% per tahun.

Perjanjian tersebut mensyaratkan antara lain untuk: (1) mempertahankan rasio keuangan tertentu, (2) Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas (minimal 51,00%) di GSC, EWS, SCU, ETA dan EDS, (3) membuka rekening penampungan (*escrow account*) untuk menampung pembayaran pelanggan atas penggunaan jasa Debitur atas kontrak-kontrak, serta (4) mewajibkan Debitur untuk menyetorkan terlebih dahulu ke dalam rekening penampungan setiap dan semua hasil pendapatan penjualan yang berasal dari kegiatan operasional. Perjanjian tersebut lebih lanjut menyatakan bahwa apabila salah satu Debitur berada dalam keadaan gagal (*default*), akan dengan sendirinya mengakibatkan Debitur lainnya berada dalam keadaan gagal (*cross default*).

16. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

Company's and Subsidiaries' loans: (continued)

Syndicated Loan (continued)

The investment credits used either for the take over of the old loan or as new loan and for installment loans in US dollar that bears annual interest at the rate of 3.00% above the monthly SIBOR ranging from 7.67% to 8.78%, and in Rupiah that bears annual interest at the rate of 3.00% above monthly SBI ranging from 11.00% to 12.25%.

The local credit, time loan and working capital loans facilities in US dollar bears annual interest at 2.75% above monthly SIBOR ranging from 7.42% to 8.53%, and in Rupiah that bears annual interest at 2.75% over monthly SBI ranging from 10.75% to 12.00%.

The agreement further provides covenants that require the Debtors to (1) maintain certain financial ratios, (2) Company as the majority shareholder (minimum 51.00%) in GSC, EWS, SCU, ETA and EDS, (3) sets up an escrow account for transferring Debtors' customers payment on the service contracts and (4) Debtors are obliged to transfer all cash proceeds from operational activities into the escrow account. Further, the agreement also states that in the event of one of Debtors incurs default, the other Debtors are automatically considered to be in default (*cross default*).

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Perusahaan dan Anak perusahaan:
(lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Perjanjian tersebut juga mensyaratkan Anak perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Account Receivables Period* tidak lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari kalender kecuali untuk EWS tidak lebih dari 150 (seratus lima puluh) hari kalender,
- *Inventory Period* tidak lebih dari 90 (sembilan puluh) hari,
- *Interest Bearing Debt to EBITDA Ratio* maksimum 3 (tiga) kali dan khusus untuk EDS adalah maksimum 4,5 (empat setengah) kali dan mulai tahun 2008 adalah maksimum 3 (tiga) kali,
- *Interest Service Coverage Ratio* minimum 1 (satu) kali,
- *Dividend Pay Out Ratio* maksimum adalah 30,00% dari laba bersih dan khusus untuk Perusahaan, pembagian dividen baru dapat dilakukan jika syarat-syarat berikut terpenuhi:
 - (i) Hutang Perusahaan ataupun masing-masing Anak perusahaan kepada para kreditur tetap dalam posisi lancar (kolektibilitas 1) sesuai ketentuan/kriteria yang ditetapkan Bank Indonesia,
 - (ii) *Interest Bearing Debt to EBITDA Ratio* maksimum 3 (tiga) kali,
 - (iii) *Interest Service Coverage Ratio* minimum 1 (satu) kali,
 - (iv) *Account Receivables Period* pada setiap posisi pelaporan maksimum adalah 180 (seratus delapan puluh) hari.

Keseluruhan fasilitas kredit yang diperoleh dari BCA dijamin dengan tanah dan bangunan milik Perusahaan, GSC dan SCU, peralatan seismik milik GSC, peralatan *drilling* dan *wireline logging* milik SRD dan EDS, peralatan komputer milik ETA di gedung Kwarnas dan di Kantor Besar Pertamina UP V Balikpapan, serta peralatan EWS berupa *Workover Rig* No. 8, 10, 16, 17 dan 38 serta *Drilling Rig* No. 55, 66, 77 dan 99 milik SRD.

Berdasarkan Akta Notaris Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H., No. 4 dan 5 tanggal 3 Mei 2007, sebagian fasilitas pinjaman dari BCA tersebut dialihkan ke PT Bank Internasional Indonesia Tbk sebesar Rp30,0 miliar dan \$AS12,9 juta dan PT Bank Bukopin Tbk sebesar Rp17,1 miliar dan \$AS7,4 juta. Berdasarkan akta ini BCA ditetapkan sebagai agen fasilitas.

16. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

Company's and Subsidiaries' loans: (continued)

Syndicated Loan (continued)

The agreement also provides covenants for Subsidiaries to maintain certain financial ratios, as follows:

- *Account Receivables Period* shall not exceed 180 (one hundred and eighty) days, except for EWS shall not exceed 150 (one hundred and fifty) days,
- *Inventory Period* shall not exceed 90 (ninety) days,
- *Interest Bearing Debt to EBITDA Ratio* shall not exceed 3 (three) times and specifically for EDS shall not exceed 4.5 (four and half) times and start from 2008 shall not exceed 3 (three) times,
- *Interest Service Coverage Ratio* shall be at least 1 (one) time,
- *Dividend Pay Out Ratio* shall not exceed 30.00% from Net Income and specifically for the Company, dividend can be paid if it meets this condition:
 - (i) The Company's loans or Subsidiaries' loans to creditors in current status (collectibility 1) should be appropriate with Bank Indonesia criteria.
 - (ii) *Interest Bearing Debt to EBITDA Ratio* shall not exceed 3 (three) times,
 - (iii) *Interest Service Coverage Ratio* shall be at least 1 (one) time,
 - (iv) *Account Receivables Period* in every reporting date shall not exceed 180 (one hundred and eighty) days.

Credit facilities obtained from BCA are secured by land and building owned by the Company, GSC and SCU, seismic equipment owned by GSC, drilling and wireline logging owned by SRD and EDS, computer equipment owned by ETA located in Kwarnas building and Home Office of Pertamina UP V Balikpapan, Workover Rigs No. 8, 10, 16, 17 and 38 owned by EWS and Drilling Rigs No. 55, 66, 77 and 99 owned by SRD.

Based on Notarial Deeds No. 4 and 5 dated May 3, 2007 of Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H., a part of the credit facility from BCA is transferred to PT Bank Internasional Indonesia Tbk amounted to Rp30.0 billion and US\$12.9 million and to PT Bank Bukopin Tbk amounted to Rp17.1 billion and US\$7.4 million. This agreement also stated that BCA becomes the facilities agent.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Anak perusahaan:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada bulan Juni 2007, EPN mengadakan Akad Pengalihan Hutang dengan Prinsip *Murabahah* dengan BNI, Divisi Usaha Syariah mengenai pembiayaan 3 (tiga) unit truk tangki dengan harga sebesar Rp1,6 miliar. Pinjaman tersebut dibayar secara cicilan selama 36 (tiga puluh enam) bulan dengan *margin* sebesar 8,50% per tahun dan berakhir pada bulan Juni 2010. Pada bulan Oktober 2007, EPN kembali mengadakan Akad Pembiayaan Pembelian Asset dengan Prinsip *Murabahah* dengan BNI Divisi Usaha Syariah mengenai pembiayaan 1 (satu) unit truk dengan harga sebesar Rp1,7 miliar. Pinjaman tersebut akan dibayar secara cicilan bulanan selama 60 (enam puluh) bulan dengan *margin* sebesar 8,25% per tahun dan berakhir pada bulan Oktober 2012. Pada tanggal 31 Desember 2007, saldo keseluruhan pinjaman EPN dari BNI adalah sebesar Rp3,0 miliar.

PT Bank Chinatrust Indonesia (Bank Chinatrust)

Pada bulan Juni 2007, PBN menandatangani perjanjian kredit dengan Bank Chinatrust dengan pagu kredit sebesar \$AS1,5 juta. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Bank Chinatrust memberikan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- fasilitas kredit *Sight Letters of Credit (L/C)* sebesar \$AS1,4 juta untuk pembiayaan pembelian mesin-mesin baru,
- fasilitas kredit *General Term Loan I* sebesar \$AS1,2 juta dengan bunga sebesar 8,50% per tahun yang digunakan untuk melunasi L/C pembiayaan pembelian mesin-mesin baru tersebut,
- fasilitas kredit *General Term Loan II* sebesar \$AS282,8 ribu dengan bunga sebesar 8,50% per tahun untuk mengambil alih (*take over*) pinjaman PBN dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk.

16. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

Subsidiaries' Loans:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

In June 2007, EPN entered into a Transfer Debt Agreement under the *Al Murabahah Principle* with Syariah Business Division of BNI to finance the acquisition of 3 (three) unit tanks trucks at Rp1.6 billion. This loan is payable for 36 (thirty-six) months up to June 2010 with 8.50% per year margin. In October 2007, EPN entered into an Assets Purchasing Agreement under the *Al Murabahah Principle* with Syariah Business Division of BNI to finance the acquisition of 1 (one) unit truck at Rp1.7 billion. This loan is payable for 60 (sixty) months up to October 2012 with 8.25% per year margin. As of December 31, 2007, the outstanding balance of EPN's loans to BNI amounted to Rp3.0 billion.

PT Bank Chinatrust Indonesia (Bank Chinatrust)

In June 2007, PBN entered into a loan agreement with Bank Chinatrust. Bank Chinatrust has granted the following credit facilities totaling US\$1.5 million. Based on that agreement, Bank Chinatrust give facility are as follows:

- *Sight Letters of Credit (L/C)* facility amounted to US\$1.4 million for purchases of new machines,
- *General Term Loan I* credit facility amounted to US\$1.2 million with annual interest at 8.50%. The loan will be used for the payment of L/C for purchasing new machines,
- *General Term Loan II* credit facility amounted to US\$282.8 thousand with annual interest at 8.50%. The loan will be used to take over PBN's loan from PT Bank Internasional Indonesia Tbk.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Anak perusahaan: (lanjutan)

PT Bank Chinatrust Indonesia (Bank Chinatrust)
(lanjutan)

Fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Chinatrust dijamin dengan tanah dan bangunan milik PBN, mesin-mesin yang dibiayai dengan fasilitas kredit tersebut dan deposito berjangka sebesar 12,50% dari setiap pembukaan L/C. Lebih lanjut, perjanjian pinjaman tersebut membatasi PBN dalam hal mengubah susunan manajemen dan/atau pemegang saham dan lalai melakukan kewajiban keuangan kepada Bank Chinatrust. Pada tanggal 31 Desember 2007, saldo pinjaman PBN dari Bank Chinatrust adalah sebesar \$AS169,7 ribu atau setara dengan Rp1,6 miliar.

PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)

Pada bulan Maret tahun 2005, EWS menandatangani perjanjian dengan BII dimana BII setuju memberikan fasilitas kredit dalam bentuk pinjaman berjangka (PB I dan PB II) kepada EWS. Pinjaman PB I dengan jumlah maksimum yang dapat ditarik sebesar \$AS1,8 juta diperoleh untuk proyek EWS atas *Hydraulic Workover Unit Project* dengan Chevron Indonesia Company. PB II dengan jumlah maksimum yang dapat ditarik sebesar \$AS665,0 ribu diperoleh untuk proyek EWS atas *Slickline Services Project* dengan PT Total E&P Indonesia (Total Indonesia). Berdasarkan perjanjian, PB I terhutang untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun ditambah masa tenggang 3 (tiga) bulan terhitung sejak 21 Maret 2005 sampai dengan 21 Oktober 2008. PB II terhutang untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dengan masa tenggang 6 (enam) bulan, terhitung sejak 21 Maret 2005 sampai dengan 21 April 2011. Pinjaman ini dikenakan bunga komersil ditambah 3,00% per tahun dan dijamin dengan *Workover Rig No. 8* senilai \$AS2,9 juta, piutang usaha sebesar \$AS19,1 juta, dan peralatan yang dibeli dengan fasilitas kredit tersebut dengan nilai sebesar \$AS3,5 juta. Lebih lanjut, pinjaman tersebut mensyaratkan agar seluruh pembayaran piutang proyek yang dibiayai tersebut ditampung dalam rekening penampungan EWS di BII. Pada tanggal 31 Desember 2006, saldo keseluruhan pinjaman EWS dari BII atas fasilitas tersebut sebesar \$AS1,7 juta.

16. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

Subsidiaries' Loans: (continued)

PT Bank Chinatrust Indonesia (Bank Chinatrust)
(continued)

The above credit facilities obtained from Bank Chinatrust are secured by PBN's land and building, machinery purchased through this credit facility and time deposits equivalent to 12.50% for each L/C opening. Further, the agreement provides restrictions on the changes of PBN's management and/or shareholders and default in payment to Bank Chinatrust. As of December 31, 2007, the outstanding balance of PBN's loan to Bank Chinatrust amounted to US\$169.7 thousand or equivalent with Rp1.6 billion.

PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)

In March 2005, EWS entered into a loan agreement with BII whereby BII agreed to grant a term loan credit facilities (PB I and PB II) to EWS. PB I loan has a maximum drawable amount of US\$1.8 million which was used to finance the *Hydraulic Workover Unit Project* of EWS with Chevron Indonesia Company. PB II loan has a maximum drawable amount of US\$665.0 thousand which was used to finance the *Slickline Services Project* of EWS with PT Total E&P Indonesia (Total Indonesia). Based on the agreement PB I loan is payable in 3 (three) years with a grace period of 3 (three) months, effective from March 21, 2005 up to October 21, 2008. PB II loan is payable in 5 (five) years with a grace period of 6 (six) months, effective from March 21, 2005 up to April 21, 2011. The loans bore annual interest at 3.00% over commercial rate and are secured by *Workover Rig No. 8* with a value of about US\$2.9 million, trade receivables amounting to US\$19.1 million and equipment financed by the these credit facilities amounting to US\$3.5 million. Furthermore, the agreement stated that all proceeds from the financed project are to be placed in EWS's escrow account in BII. As of December 31, 2006, the outstanding balances of EWS's loans to BII amounted to US\$1.7 million.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Anak perusahaan: (lanjutan)

PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)
(lanjutan)

Selanjutnya, pada bulan Maret tahun 2006, EWS memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk pinjaman berjangka lainnya (PB III) dengan jumlah maksimum yang dapat ditarik sebesar \$AS2,5 juta yang digunakan untuk membiayai proyek *snubbing* dari Total Indonesia. Pinjaman tersebut diperoleh untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun 8 (delapan) bulan dan akan berakhir pada bulan Desember 2009. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar SIBOR plus 3,30% dan dijamin dengan piutang usaha EWS, *Workover Rig No. 17* dan peralatan yang dibeli dengan fasilitas kredit tersebut. Perjanjian tersebut mensyaratkan agar EWS antara lain meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BII dalam hal menjual, menyewakan, mengalihkan aktiva EWS, melakukan perubahan susunan manajemen dan susunan pemegang saham, dan penggabungan usaha (*merger*). Pada tanggal 31 Desember 2006, saldo pinjaman adalah sebesar \$AS2,5 juta. Pada bulan Januari 2007, seluruh pinjaman EWS dari BII telah dilunasi dengan menggunakan fasilitas kredit yang diperoleh EWS dari BCA.

Pada bulan Mei 2005, PBN memperoleh fasilitas kredit investasi dari BII dengan pagu sebesar \$AS600,0 ribu. Pinjaman akan dibayar secara angsuran selama 3 (tiga) tahun dalam 36 (tiga puluh enam) angsuran. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha PBN senilai \$AS1,3 juta, persediaan senilai \$AS500,0 ribu, mesin-mesin yang dibeli dengan menggunakan fasilitas tersebut senilai \$AS600,0 ribu, gadai deposito dan didukung dengan surat pengakuan hutang dari PBN. Lebih lanjut, perjanjian pinjaman tersebut membatasi PBN dalam hal mengubah susunan manajemen dan/atau pemegang saham dan lalai melakukan kewajiban keuangan kepada BII. Pada tanggal 31 Desember 2006, saldo pinjaman tersebut sebesar \$AS362,4 ribu atau setara dengan Rp3,3 miliar. Dari jumlah tersebut, sebesar \$AS211,3 ribu atau setara dengan Rp1,9 miliar merupakan bagian yang jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun. Deposito yang dijamin sebesar \$AS115,0 ribu setara dengan Rp1,0 miliar pada tanggal 31 Desember 2006, dicatat sebagai akun "Aktiva Lain-lain - Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" dalam Aktiva Tidak Lancar pada neraca konsolidasi. Pada bulan Juni 2007, pinjaman ini telah dilunasi dengan menggunakan fasilitas kredit yang diterima PBN dari Bank Chinatrust.

16. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

Subsidiaries' Loans: (continued)

PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)
(continued)

In March 2006, EWS obtained another term loan credit facility (PB III) with maximum drawable amount of US\$2.5 million, which was used to finance its *snubbing* project for Total Indonesia. This loan is payable for 3 (three) years and 8 (eight) months and will mature in December 2009. The loan bears annual interest at 3.3% over SIBOR and is secured by EWS trade receivables, *Workover Rig No. 17* and the equipment financed by this facility. The agreement requires that EWS should obtain written approval from BII prior to the sale, rent, transfer of its assets, change in its composition of management and shareholders and merger. As of December 31, 2006, the outstanding loan balance amounted to US\$2.5 million. In January 2007, EWS's loans from BII was fully paid from the proceeds of loan obtained by EWS from BCA.

In May 2005, PBN obtained an investment credit facility from BII with a maximum drawable amount of US\$600.0 thousand. The loan is payable in 36 (thirty six) monthly installments for 3 (three) years. The loan is secured by PBN's trade receivables amounting to US\$1.3 million, inventories amounting to US\$500.0 thousand, machinery purchased through this credit facility with a value of US\$600.0 thousand, pledged deposits, and promissory note issued by PBN. Further, the agreement provides restrictions on the changes of PBN's management and/or shareholders and default in payment to BII. As of December 31, 2006, the outstanding loan balance amounted to US\$362.4 thousand or equivalent to Rp3.3 billion. The current portion of this loan amounted to US\$211.3 thousand or equivalent to Rp1.9 billion. The related deposits collateralized for this loan amounted to US\$115.0 thousand or equivalent to Rp1.0 billion as of December 31, 2006, are presented as "Other Assets - Restricted Time Deposits" under Non-current assets in the consolidated balance sheets. In June 2007, this loan was fully paid from the proceeds of the loans obtained by PBN from Bank Chinatrust.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Anak perusahaan: (lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk (Bank Bukopin)

Pada bulan Agustus 2004, EWS memperoleh fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum yang dapat ditarik sebesar \$AS1,3 juta untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun termasuk *grace period* selama 6 (enam) bulan. Selanjutnya, pada bulan Agustus 2005, EWS memperoleh fasilitas modal kerja dengan jumlah maksimum yang dapat ditarik sebesar \$AS600,0 ribu untuk jangka waktu 2 (dua) tahun. Selain itu, EWS juga mendapatkan fasilitas kredit investasi lainnya dengan jumlah maksimum yang dapat ditarik sebesar \$AS980,0 ribu untuk jangka waktu 60 (enam puluh) bulan termasuk masa tenggang 8 (delapan) bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga 8,00% per tahun dan dijamin oleh *Workover Rig* milik EWS.

Pada tanggal 31 Desember 2006, saldo pinjaman EWS keseluruhan adalah sebesar \$AS1,8 juta atau setara dengan Rp16,5 miliar. Dari jumlah tersebut bagian yang jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun sebesar \$AS1,2 juta atau setara dengan Rp10,5 miliar yang disajikan sebagai bagian dari "Kewajiban Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun - Hutang Bank" dalam neraca konsolidasi. Pada bulan Januari 2007, seluruh pinjaman ini telah dilunasi dengan menggunakan fasilitas kredit yang diperoleh EWS dari BCA.

Pada bulan September 2003, ETA memperoleh fasilitas modal kerja dari Bank Bukopin sebesar Rp4,0 miliar dan dikenakan bunga sebesar 17,00% per tahun. Fasilitas modal kerja pada awalnya jatuh tempo pada bulan September 2005, dan selanjutnya diperbaharui sampai dengan bulan September 2007. Pada tanggal 31 Desember 2006, saldo pinjaman modal kerja ETA ke Bank Bukopin sebesar Rp4,0 miliar. Pada bulan Januari 2007, seluruh pinjaman ini telah dilunasi dengan menggunakan fasilitas kredit yang diperoleh ETA dari BCA.

Pada bulan Oktober 2006, RKM memperoleh pinjaman dari Bank Bukopin dengan *plafond* sebesar Rp1,0 miliar dan dikenakan bunga sebesar 10,05% per tahun yang digunakan untuk pembiayaan pembelian peralatan *VHF Radio Marine* atas proyek Total Indonesia. Pinjaman ini berjangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada bulan Oktober 2009. Pinjaman ini dijamin dengan peralatan yang dibiayai lengkap dengan dokumen aslinya, beberapa peralatan "*Trunking Radio* Komunikasi Dua Arah" yang merupakan aktiva tetap RKM dan tagihan kepada Perusahaan atas kontrak dengan ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd.

16. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

Subsidiaries' Loans: (continued)

PT Bank Bukopin Tbk (Bank Bukopin)

In August 2004, EWS obtained an investment credit facility with maximum drawable amounting to US\$1.3 million payable in 3 (three) years including 6 (six) months of grace period. Furthermore, in August 2005, EWS also obtained working capital credit facility with maximum drawable amounting to US\$600.0 thousand payable in 2 (two) years EWS also obtained other investment credit facilities with maximum drawable amounting to US\$980.0 thousand for 60 (sixty) months including grace period of 8 (eight) months. These loans bore annual interest at 8.00% and were secured by *Workover Rigs* owned by EWS.

As of December 31, 2006, the outstanding loan balance of EWS amounted to US\$1.8 million or equivalent to Rp16.5 billion. The current maturities portion of this loan amounted to US\$1.2 million or equivalent to Rp10.5 billion, presented as part of "Current Maturities of Long-term Liabilities - Bank Loan" in the consolidated balance sheets. In January 2007, all outstanding loans were settled using the proceeds of EWS loans from BCA's credit facility.

In September 2003, ETA obtained working capital credit facilities from Bank Bukopin amounting to Rp4.0 billion and the loans bore annual interest at 17.00%. The working capital facility initially matured in September 2005, but was subsequently extended up to September 2007. As of December 31, 2006, outstanding loan ETA to Bank Bukopin amounted to Rp4.0 billion. In January 2007, this loan was fully paid from the proceeds of the loans obtained by ETA from BCA.

In October 2006, RKM obtained a loan from Bank Bukopin with *plafond* up to Rp1.0 billion and the loans bore annual interest at 10.05% which used to purchase *VHF Radio Marine* equipment for its project with Total Indonesia. The loan is payable for 3 (three) years and will mature in October 2009. The loan is secured by the financed equipment accompanied by original document of ownership of the equipment referred to above, several of "Two-Way Trunking Radio" equipment which is constitute of RKM's property and equipment and the receivable of the Company for the contract with ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Anak perusahaan: (lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk (Bank Bukopin) (lanjutan)

Pada bulan Juli 2007, RKM memperoleh pinjaman dari Bank Bukopin dengan *plafond* sebesar Rp500,0 juta dan dikenakan *margin* sebesar 8,67% per tahun yang digunakan untuk pembiayaan pembelian peralatan *AHTS Navigation Positioning Services* berdasarkan proyek dari Kodeco Energy Co., Ltd. (Kodeco), Korea. Pinjaman ini berjangka waktu 20 (dua puluh) bulan dan akan jatuh tempo pada bulan Maret 2009. Pinjaman ini dijamin dengan tagihan kepada Kodeco.

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, saldo pinjaman RKM dari Bank Bukopin secara keseluruhan masing-masing sebesar Rp935,7 juta dan Rp940,6 juta dan bagian yang akan jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun masing-masing sebesar Rp584,4 juta dan Rp489,4 juta.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Bank Muamalat)

Pada bulan Maret 2005, EDS memperoleh fasilitas kredit dari Bank Muamalat sebagai berikut:

- fasilitas pembiayaan *Al-Murabahah* dengan *plafond* sebesar Rp7,0 miliar untuk investasi pembelian 2 (dua) buah *Mud Logging* beserta peralatannya dan investasi pembelian 2 (dua) unit perangkat *H2S safety* beserta peralatannya,
- fasilitas pembiayaan Baru *Al-Murabahah* (baru) dengan *plafond* Rp10,0 miliar untuk modal kerja *Drilling Fluid Services* dan *Drilling Support Services*.

Fasilitas Pembiayaan *Al-Murabahah* berjangka waktu 48 (empat puluh delapan) bulan, waktu tenggang 3 (tiga) bulan dan dikenakan *margin* sebesar 17,00% per tahun, yang mana EDS wajib membayar pinjaman tersebut ke Bank Muamalat sebesar Rp9,8 miliar. Pinjaman ini dijamin dengan 11 (sebelas) unit *Mud Logging* beserta perlengkapannya (*existing*), 2 (dua) unit (baru) *Mud Logging* dan *H2S* beserta perlengkapannya. Fasilitas baru Pembiayaan *Al-Murabahah* berjangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan dengan tenggang waktu 12 (dua belas) bulan, yang mana EDS wajib membayar pinjaman tersebut ke Bank Muamalat sebesar Rp11,8 miliar. Pinjaman ini dijamin dengan *cessie* atas tagihan kontrak atas proyek *Mud Logging* dan *H2S safety*.

16. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

Subsidiaries' Loans: (continued)

PT Bank Bukopin Tbk (Bank Bukopin) (continued)

In July 2007, RKM obtained a loan from Bank Bukopin with *plafond* up to Rp500.0 million and *margin* 8.67% per year which used to purchase *AHTS Navigation Positioning Services* based on the project with Kodeco Energy Co., Ltd. (Kodeco), Korea. The loan is payable in 20 (twenty) months and will mature in March 2009. The loan is secured by receivables from Kodeco.

As of December 31, 2007 and 2006, the total outstanding RKM's loan obtained from Bank Bukopin is amounted to Rp935.7 million and Rp940.6 million, respectively, with current maturities amounted to Rp584.4 million and Rp489.4 million, respectively.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Bank Muamalat)

In March 2005, EDS obtained a credit facility from Bank Muamalat as follows:

- *Al Murabahah* financing facilities with maximum credit amount of Rp7.0 billion for the investment in purchases of 2 (two) unit *Mud Logging* with its equipment and 2 (two) unit *H2S safety* with its equipment.
- *Al Murabahah* new line facility with maximum credit amount of Rp10.0 billion for the working capital of the *Drilling Fluid Services* and *Drilling Support Services*.

The *Al Murabahah* facility is payable in 48 (forty eight) months including a grace period of 3 (three) months with *margin* 17.00% per year which EDS must paid to Bank Muamalat amounted to Rp9.8 billion. The loan was secured by 11 (eleven) unit existing *Mud Logging* with its equipment, 2 (two) (new) unit *Mud Logging* and *H2S* with its equipment. The new *Al Murabahah* facility is payable in 24 (twenty four) months with a grace period of 12 (twelve) months which EDS must paid to Bank Muamalat amounted to Rp11.8 billion. The loan was secured by receivables earned from the contract of *Mud Logging* project and *H2S safety*.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Anak perusahaan: (lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Bank Muamalat) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, keseluruhan saldo hutang EDS ke Bank Muamalat masing-masing sebesar Rp3,2 miliar dan Rp7,8 miliar. Dari jumlah tersebut, masing-masing sebesar Rp2,2 miliar dan Rp4,7 miliar merupakan bagian yang akan jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun.

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Pada bulan Desember 2004, SCU memperoleh fasilitas pinjaman bertahap (*term loan*) dari Bank Permata dengan batas maksimum sebesar Rp9,0 miliar, terbagi dalam 2 (dua) tahap yaitu Tahap I sebesar Rp6,0 miliar untuk pembelian tanah dan bangunan yang dijadikan gudang (*warehouse financing*) dan Tahap II sebesar Rp3,0 miliar untuk pembiayaan renovasi bangunan. Pinjaman tersebut berjangka waktu 60 (enam puluh) bulan dan dikenakan bunga sebesar 14,00% per tahun serta dijamin dengan tanah dan bangunan yang dibiayai tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2006, saldo pinjaman sebesar Rp6,3 miliar dan bagian yang akan jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun sebesar Rp6,3 miliar.

Pada bulan Januari 2007, seluruh pinjaman SCU yang diperoleh dari Bank Permata telah dibayar lunas dengan menggunakan fasilitas kredit yang diperoleh SCU dari BCA.

PT Bank Niaga Tbk (Bank Niaga)

Pada bulan Mei 2006, EPN memperoleh fasilitas kredit dari Bank Niaga untuk pembiayaan pembelian 3 (tiga) unit truk tangki dengan pagu kredit sebesar Rp5,5 miliar dengan tingkat bunga sebesar 17,25% per tahun. Pinjaman ini berlaku mulai 41 (empat puluh satu) bulan sampai dengan bulan Mei 2009 dan dijamin dengan truk tangki yang dibiayai dengan fasilitas kredit tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2006, saldo pinjaman EPN ke Bank Niaga adalah sebesar Rp1,5 miliar. Pada bulan Juni 2007, seluruh pinjaman yang diperoleh dari Bank Niaga telah dibayar lunas dengan menggunakan fasilitas kredit yang diperoleh EPN dari BNI.

16. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

Subsidiaries' Loans: (continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Bank Muamalat) (continued)

As of December 31, 2007 and 2006, total outstanding EDS's loan balance to Bank Muamalat amounted to Rp3.2 billion and Rp7.8 billion, respectively. From the total outstanding loan balance, Rp2.2 billion and Rp4.7 billion, respectively, represent current maturities.

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

In December 2004, SCU obtained a term loan facility from Bank Permata with a maximum drawable amount of Rp9.0 billion divided into two terms consisting of Term I amounting to Rp6.0 billion for the purchase of land and building for storage (*warehouse financing*) and Term II amounting to Rp3.0 billion for building renovation. The loans were payable in 60 (sixty) months bore annual interest at 14.00%, and were secured by land and building financed by such loans. As of December 31, 2006, the outstanding loan balances amounted to Rp6.3 billion and current maturities portion of this loan amounted to Rp6.3 billion.

In January 2007, all outstanding loan of SCU to Bank Permata were settled from the proceeds of SCU's loan from BCA.

PT Bank Niaga Tbk (Bank Niaga)

In May 2006, EPN obtained credit facility from Bank Niaga to finance the acquisition of 3 (three) unit tank trucks with a maximum drawable amount of Rp5.5 billion and this loan bore annual interest at 17.25%. The loan was payable in 41 (forty one) months up to May 2009 and was secured by the tank trucks financed by the loan. As of December 31, 2006, the outstanding EPN's loan to Bank Niaga amounted to Rp1.5 billion. In June 2007, the loan obtained from Bank Niaga was fully paid using the credit facility obtained by EPN from BNI.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2007, jadwal pembayaran Perusahaan dan Anak perusahaan atas pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember:	Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Years ended December 31:
2008	78.478	2008
2009	52.993	2009
2010	40.928	2010
2011	36.691	2011
2012	5.204	2012
2013	3.805	2013
Jumlah	218.099	Total

Hutang Sewa Guna Usaha

Perusahaan dan Anak perusahaan, mempunyai perjanjian sewa guna usaha, diantaranya dengan PT Hewlett-Packard Finance Indonesia dan PT Orix Indonesia Finance untuk pembelian komputer, kendaraan serta mesin dan peralatan. Jangka waktu sewa guna usaha adalah 2 (dua) sampai dengan 4 (empat) tahun. Hutang tersebut dijamin dengan aktiva sewa guna usaha terkait.

Pada tanggal 31 Desember 2007, saldo hutang sewa guna usaha adalah \$AS7,8 juta dan Rp1,3 miliar atau keseluruhan setara dengan Rp75,2 miliar, dengan jadwal pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember:	Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Years ended December 31:
2008	34.802	2008
2009	26.008	2009
2010	17.813	2010
2011	6.544	2011
Jumlah	85.167	Total
Bunga yang belum jatuh tempo	(9.994)	Amount applicable to interest
Nilai sekarang dari pembayaran minimum Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	75.173 (28.988)	Present value of the minimum payment Current maturities
Bagian jangka panjang	46.185	Long-term portion

16. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

As of December 31, 2007, the payment schedule of the Company's and Subsidiaries' long-term loans are as follows:

Obligations Under Capital Lease

The Company and Subsidiaries have lease commitments with several leasing company, such as PT Hewlett-Packard Finance Indonesia and PT Orix Indonesia Finance for purchases of computers, vehicle, machine and equipment. The lease terms are between 2 (two) to 4 (four) years. This obligation is secured by related lease assets.

As of December 31, 2007, the balances of obligation under capital lease amounted to US\$7.8 million and Rp1.3 billion or equivalent to Rp75.2 billion with minimum lease payment schedule under the capital lease as follows:

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut (Catatan 1b):

17. CAPITAL STOCK

The details of share ownership as of December 31, 2007 and 2006 are as follows (Note 1b):

2007				
Pemegang Saham	Jumlah Kepemilikan Saham/ Number of Shares Owned	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholder
PT Pertamina (Persero)	3.000.000.000	51,38%	300.000	PT Pertamina (Persero)
PT Tri Daya Esta	2.711.565.890	46,44	271.157	PT Tri Daya Esta
PT Danareksa Daiwa NIF Ventures	85.075.580	1,46	8.507	PT Danareksa Daiwa NIF Ventures
PT Danareksa (Persero)	28.358.530	0,49	2.836	PT Danareksa (Persero)
Karyawan Elnusa	8.987.500	0,15	899	Karyawan Elnusa
Yayasan Tabungan Hari Tua Karyawan Elnusa	4.012.500	0,07	401	Yayasan Tabungan Hari Tua Karyawan Elnusa
Koperasi Karyawan Elnusa	500.000	0,01	50	Koperasi Karyawan Elnusa
Jumlah	5.838.500.000	100,00%	583.850	Total
2006				
Pemegang Saham	Jumlah Kepemilikan Saham/ Number of Shares Owned	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholder
PT Pertamina (Persero)	600.000.000	51,38%	300.000	PT Pertamina (Persero)
PT Tri Daya Esta	542.313.178	46,44	271.157	PT Tri Daya Esta
PT Danareksa Daiwa NIF Ventures	22.686.822	1,95	11.343	PT Danareksa Daiwa NIF Ventures
Karyawan Elnusa	1.797.500	0,15	899	Karyawan Elnusa
Yayasan Tabungan Hari Tua Karyawan Elnusa	802.500	0,07	401	Yayasan Tabungan Hari Tua Karyawan Elnusa
Koperasi Karyawan Elnusa	100.000	0,01	50	Koperasi Karyawan Elnusa
Jumlah	1.167.700.000	100,00%	583.850	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H., No. 15 tanggal 16 Juli 2007, para pemegang saham antara lain memutuskan untuk membagikan dividen kas dari laba bersih tahun buku 2006 sejumlah Rp24,7 miliar dan tantiem sejumlah Rp1,3 miliar.

Based on Annual Shareholders' General Meeting, the minutes of which were notarized under Deed No. 15 dated July 16, 2007, of Drs. Soegeng Santosa, S.H., the shareholders approved to distribute dividends amounting to Rp24.7 billion from 2006 net income and tantiem amounting to Rp1.3 billion.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H., No. 1 tanggal 6 Juni 2006, para pemegang saham antara lain memutuskan untuk membagikan dividen kas dari laba bersih tahun buku 2005 sejumlah Rp18,2 miliar, cadangan umum sejumlah Rp3,0 miliar, tantiem sejumlah Rp1,4 miliar serta cadangan sosial sejumlah Rp0,4 miliar.

Based on Annual Shareholders' General Meeting, the minutes of which were notarized under Deed No. 1 dated June 6, 2006, of Drs. Soegeng Santosa, S.H., the shareholders approved to distribute dividends amounting to Rp18.2 billion from 2005 net income, appropriation for general reserves amounting to Rp3.0 billion, tantiem amounting to Rp1.4 billion, and appropriation for social allowances amounting to Rp0.4 billion.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 123 tanggal 9 Oktober 2007, dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. (pengganti Notaris Sutjipto, S.H.), pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain:

- Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp750 miliar menjadi Rp2.250 miliar.
- Pemecahan saham (*stocksplit*) dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp100 (Rupiah penuh) per saham.
- Penerbitan saham baru sebesar 20,00% dari jumlah saham beredar (*enlarged capital*) atau sejumlah 1.460.000.000 saham.
- Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) akan dilaksanakan di Bursa Efek Indonesia.

Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-05782.HT.01.04-Th.2007 tanggal 7 Desember 2007.

Pada tanggal 25 Januari 2008, BAPEPAM-LK telah menerbitkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan IPO sebanyak 1.460.000.000 saham dan pada tanggal 6 Februari 2008, saham Perusahaan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp400 (Rupiah penuh) per saham (Catatan 1b). Rincian pemegang saham setelah IPO berdasarkan Laporan Penjatahan Saham yang diterbitkan oleh PT Datindo Entrycom, biro administrasi efek, tertanggal 4 Februari 2008 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Kepemilikan Saham/ Number of Shares Owned	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Pemegang Saham Sebelum IPO				Shareholders before IPO
PT Pertamina (Persero)	3.000.000.000	41,10%	300.000	PT Pertamina (Persero)
PT Tri Daya Esta	2.711.565.890	37,15	271.157	PT Tri Daya Esta
PT Danareksa Daiwa NIF Ventures	85.075.580	1,17	8.507	PT Danareksa Daiwa NIF Ventures
PT Danareksa (Persero)	28.358.530	0,39	2.836	PT Danareksa (Persero)
Karyawan Elnusa	8.987.500	0,12	899	Karyawan Elnusa
Yayasan Tabungan Hari Tua Karyawan Elnusa	4.012.500	0,06	401	Yayasan Tabungan Hari Tua Karyawan Elnusa
Koperasi Karyawan Elnusa	500.000	0,01	50	Koperasi Karyawan Elnusa
Pemegang Saham Hasil IPO				Additional shareholder's after IPO
Masyarakat Karyawan dan manajemen Elnusa (ESA)	1.385.539.000	18,98	138.554	Public Employee and management of Elnusa (ESA)
	74.461.000	1,02	7.446	
Jumlah	7.298.500.000	100,00%	729.850	Total

17. CAPITAL STOCK (continued)

Based on Extraordinary Shareholders' General Meeting as stated in Notarial Deed No. 123 dated October 9, 2007, of Aulia Taufani, S.H. (substitute notary of Sutjipto, S.H.), the shareholder agreed, among others, the following:

- Increase in authorized capital stock of the Company from Rp750 billion to Rp2,250 billion.
- Stock split from Rp500 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share.
- Issuance of new shares for about 20.00% from the enlarged capital or representing 1,460,000,000 shares.
- Initial Public Offering (IPO) to be listed in the Indonesia Stock Exchange.

This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-05782.HT.01.04-Th.2007 dated December 7, 2007.

On January 25, 2008, BAPEPAM-LK has published the Effective Statement Letter of the Registration Statement in accordance with the IPO of its 1,460,000,000 shares and on February 6, 2008, the Company's shares have been listed in the Indonesia Stock Exchanges at an initial offering price of Rp400 (full amount) per share (Note 1b). The detail of shareholders after the IPO based on the Shares Allotment Report by PT Datindo Entrycom, a stock administration bureau, dated February 4, 2008, are as follows:

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Sedangkan rincian kepemilikan saham oleh Direksi dan Komisaris Perusahaan berdasarkan Laporan Penjatahan Saham tersebut di atas adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Kepemilikan Saham/ Number of Shares Owned	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Komisaris				Commissioners
lin Arifin Takhyhan	1.849.500	0,03%	185	lin Arifin Takhyhan
Harry Triono	1.664.500	0,02	166	Harry Triono
Anton Sugiono	1.664.500	0,02	166	Anton Sugiono
Direksi				Directors
Eteng Ahmad Salam	2.446.000	0,03	245	Eteng Ahmad Salam
Eddy Sjahbuddin	2.219.000	0,03	222	Eddy Sjahbuddin
Hendri S. Suardi	2.219.000	0,03	222	Hendri S. Suardi
Jumlah	12.062.500	0,16%	1.206	Total

17. CAPITAL STOCK (continued)

The detail of share ownership by Directors and Commissioners of the Company based on the above Shares Allotment Report, are as follows:

**18. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI
ENTITAS SEPENGENDALI**

Saldo akun ini timbul dari selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebagai berikut:

	Jumlah/Amount	
Pembelian saham PBN	729	Purchase of PBN's shares
Pembelian saham RKM dan PND	(792)	Purchase of RKM and PND's shares
Penjualan saham PT Elnusa Rekabina	1.873	Sale of PT Elnusa Rekabina's shares
Jumlah	1.810	Total

**18. DIFFERENCES ARISING FROM
RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG
ENTITIES UNDER COMMON CONTROL**

This account represents differences arising from restructuring transactions among entities under common control as follows:

Pada tanggal 15 Juni 2005, Perusahaan mengakuisisi 50,59% saham PBN dengan harga pembelian sebesar Rp8,6 miliar dari PT Patra Niaga. Nilai buku aktiva bersih PBN pada saat akuisisi adalah sebesar Rp9,3 miliar. Selisih sebesar Rp728,9 juta dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari Ekuitas pada neraca konsolidasi.

On June 15, 2005, the Company acquired 50.59% share ownership in PBN for Rp8.6 billion from PT Patra Niaga. At the time of acquisition, the carrying value of the investment in PBN was amounted to Rp9.3 billion. The difference of Rp728.9 million is recognized as "Difference Arising from Restructuring transactions among Entities under Common Control" and presented under Equity section in the consolidated balance sheets.

Pada tanggal 7 April 2000, Perusahaan mengakuisisi 98,00% saham RKM dan 82,00% saham PND dari PT Patra Niaga, pihak hubungan istimewa, masing-masing dengan harga Rp343,0 juta dan Rp184,5 juta. Selisih lebih antara harga beli dengan nilai buku aktiva RKM dan PND sebesar Rp791,5 juta dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari Ekuitas pada neraca konsolidasi.

On April 7, 2000, the Company acquired 98.00% share ownership in RKM and 82.00% share ownership in PND from PT Patra Niaga, a related party, for Rp343.0 million and Rp184.5 million, respectively. The excess of the costs of investments over the carrying values of investments in RKM and PND amounted to Rp791.5 million is recognized as "Difference Arising from Restructuring transactions among Entities under Common Control" and presented under Equity section in the consolidated balance sheets.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**18. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI
ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Pudji Redjeki Irawati, S.H., No. 174 tanggal 21 Desember 1999, Perusahaan menjual semua penyertaan di PT Elnusa Rekabina (490 saham) kepada PT Patra Niaga dengan harga jual sebesar Rp147,0 juta. Selisih antara nilai tercatat penyertaan saham dengan harga jual sebesar Rp1,9 miliar dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari Ekuitas pada neraca konsolidasi.

19. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	2007	2006	
<u>Jasa Migas</u>			<u>Oil and Gas (Migas) Services</u>
Jasa hulu migas terintegrasi	1.121.587	920.713	Integrated upstream oil and gas services
Jasa hilir migas	805.918	765.708	Downstream oil and gas services
Jasa penunjang hulu migas	69.628	80.510	Upstream oil and gas supporting services
Sub-jumlah	1.997.133	1.766.931	Sub-total
<u>Jasa Telematika Penunjang</u>			<u>Telematic Services for Supporting</u>
<u>Jasa Migas dan Non-Migas</u>			<u>Migas and Non-Migas Services</u>
Manajemen data	120.453	147.449	Data management
Teknologi informasi	46.651	85.944	Information technology
Telekomunikasi	8.586	10.853	Telecommunication
Sub-jumlah	175.690	244.246	Sub-total
Jumlah	2.172.823	2.011.177	Total
Eliminasi	(69.133)	(133.196)	Elimination
Jumlah	2.103.690	1.877.981	Total

Pada tahun 2007 dan 2006, pendapatan usaha yang jumlahnya melebihi 10,00% dari pendapatan usaha konsolidasi berasal dari pendapatan usaha yang diperoleh dari PT Pertamina EP masing-masing sebesar Rp406,8 miliar (19,34%) dan Rp242,1 miliar (12,89%).

**18. DIFFERENCES ARISING FROM
RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG
ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
(continued)**

In accordance with Notarial Deed of Ny. Pudji Redjeki Irawati, S.H., No. 174 dated December 21, 1999, the Company sold all of its equity interest in PT Elnusa Rekabina (representing 490 shares) to PT Patra Niaga for a total sales price of Rp147.0 million. The difference between the carrying value of the investment with the sales price amounting to Rp1.9 billion is recognized as "Difference Arising from Restructuring transactions among Entities under Common Control" and presented under Equity section in the consolidated balance sheets.

19. OPERATING REVENUES

The details of operating revenues are as follows:

In 2007 and 2006, operating revenues with amount above 10.00% of consolidated operating revenues are revenues from PT Pertamina EP amounted Rp406.8 billion (19.34%) and Rp242.1 billion (12.89%), respectively.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN USAHA

Rincian beban pokok pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	2007	2006
<u>Beban pokok penjualan dari usaha perdagangan dan distribusi</u>		
Persediaan barang awal	5.718	5.840
Pembelian	643.085	706.864
Persediaan akhir	(5.175)	(5.718)
Beban tidak langsung dari divisi distribusi	13.866	22.417
Beban pokok penjualan dari usaha perdagangan dan distribusi	657.494	729.403
<u>Beban pokok penjualan dari usaha manufaktur</u>		
Bahan baku yang digunakan	2.258	5.157
Tenaga kerja langsung	3.340	4.840
Beban pabrik tidak langsung	27.669	30.376
Jumlah biaya produksi	33.267	40.373
Barang dalam proses		
Saldo awal	2.697	1.954
Pembelian (pengembalian)	(608)	3.125
Saldo akhir	(376)	(2.697)
Beban pokok produksi dari usaha manufaktur	34.980	42.755
Barang jadi		
Saldo awal	2.874	3.367
Pembelian	21.503	16.997
Saldo akhir	(1.603)	(2.874)
Beban pokok penjualan dari usaha manufaktur	57.754	60.245
<u>Beban pokok pendapatan jasa</u>		
Jasa subkontrak	191.819	178.197
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	172.640	126.516
Sewa	135.382	69.846
Penyusutan dan amortisasi	102.643	71.608
Bahan bakar	85.802	24.060
Bahan pembantu yang digunakan	60.394	90.440
Perbaikan dan pemeliharaan	56.792	41.713
Transportasi dan perjalanan dinas	45.709	19.516
Fasilitas kantor	20.492	24.387
Mobilisasi dan demobilisasi	18.402	25.641
Jasa profesional	10.276	8.439
Pos dan telekomunikasi	7.785	5.274
Dokumen, cetak dan alat tulis	3.114	7.255
Lain-lain	78.447	46.804
Beban pokok pendapatan jasa	989.697	739.696
Jumlah	1.704.945	1.529.344

Pada tahun 2007 dan 2006, pembelian kepada pemasok yang jumlahnya melebihi 10,00% dari pendapatan usaha konsolidasi adalah pembelian dari PT Pertamina (Persero) masing-masing sebesar Rp648,0 miliar (30,81%) dan Rp658,3 miliar (35,05%).

20. COST OF OPERATING REVENUES

The details of cost of operating revenues are as follows:

<u>Cost of sales-trading and distributions operations</u>
Beginning inventories
Purchases
Ending inventories
Overhead expenses from distribution division
Cost of sales-trading and distributions operations
<u>Cost of goods sold-manufacturing operations</u>
Raw material used
Direct labor
Overhead
Total production cost
Work in process
Beginning inventories
Purchases (return)
Ending inventories
Cost of goods manufactured
Finished goods
Beginning inventories
Purchases
Ending inventories
Cost of goods sold
<u>Cost of contractual services rendered</u>
Subcontractors' services
Salaries, wages and employees' benefits
Rent
Depreciation and amortization
Fuel
Additional material used
Repairs and maintenance
Travelling and transportation
Office facilities
Mobilization and demobilization
Professional services
Postage and telecommunication
Document, printing and stationeries
Others
Cost of contractual services rendered
Total

In 2007 and 2006, purchases from suppliers with amount above 10.00% of consolidated operating revenues are purchases from PT Pertamina (Persero) amounted Rp648.0 billion (30.81%) and Rp658.3 billion (35.05%), respectively.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

21. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Beban penjualan		
Representasi dan sumbangan	8.697	5.762
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	4.841	7.226
Iklan dan promosi	3.915	1.909
Transportasi dan perjalanan dinas	1.687	1.721
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500,0 juta)	2.121	5.241
Sub-jumlah	21.261	21.859
Beban umum dan administrasi		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	128.133	120.674
Penyusutan dan amortisasi	18.373	17.702
Utilitas	13.694	7.582
Fasilitas kantor	13.077	10.777
Jasa teknik dan profesional	10.845	6.561
Penyisihan piutang ragu-ragu	10.220	6.551
Transportasi dan perjalanan dinas	9.830	7.892
Sewa	9.277	10.271
Pos dan telekomunikasi	4.331	3.539
Perlengkapan kantor	3.580	2.031
Representasi dan sumbangan	2.887	4.830
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500,0 juta)	8.883	13.037
Sub-jumlah	233.130	211.447
Jumlah	254.391	233.306

21. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

<i>Selling expenses</i>
<i>Representation and donation</i>
<i>Salaries, wages and employees' benefits</i>
<i>Advertising and promotions</i>
<i>Transportation and travelling</i>
<i>Others (each below Rp500.0 million)</i>
<i>Sub-total</i>
<i>General and administrative expenses</i>
<i>Salaries, wages and employees' benefits</i>
<i>Depreciation and amortization</i>
<i>Utilities</i>
<i>Office facilities</i>
<i>Technical and professional fees</i>
<i>Provision for doubtful accounts</i>
<i>Transportation and travelling</i>
<i>Rent</i>
<i>Postage and telecommunication</i>
<i>Office supplies</i>
<i>Representation and donations</i>
<i>Others (each below Rp500.0 million)</i>
<i>Sub-total</i>
Total

22. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Beban bunga	37.142	27.921
Beban administrasi bank	5.250	10.811
Jumlah	42.392	38.732

22. FINANCING COSTS

The details of financing costs are as follows:

<i>Interest expense</i>
<i>Bank charges</i>
Total

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**23. DANA PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN
KARYAWAN**

a. Program manfaat pesangon dan penghargaan masa kerja

Perusahaan telah memiliki program pensiun manfaat pasti dan beberapa Anak perusahaan memiliki program pensiun iuran pasti. Sebagai tambahan atas program pensiun tersebut, Perusahaan dan Anak perusahaan menyisihkan imbalan kerja karyawan sesuai dengan ketentuan UU No. 13/2003. Program dana hari tua Perusahaan ("Program Tabel Besar") dikelola oleh Yayasan Tabungan Hari Tua Karyawan Elnusa.

Perhitungan aktuarial atas beban manfaat hari tua untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuarial, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen tersebut:

Tingkat diskonto	: 10,00% pada tahun 2007 dan 10,50% pada tahun 2006/ 10.00% per annum in 2007 and 10.50% per annum in 2006	:	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	: 10,00% pada tahun 2007 dan 2006/ 10.00% per annum in 2007 and 2006	:	Salary increase rate
Tingkat kematian	: Tabel Kematian Indonesia II/ Indonesian Mortality Table II	:	Mortality rate
Umur pensiun	: 55 dan 56 tahun pada tahun 2007 dan 56 tahun pada tahun 2006/ 55 and 56 years in 2007 and 56 years in 2006	:	Retirement age
Tingkat pensiun dipercepat	: 1,00% per tahun untuk karyawan dengan klasifikasi usia 46 - 55 tahun/ 1.00% per year for employees whose age is between 46 - 55 years old	:	Accelerated retirement rate
Tingkat pengunduran diri	: 5,00% per tahun untuk karyawan yang berusia 25 tahun dan berkurang secara linier menjadi 0,00% pada usia 45 tahun/ 5.00% per year for employees at the age of 25 which will decrease linearly to 0.00% at the age 45	:	Resignation rate

Jumlah kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan Perusahaan dan Anak perusahaan yang dilaporkan dalam neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

a. Separation and service entitlement benefits program

The Company has maintained a defined benefit plan, and its certain Subsidiaries have maintained defined contributory benefit plans. In addition to these pension plans, the Company and Subsidiaries have provided estimated liability for the employees' benefits to cover the benefits required under the Labor Law No. 13/2003. The Company's retirement benefit program (Big Table Program) is being managed by Yayasan Tabungan Hari Tua Karyawan Elnusa.

The actuarial computations of retirement benefit expenses for the years ended December 31, 2007 and 2006 were performed by PT Padma Radya Aktuarial, an independent actuary, using the Projected Unit Credit method. The significant assumptions used in the actuary report are as follows:

Total estimated liability for employees' benefit of the Company and Subsidiaries recognized in the consolidated balance sheets are as follows:

	2007	2006	
Nilai kini kewajiban	92.378	81.340	Present value of obligations
Nilai wajar aktiva program	(27.984)	(25.191)	Fair value of plan assets
Status pendanaan	64.394	56.149	Funded status
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(13.256)	(11.627)	Unrecognized actuarial loss
Biaya jasa lalu yang belum diakui (non vested)	(4.718)	(6.034)	Unrecognized past service cost - non-vested
Efek batasan aktiva program	230	559	Effect of plan assets limitations
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan	46.650	39.047	Estimated liability for employees' benefit

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**23. DANA PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN
KARYAWAN (lanjutan)**

a. Program manfaat pesangon dan penghargaan masa kerja (lanjutan)

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	2007	2006	
Biaya jasa kini	7.893	6.449	Current service costs
Biaya bunga	8.220	7.712	Interest costs
Amortisasi jasa lalu	1.948	1.634	Amortization of past service cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang belum diakui	1.324	(236)	Unrecognized actuarial loss (gain)
Ekspektasi pengembalian aktiva program	(2.003)	(1.086)	Expected return on plan assets
Dampak pengurangan pegawai	(897)	(1.852)	Curtailment effect
Efek batasan aktiva program	230	560	Effect of plan assets limitations
Beban imbalan kerja karyawan	16.715	13.181	Employees' benefit expense

Dana hari tua yang telah disisihkan oleh Perusahaan dan Anak perusahaan belum seluruhnya dikelola oleh lembaga pengelola dana hari tua dengan jumlah sebesar Rp5,4 miliar dan Rp9,1 miliar, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006. Jumlah tersebut disajikan sebagai "Aktiva Lain-lain - Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" dalam kelompok Aktiva Tidak Lancar pada neraca konsolidasi (Catatan 11).

Mutasi saldo kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan Perusahaan dan Anak perusahaan selama tahun 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	2007	2006	
Saldo awal tahun	39.047	33.035	Balances at beginning of year
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	16.715	13.181	Employees' benefit expense during the year
Realisasi pembayaran manfaat pesangon tahun berjalan	(1.426)	(2.356)	Payments of benefits in current year
Kontribusi iuran yang telah disetorkan tahun berjalan	(7.686)	(7.911)	Contribution during the year
Perpindahan dana atas program pensiun	-	1.454	Transferred fund of pension plan
Penyesuaian tahun-tahun sebelumnya	-	1.644	Adjustment of previous years
Saldo akhir tahun	46.650	39.047	Balances at end of year

23. PENSION PLAN AND RETIREMENT BENEFITS (continued)

a. Separation and service entitlement benefits program (continued)

The details of employees' benefit expenses recognized in the consolidated statements of income for the years ended December 31, 2007 and 2006 are as follows:

Not all the funds that have been provided by the Company and Subsidiaries are managed by the foundation amounted to Rp5.4 billion and Rp9.1 billion as of December 31, 2007 and 2006, respectively. These amounts are presented as "Other Assets - Restricted Time Deposit" under Non-current Assets in the consolidated balance sheets (Note 11).

The movements of estimated liabilities for employees' benefits during 2007 and 2006 are as follows:

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

23. DANA PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)

b. Dana pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Elnusa (Dapenusa) yang telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 26 September 1994. Sumber dana berasal dari iuran karyawan dan Perusahaan masing-masing sebesar 7,50% dan 22,50% dari gaji pokok. Sesuai dengan keputusan Direksi Perusahaan, sejak tanggal 1 April 1996, Perusahaan tidak lagi memberikan kontribusi kepada Dapenusa, karena berdasarkan perhitungan aktuarial, jumlah yang telah dikontribusikan untuk program tersebut telah mencukupi.

Perhitungan aktuarial atas program pensiun untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 dilakukan oleh PT Padma Raya Aktuarial, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen tersebut:

Tingkat diskonto	: 10,00% pada tahun 2007 dan 10,50% pada tahun 2006/ 10.00% per annum in 2007 and 10.50% per annum in 2006	:	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	: 10,00% pada tahun 2007 dan 2006/ 10.00% per annum in 2007 and 2006	:	Salary increase rate
Tingkat kematian	: Tabel Kematian Indonesia II/ Indonesian Mortality Table II	:	Mortality rate
Umur pensiun	: 56 tahun/years	:	Retirement age
Tingkat pensiun dipercepat	: 1,00% per tahun untuk karyawan dengan klasifikasi usia 46 - 55 tahun/ 1.00% per year for employees whose age is between 46 - 55 years old	:	Accelerated retirement rate
Tingkat pengunduran diri	: 5,00% per tahun untuk karyawan yang berusia 25 tahun dan berkurang secara linier menjadi 0,00% pada usia 45 tahun/ 5.00% per year for employees at the age of 25 which will decrease linearly to 0.00% at the age 45	:	Resignation rate

Posisi pendanaan dana pensiun adalah sebagai berikut:

The funded status of the pension plan is as follows:

	2007	2006	
Nilai wajar aktiva dana pensiun	118.250	105.865	Fair value of plan assets
Nilai kini kewajiban akhir tahun	(67.536)	(66.381)	Present value of obligations at end of year
Status pendanaan	50.714	39.484	Funded status
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	3.931	3.934	Unrecognized actuarial gain
Biaya jasa lalu yang belum diakui (non vested)	-	(278)	Unrecognized past service cost (non-vested)
Selisih lebih nilai wajar aktiva dana pensiun atas kewajiban aktuarial	54.645	43.140	Excess of fair value of pension plan over actuarial liabilities

Aktiva dana pensiun terutama terdiri dari deposito berjangka, saham, obligasi, reksadana, tanah dan bangunan.

Assets under the pension plan principally consist of time deposits, shares, obligations, mutual funds, land and buildings.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Perusahaan dan Anak perusahaan mengadakan beberapa perjanjian penting, diantaranya adalah sebagai berikut:

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Company and Subsidiaries have entered into certain significant agreements as follows:

Perusahaan/ Company	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Nilai Kontrak/ Contract Value	Periode Kontrak/ Contract Period	Jenis Pekerjaan/ Type of Works
Amerada Hess Ltd., Amerika Serikat/ Amerada Hess Ltd., United States	Juni 2006/ June 2006	\$AS7.129.700/ US\$7,129,700	4 (empat) bulan/ 4 (four) months	Pekerjaan 3D TZ di daerah Pangkah/ 3D TZ works in Pangkah
PT Arun Prakarsa Inforindo/ PT Arun Prakarsa Inforindo	31 Oktober 2007/ October 31, 2007	Rp7.856/ Rp7,856	1 (satu) tahun/ 1 (one) year	Penyediaan Jasa Tenaga Kerja Penunjang/ Supplying of worker service
Badan Meteorologi dan Geofisika/ Badan Meteorologi dan Geofisika	September 2007/ September 2007	Rp50.600/ Rp50,600	Sampai dengan Desember 2007/ Up to December 2007	Pembangunan dan pengadaan peralatan pendukung monitoring/ Installation and supplying of monitoring equipment
	September 2006/ September 2006	Rp81.500/ Rp81,500	Sampai dengan Desember 2006/ Up to December 2006	Pembangunan peringatan dini tsunami/ Installation of tsunami early warning system
BOB PT Bumi Siak Pusako - PT Pertamina EP/ BOB PT Bumi Siak Pusako - PT Pertamina EP	2 November 2007/ November 2, 2007	\$AS4.952.965/ US\$4,952,965	2 (dua) tahun 3 (tiga) bulan/ 2(two) years 3 (three) months	Pekerjaan Pengadaan Jasa Pemboran dengan menggunakan 1 (satu) unit Perangkat Pemboran Kapasitas Rig 750 HP di Kab. Siak/ Drilling services works using 1 (one) unit drilling equipment with capacity of 750 HP in Siak
Chevron Indonesia Company/ Chevron Indonesia Company	14 Desember 2007/ December 14, 2007	\$AS1.554.985/ US\$1,554,985	1 (satu) tahun/ 1 (one) year	Pekerjaan Construction & Equipment Call Out Service di Kalimantan/ Construction & Equipment Call Out Service works in Kalimantan
	26 Oktober 2007/ October 26, 2007	\$AS3.400.000/ US\$3,400,000	5 (lima) bulan/ 5 (five) months	Pekerjaan survey 3D di daerah Kaimana, Papua/ 3D survey works in Kaimana, Papua

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**24. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**24. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Perusahaan/ Company	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Nilai Kontrak/ Contract Value	Periode Kontrak/ Contract Period	Jenis Pekerjaan/ Type of Works
Kelompok usaha Chevron/ <i>Chevron business group</i>	24 Juli 2006/ <i>July 24, 2006</i>	Masing-masing bernilai \$AS2.644.348, \$AS203.742, \$AS358.601 dan \$AS80.428/ <i>Each amounted US\$2,644,348, US\$203,742, US\$358,601 and US\$80,428</i>	3 (tiga) tahun/ <i>3 (three) years</i>	Pekerjaan penyewaan peralatan komputer termasuk perbaikan dan pemeliharaan/ <i>Rental of computer equipment, including service and maintenance</i>
CNOOC SES Ltd./ <i>CNOOC SES Ltd.</i>	Juni 2006 dan Oktober 2006/ <i>June 2006 and October 2006</i>	\$AS681.486 dan Rp878/ <i>US\$681,486 and Rp878</i>	5 (lima) tahun/ <i>5 (five) years</i>	Pekerjaan "Tapes and Data Storage Management", "Management Files Handling" dan "Tape Transcripton and Renewal - G & G Study"/ <i>Tapes and Data Storage Management, Management Files Handling and Tape Transcripton and Renewal - G & G Study</i>
Marathon International Petroleum Indonesia Ltd./ <i>Marathon International Petroleum Indonesia Ltd.</i>	17 September 2007/ <i>September 17, 2007</i>	\$AS38.968.483/ <i>US\$38,968,483</i>	9 (sembilan) bulan/ <i>9 (nine) months</i>	Pekerjaan survey 3D di daerah Pasangkayu, Sulawesi/ <i>3D survey works in Pasangkayu, Sulawesi</i>
	Januari 2007/ <i>January 2007</i>	\$AS1.948.425/ <i>US\$1,948,425</i>	9 (sembilan) bulan/ <i>9 (nine) months</i>	Pekerjaan Marine 3D Program Pasangkayu/ <i>3D Marine Program Works in Pasangkayu</i>
Kangean Energy Indonesia Ltd./ <i>Kangean Energy Indonesia Ltd.</i>	25 September 2007/ <i>September 25, 2007</i>	Rp2.081/ <i>Rp2,081</i>	1 (satu) tahun/ <i>1 (one) year</i>	Penyediaan Tenaga Kerja/ <i>Workers supply</i>
PT Medco E&P Indonesia/ <i>PT Medco E&P Indonesia</i>	September 2007/ <i>September 2007</i>	\$AS4.532.928/ <i>US\$4,532,928</i>	1 (satu) tahun/ <i>1 (one) year</i>	Pekerjaan 2D Seismic Data Acquisition South Sumatra Extension Block/ <i>2D Seismic Data Acquisition South Sumatera Extension Block</i>

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**24. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**24. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Perusahaan/ Company	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Nilai Kontrak/ Contract Value	Periode Kontrak/ Contract Period	Jenis Pekerjaan/ Type of Works
PT Medco E&P Indonesia (lanjutan)/ PT Medco E&P Indonesia (continued)	Februari 2007/ February 2007	\$AS8.262.997/ US\$8,262,997	1 (satu) tahun/ 1 (one) year	Pekerjaan Wahalo 3D dan Lakitan 2D/3D Seismic Data Acquisition Services/ 3D Wahalo works and 2D/3D Seismic Data Acquisition Services in Lakitan
Nations Petroleum (Rombebai) B.V., Belanda/ Nations Petroleum (Rombebai) B.V., The Netherlands	3 Mei 2007/ May 3, 2007	\$AS720.000/ US\$720,000	6 (enam) bulan/ 6 (six) months	Rental and services contract for composite matting board
	5 September 2006, September 5, 2006	\$AS14.220.625/ US\$14,220,625	Berlaku mulai tanggal 10 Oktober 2006 sampai dengan diselesaikannya pengerjaan 2 (dua) sumur pengeboran/ From October 10, 2006 until finishing of 2 (two) drilling wells works	Kerjasama untuk pekerjaan pengeboran, tes, dan penyelesaian atau penyelesaian ulang dan/atau meninggalkan (abandon) sumur pengeboran di Rombebai PSC Blok Papua Drilling Unit 88/ Drilling, testing, and finishing or refinishing and/or abandon drilling well located in Rombebai PSC Block Papua Drilling Unit 88
PT Odira Energy Karang Agung/ PT Odira Energy Karang Agung	20 November 2007/ November 20, 2007	\$AS1.998.934/ US\$1,998,934	4 (empat) bulan 15 (lima belas) hari/ 4 (four) months and 15 (fifteen) days	Pekerjaan survey 3D di Sumatera Selatan/ 3D survey work in South Sumatera
PT Pertamina (Persero)/ PT Pertamina (Persero)	17 September 2007/ September 17, 2007	\$AS1.391.652/ US\$1,391,652	2 (dua) bulan/ 2 (two) months	Pengadaan Casing 20" C/W: Coupling & Protector/ Supplying of Casing 20" C/W: Coupling & Protector

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**24. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**24. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Perusahaan/ Company	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Nilai Kontrak/ Contract Value	Periode Kontrak/ Contract Period	Jenis Pekerjaan/ Type of Works
PT Pertamina EP/ PT Pertamina EP	29 November 2007/ November 29, 2007	\$AS3.188.271/ US\$3,188,271	1 (satu) tahun 6 (enam) bulan/ 1 (one) year and 6 (six) months	Jasa Penyemenan, Mixing, Pemompaan Spot Fluid/Drilling Fluid lengkap dengan Peralatan, Chemical dan Tenaga Kerja untuk 22 sumur Pemboran pada Proyek Pengembangan Pondok Tengah/ Cementing, Mixing, Pumping of Spot Fluid/Drilling Fluid with all equipments, chemicals and workers in 22 drilling wells for Pondok Tengah development project
	25 November 2007/ November 25, 2007	\$AS3.867.505/ US\$3,867,505	2 (dua) tahun/ 2 (two) years	Electric Wireline Logging Equipment Perforating and Data Processing Services (EWLPP) Sangatta
	5 November 2007/ November 5, 2007	\$AS1.873.584 dan Rp812/ US\$1,873,584 and Rp812	2 (dua) tahun/ 2 (two) years	Mud engineering Jatibarang, Cepu
	9 November 2007/ November 9, 2007	\$AS4.572.694 dan Rp63.504/ US\$4,572,694 and Rp63,504	8 (delapan) bulan/ 8 (eight) months	Pekerjaan survey 3D di Riau/ 3D survey works in Riau
	12 September 2007/ September 12, 2007	\$AS1.796.019/ US\$1,796,019	8 (delapan) bulan/ 8 (eight) months	Pekerjaan Evaluasi Formasi & Reservoir Data Processing and Perforation Sumur Eksplorasi Caluk (CAL)-A, Sembrani (SBR)-A, dan Kalijati (KLJ)-A, di Jawa Tengah/ Evaluation of Formation and Reservoir Data Processing and Perforation for Exploration Well in Caluk (CAL)-A, Sembrani (SBR)-A and Kalijati (KLJ)-A in Central Java

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**24. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**24. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Perusahaan/ Company	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Nilai Kontrak/ Contract Value	Periode Kontrak/ Contract Period	Jenis Pekerjaan/ Type of Works
PT Pertamina EP (lanjutan)/ PT Pertamina EP (continued)	12 September 2007/ September 12, 2007	\$AS1.494.365/ US\$1,494,365	8 (delapan) bulan/ 8 (eight) months	Pekerjaan Evaluasi Formasi & Reservoir Data Processing and Perforation Sumur Eksplorasi Randegan Utara (RDU)-A dan Ranca Jawa (RCJ)-A, Daerah Jawa Barat/ Evaluation of Formation and Reservoir Data Processing and Perforation for Exploration Well in Randegan Utara (RDU)-A dan Ranca Jawa (RCJ)-A, West Java
	30 Juli 2007/ July 30, 2007	\$AS3.113.889/ US\$3,113,889	9 (sembilan) bulan/ 9 (nine) months	EWLPP Pendopo Prabumulih
	25 Juli 2007/ July 25, 2007	\$AS1.935.814/ US\$1,935,814	8 (delapan) bulan/ 8 (eight) months	Pekerjaan Evaluasi Formasi & Reservoir Data Processing and Perforation Sumur Eksplorasi SBS-A, MLP-B dan RPS-A di Sumatera Selatan dan Jambi/ Evaluation of Formation and Reservoir Data Processing and Perforation for Exploration Well SBS-A, MLP-B and RPS-A in South Sumatera and Jambi
	November 2003, terakhir pada tanggal 23 Juli 2007/ November 2003, last on July 23, 2007	Rp40.025/ Rp40,025	Sampai dengan Agustus 2008/ Up to August 2008	Pekerjaan "Penyimpanan dan Pengelolaan Data Eksplorasi dan Produksi Migas"/ Oil and Gas Exploration and Production Data Storage and Management
	10 Juli 2007/ July 10, 2007	\$AS3.785.003/ US\$3,785,003	2 (dua) tahun/ 2 (two) years	EWLPP Jatibarang

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**24. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**24. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Perusahaan/ Company	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Nilai Kontrak/ Contract Value	Periode Kontrak/ Contract Period	Jenis Pekerjaan/ Type of Works
PT Pertamina EP (lanjutan) PT Pertamina EP (continued)	1 Juli 2007/ July 1, 2007	\$AS1.491.058/ US\$1,491,058	1 (satu) tahun/ 1 (one) year	Pekerjaan Borongan Electric Wireline Logging Unit Bisnis Pertamina EP Tanjung, Kalimantan Selatan/ Electric Wireline Logging for Business Unit Pertamina EP Tanjung, Kalimantan Selatan.
	Juni 2007/ June 2007	\$AS909.164 dan Rp26.011/ US\$909,164 and Rp26,011	5 (lima) bulan/ 5 (five) months	Penyelidikan seismik 2D di Bunga Mekar/ 2D seismic survey in Bunga Mekar
	Mei 2007/ May 2007	\$AS4.131.700 dan Rp51.897/ US\$4,131,700 and Rp51,897	7 (tujuh) bulan 15 (lima belas) hari/ 7 (seven) months and 15 (fifteen) days	Penyelidikan seismik 3D di Pagar Dewa Kuang, Sumatera/ 3D seismic survey in Pagar Dewa Kuang, Sumatera
	Januari 2007/ January 2007	\$AS1.188.287 dan Rp33.778/ US\$1,188,287 and Rp33,778	7 (tujuh) bulan/ 7 (seven) months	Pekerjaan 2D Land Seismic Data Acquisition di Jambi Utara/ 2D Land Seismic Data Acquisition in North Jambi
	30 Desember 2005/ December 30, 2005	Rp8.424/ Rp8,424	3 (tiga) tahun/ 3 (three) years	Penyewaan perangkat komputer pengganti beserta perlengkapannya di Kantor Pusat Pertamina EP/ Rental of replacement computer including its equipment to Pertamina EP Head Office

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**24. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**24. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Perusahaan/ Company	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Nilai Kontrak/ Contract Value	Periode Kontrak/ Contract Period	Jenis Pekerjaan/ Type of Works
PT Pertamina EP (lanjutan)/ <i>PT Pertamina EP (continued)</i>	2 Desember 2005/ <i>December 2, 2005</i>	\$AS2.127.696/ <i>US\$2,127,696</i>	Sampai dengan Maret 2007/ <i>Up to March 2007</i>	Penyediaan peralatan, material, tenaga kerja dan jasa teknis <i>electric wireline logging</i> untuk kegiatan pengeboran di Lapangan Tanjung Raya, Kalimantan Selatan/ <i>Supplying of equipment, material, manpower and technical service of Electric Wireline Logging for drilling purposes around Tanjung Raya Feld, South Kalimantan</i>
	4 Oktober 2005/ <i>October 4, 2005</i>	\$AS1.653.480/ <i>US\$1,653,480</i>	Sampai dengan Maret 2007/ <i>Up to March 2007</i>	Penyediaan, pemasangan dan pengoperasian 1 (satu) unit <i>downhole test tool</i> produksi dan perlengkapan untuk mengetes sumur migas di seluruh area kerja IPM <i>Drilling Services</i> wilayah Sumatera Bagian Tengah/ <i>Supplying, installation and operation of 1 (one) unit downhole test tool production complete with equipment which will used to testing oil and gas well in whole work area of IPM Drilling Service, in Central Sumatera</i>
Petrochina East Java/ <i>Petrochina East Java</i>	26 November 2007/ <i>November 26, 2007</i>	\$AS691.625/ <i>US\$691,625</i>	1 (satu) tahun/ <i>1 (one) year</i>	<i>Surface Well Testing, Tuban</i>

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**24. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**24. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Perusahaan/ Company	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Nilai Kontrak/ Contract Value	Periode Kontrak/ Contract Period	Jenis Pekerjaan/ Type of Works
Petrochina East Java (lanjutan)/ <i>Petrochina East Java (continued)</i>	10 Oktober 2007/ <i>October 10, 2007</i>	\$AS1.163.600/ <i>US\$1,163,600</i>	2 (dua) tahun/ <i>2 (two) years</i>	Penyediaan H2S <i>Monitoring Equipment & Services</i> serta personelnya untuk mendukung pengeboran, dan pengembangan operasional <i>Drilling Rig</i> dan <i>Workover Rig</i> di Blok Tuban Jawa Timur/ <i>Supplying of H2S Monitoring Equipment & Services complete with the personnel to support drilling and operational Drilling Rig and Workover Rig in Block Tuban, East Java</i>
Petrochina International (Bermuda) Ltd., Cina/ <i>Petrochina International (Bermuda) Ltd., China</i>	Januari 2007/ <i>January 2007</i>	\$AS5.973.000/ <i>US\$5,973,000</i>	1 (satu) tahun 6 (enam) bulan/ <i>1 (one) year and 6 (six) months</i>	Pekerjaan 3D <i>Land Seismic Acquisition Services</i> di Sorong/ <i>3D Land Seismic Acquisition Services works in Sorong</i>
South Madura Exploration Company, Pte., Ltd., Australia/ <i>South Madura Exploration Company, Pte., Ltd., Australia</i>	April 2007/ <i>April 2007</i>	\$AS2.670.000/ <i>US\$2,670,000</i>	2 (dua) bulan/ <i>2 (two) months</i>	Pekerjaan 2D <i>Seismic Acquisition Services/ 2D Seismic Acquisition Services</i>
PT Superintending Company of Indonesia (Persero)/ <i>PT Superintending Company of Indonesia (Persero)</i>	4 Oktober 2007/ <i>October 4, 2007</i>	Rp4.154/ <i>Rp4,154</i>	73 (tujuh puluh tiga) hari/ <i>73 (seventy three) days</i>	Pekerjaan Pendampingan Implementasi Sistem Informasi Penata- usahaan Hasil Hutan (Sippuh), Penyedia Alat pada Sippuh dan Penataan Provisi Sumber daya Hutan/Dana Reboisasi/ <i>Work of implementation, "Sistem Penata- usahaan Hasil Hutan" (Sippuh), supplies tools for Sippuh and structuring the provision of Forest resources/reforesting funds</i>

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**24. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

Perusahaan/ Company	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Nilai Kontrak/ Contract Value	Periode Kontrak/ Contract Period	Jenis Pekerjaan/ Type of Works
PT Total E&P Indonesia/ PT Total E&P Indonesia	27 November 2007/ November 27, 2007	\$AS1.969.523/ US\$1,969,523	7 (tujuh) bulan/ 7 (seven) months	Provision of One Unit Snubbing Services
	23 Agustus 2007/ August 23, 2007	\$AS9.398.750/ US\$9,398,750	5 (lima) tahun/ 5 (five) years	Provision of One Production Well Testing Services for Tatun Field
Transworld Seruway Exploration Ltd., Amerika Serikat/ Transworld Seruway Exploration Ltd., United States	Oktober 2006/ October 2006	\$AS4.933.349/ US\$4.933.349	4 (empat) bulan/ 4 (four) months	Pekerjaan 3D TZ di Seruway/ 3D TZ works in Seruway

Selain beberapa perjanjian di atas, Perusahaan dan Anak perusahaan juga memiliki perjanjian-perjanjian sebagai berikut:

- a. EBE merupakan kontraktor Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BP Migas) berdasarkan perjanjian Kontrak Bagi Hasil (*Production Sharing Contract/PSC*) tanggal 30 Desember 2003 untuk jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun yang memberikan hak kepada EBE untuk mengeksplorasi, mengembangkan dan memproduksi minyak dan gas di blok Bangkanai, Kalimantan Tengah.

Selanjutnya, pada tanggal 1 Oktober 2004, EBE menandatangani perjanjian "*Farm-In Agreement*" dengan Mitra Energia Bangkanai Ltd. (MEB), Republik Mauritius. Berdasarkan perjanjian, EBE setuju untuk mengalihkan 49,00% hak atas blok Bangkanai dan EBE bertindak sebagai operator untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun pertama. Selanjutnya, berdasarkan perjanjian tersebut juga disetujui bahwa pada akhir tahun ketiga kontrak tersebut (2007), terdapat opsi untuk membentuk "*Joint Operating Company*" yang sahamnya dimiliki oleh EBE dan MEB masing-masing 50,01% dan 49,99%. MEB akan menanggung semua biaya sehubungan

**24. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Beside certain agreements above, the Company and Subsidiaries have entered into certain agreements as follows:

- a. EBE as contractor of Oil and Gas Upstream Regulator and Implementing Agency (BP Migas) based on Production Sharing Contract (PSC) dated December 30, 2003 for a period of 30 (thirty) years which grants EBE the rights to explore, develop and produce oil and gas in Bangkanai Block, Central Kalimantan.

Furthermore, on October 1, 2004, EBE entered into Farm-In Agreement with Mitra Energia Bangkanai Ltd. (MEB), Republic of Mauritius. Based on the agreement, EBE agree to transfer 49.00% of its rights over the Bangkanai Block and act as operator for the first 3 (three) years. Further, under the terms of that the agreement, it is also agreed that at the end of the third of contract year (2007), there shall be an option to establish a Joint Operating Company which will be owned 50.01% by EBE and 49.99% by MEB. MEB will bear all expenses

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**24. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

dengan pelaksanaan PSC untuk kontrak 3 (tiga) tahun pertama dan akan memenuhi komitmen eksplorasi seperti yang disebutkan dalam PSC. Penunjukan EBE sebagai operator dan "Farm-in Agreement" telah disetujui oleh Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi (Dirjen Migas) dalam Surat Keputusan No. 14286/23/DJM.E/2004 tanggal 6 Desember 2004. Pada tahun 2007, EBE menyerahkan 0,99% hak atas blok Bangkanai kepada MEB sesuai dengan perjanjian "Farm-In Agreement".

- b. Pada bulan Maret 1998, PND menandatangani perjanjian kerjasama dengan Dirjen Migas untuk pengelolaan dan pemasyarakatan data minyak dan gas bumi. Perjanjian ini didasari atas Surat Keputusan Dirjen Migas No. 176.K/702/D.DJM/1997 tanggal 24 November 1997 tentang penunjukan PND sebagai pelaksana pengelolaan dan pemasyarakatan data eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 15 (lima belas) tahun sejak tanggal 10 Maret 1998. Pada bulan November 2000, PND dan Dirjen Migas menandatangani perjanjian tambahan yang menyatakan bahwa Dirjen Migas memperoleh 15,00% dari hasil pengelolaan dan pemasyarakatan data yang diperoleh PND. Selanjutnya pada tanggal 4 Januari 2007, PND bersama dengan Dirjen Migas dan Pusat Data dan Informasi Energi dan Sumber Daya Mineral menandatangani surat Amendemen Perjanjian Kerja Sama Pengelolaan dan Pemasyarakatan Data Migas No. 242/32/DJM/1998 dan 012/PND/KTR/X100/98 serta Tambahan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan dan Pemasyarakatan Data Migas tanggal 6 November 2000. Dalam perjanjian tersebut telah ditentukan bahwa PND mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya kepada Pusat Data dan Informasi Energi dan Sumber Daya Mineral untuk pengelolaan dan pemasyarakatan data minyak dan gas bumi. Amendemen Perjanjian Kerja Sama ini akan berlaku hingga tanggal 10 Maret 2018.

**24. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

in connection with the operation of the PSC for the first 3 (three) contract years and will fulfill all exploration commitments stated as stipulated in the PSC. The appointment of EBE as operator and the Farm-In Agreement was approved by the Director General of Oil and Gas (Dirjen Migas) in its Decision Letter No. 14286/23/DJM.E/2004 dated December 6, 2004. In 2007, EBE gave its 0.99% rights over Bangkanai Block to MEB as disclosed in the Farm-In Agreement.

- b. *In March 1998, PND has entered into an agreement with Dirjen Migas to manage and socialize the oil and gas data. This agreement is based on the Decision Letter of Director General of Oil and Gas No. 176.K/702/D.DJM/1997 dated November 24, 1997, in relation with appointment of PND as the executor of oil and gas exploration and exploitation data management and socialization. This agreement is for 15 (fifteen) years starting from March 10, 1998. In November 2000, PND and Dirjen Migas have signed additional agreement which stated that Dirjen Migas had gained 15.00% from the proceeds of data management and socialization gained by PND. Furthermore, on January 4, 2007, PND, Dirjen Migas and the Central Data and Information of Energy and Mineral Resources have signed into the Amendment letter on Cooperation of Oil and Gas Data Management and Socialization Agreement No. 242/32/DJM/1998 and 012/PND/KTR/X100/98 and Additional Agreement on Cooperation of Oil and Gas Data Management and Socialization dated November 6, 2000. The agreements stated that PND has to transfer all of its rights and obligations to the Central Data and Information of Energy and Mineral Resources to manage and socialize the data related to oil and gas. This amendment will be terminated on March 10, 2018.*

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**24. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

- c. Pada tanggal 25 Mei 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli saham (*Share Sale and Purchase Agreement/SSPA*) dengan ConocoPhillips Indonesia Holding Ltd. (CPIHL), British Virgin Islands, dimana Perusahaan akan membeli seluruh kepemilikan saham CPIHL pada ConocoPhillips Ramba Ltd. (CPRL), Bermuda. Berdasarkan SSPA tersebut, CPRL memiliki 60,00% *participating interest* pada Kontrak Bantuan Teknis/*Technical Assistance Contract* (TAC) di blok Ramba, Sumatera Selatan dengan harga \$AS20,0 juta dimana akan dilakukan penyesuaian sesuai dengan perhitungan modal kerja (*working capital*) yang telah disepakati dan dituangkan dalam "Settlement Statement".

Berdasarkan perjanjian tertanggal 25 Mei 2007 antara Perusahaan dan TriStar Global Holdings Corporation (TriStar), British Virgin Islands, Perusahaan setuju untuk mengalihkan semua hak dan menovasikan seluruh kewajiban Perusahaan yang terdapat pada perjanjian SSPA kepada TriStar dan pada "Closing date" untuk menjual atau mengalihkan seluruh hak kepemilikan Perusahaan pada CPRL sehubungan dengan pembiayaan untuk pembayaran modal kerja dan pengeluaran barang modal (*pre-operating cost*) sebelum pendirian perusahaan dalam bentuk kerjasama operasi (*joint venture company/JVCO*). JVCO yang akan dibentuk akan dimiliki oleh TriStar sebesar 75,00% dan Perusahaan sebesar 25,00%, dimana seluruh porsi kepemilikan Perusahaan pada JVCO dijamin pada TriStar. Dalam perjanjian ini juga dinyatakan bahwa semua pendapatan yang telah dan akan diperoleh dari JVCO dan CPRL berdasarkan TAC dan perjanjian kerjasama dan atau kontrak lainnya akan terlebih dahulu digunakan untuk membayar TriStar sampai dengan dilunasinya jumlah keseluruhan harga pembelian ditambah dengan tambahan biaya dan *internal rate of return* (IRR) sebesar 20,00% dari seluruh jumlah tersebut. Penerimaan bersih selanjutnya (setelah dikurangi dengan kebutuhan modal kerja/pembentukan cadangan yang dipersyaratkan) akan dibagi secara pro rata di antara pemilik JVCO.

**24. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

- c. On May 25, 2007, the Company has entered into Share Sale and Purchase Agreement (SSPA) with ConocoPhillips Indonesia Holding Ltd. (CPIHL), British Virgin Islands, of which the agreement stated that the Company will buy all CPIHL's shares in ConocoPhillips Ramba Ltd. (CPRL), Bermuda. Based on this SSPA, CPRL shall own 60.00% participating interest in Technical Assistance Contract (TAC) located in Ramba block, South Sumatera, at purchase price of US\$20.0 million, which will be adjusted according to the final calculation of the agreed Actual Working Capital amount as stated in the Settlement Statement.

In accordance with the agreement dated May 25, 2007, by the Company and TriStar Global Holdings Corporation (TriStar), British Virgin Islands, the Company agreed to transfer all of its rights and novate all of its obligations included in the SSPA to TriStar and, at closing date, to sell or transfer all of its equity interest in the capital of CPRL in relation with funding working capital and capital expenditures (pre-operating cost) prior to the establishment of a joint venture company (JVCO). The established JVCO will be owned 75.00% by TriStar and 25.00% by the Company, whereby all of the Company's interest in the capital of JVCO shall be pledged to TriStar. The agreement also stated that all the net proceeds or revenues received by and payable to JVCO and CPRL under the TAC and the operating agreement and/or other contracts shall be paid first to TriStar until it is able to recover the aggregate of the purchase price, additional expenses and an internal rate of return (IRR) of 20.00% calculated on the sum of the purchase price and additional expenses. Thereafter, such net proceeds (after deducting working capital/reserve requirements) will be paid pro rata to the shareholders of JVCO.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**24. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

Berdasarkan surat Perusahaan tertanggal 2 Juli 2007 dan surat CPIHL tertanggal 4 Juli 2007, Perusahaan dan CPIHL setuju untuk mengubah beberapa hal, diantaranya pihak pembeli saham CPRL yang semula adalah Perusahaan berubah menjadi Elnusa TriStar Ramba Ltd. (ETRL), British Virgin Islands. Berdasarkan Anggaran Dasar ETRL, seluruh saham ETRL dimiliki masing-masing sebesar 75,00% oleh TriStar dan 25,00% oleh Perusahaan.

Berdasarkan Perjanjian "Closing and Amendment" tertanggal 13 September 2007 antara Perusahaan, TriStar dan ETRL, telah disetujui beberapa hal diantaranya: (1) "Closing date" yang disebutkan dalam SSPA diubah dari tanggal 1 Juli 2007 menjadi 14 September 2007; (2) Jika disetujui oleh CPIHL, Perusahaan menyetujui bahwa harga transaksi pembelian saham yang harus dibayarkan ke CPIHL adalah sebesar jumlah yang dinyatakan dalam Perjanjian SSPA dikurangi dengan (a) nilai persediaan yang merupakan *cost recovery* dan atau sebaliknya tidak dapat dialokasikan oleh CPIHL, (b) sejumlah tertentu atas piutang pajak pertambahan nilai (PPN), (c) seluruh saldo kas dari tanggal 1 Januari 2007 sampai dengan "Closing date"; (3) Perusahaan menyetujui pada saat "Closing date" menjaminkan seluruh kepemilikan sahamnya di ETRL sebagai jaminan pinjaman.

Tanggal "Closing date" telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan disetujui oleh ETRL dan CPIHL dan pada tanggal 21 September 2007, TriStar telah melakukan pelunasan pembayaran ke CPIHL atas pembelian saham CPRL dan disepakati sebagai tanggal "Closing date".

Tanggal 19 Februari 2008, CPIHL dan ETRL setuju untuk memperpanjang kembali masa penetapan nilai Final Modal Kerja/Actual Working Capital (FMK) dari semula 120 hari menjadi 180 hari dan perpanjangan masa persetujuan nilai FMK yang dituangkan kedalam "Settlement Statement" dari semula 150 hari menjadi 210 hari sejak Closing Date.

Perusahaan akan mencatat penyertaan saham di ETRL pada laporan keuangan konsolidasi setelah semua proses akuisisi CPRL oleh ETRL selesai dilakukan.

**24. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Based on the Company's letter dated July 2, 2007 and CPIHL's letter dated July 4, 2007, the Company and CPIHL agreed to amend certain matters, among others, the buyer of CPRL, initially was the Company, shall be Elnusa TriStar Ramba Ltd. (ETRL), British Virgin Islands. Based on ETRL's Articles of Association, all shares of ETRL was owned 75.00% by TriStar and 25.00% by the Company.

Based on Closing and Amendment Agreement dated September 13, 2007, by and between the Company, TriStar and ETRL, all parties agreed on certain matters, among others: (1) The closing date as defined in the SSPA shall be extended from July 1, 2007, to September 14, 2007; (2) If agreed by CPIHL, the Company agreed that the purchase price payable to CPIHL shall be reduced by (a) certain amount of inventory already cost recovered and/or otherwise not properly allocated by CPIHL, (b) certain amount of value added tax (VAT) receivables, (c) all cash balance from January 1, 2007, to the closing date; (3) The Company shall, at closing date, pledged all of its share ownership in ETRL to the lenders who provide funding to TriStar.

The closing date has been extended several times which agreed by ETRL and CPIHL. On September 21, 2007, TriStar has settled the payment to CPIHL for the purchase of CPRL's shares and this date was then agreed as the closing date.

On February 19, 2008, CPIHL and ETRL agreed to extend the timeframe on the determination of the final Actual Working Capital (AWC) amount from 120 days to 180 days and the timeframe of agreement of the final AWC amount as stated in the Settlement Statement from 150 days to 210 days after the closing date.

The Company will recognized the investment in ETRL's shares in the consolidated financial statements after all acquisition process of CPRL by ETRL shall be completed.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2007 dan 2006
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2007 and 2006
 (Expressed in million of Rupiah,
 unless otherwise stated)

25. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan dan Anak perusahaan mengklasifikasikan dan mengevaluasi informasi keuangan ke dalam 2 (dua) pelaporan segmen utama, yaitu segmen usaha sebagai segmen primer dan segmen kelompok pelanggan sebagai segmen sekunder.

Segmen Usaha

Segmen usaha Perusahaan dan Anak perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

2007	Jasa Hulu Migas Terintegrasi/ Upstream Integrated Oil and Gas Services	Jasa Penunjang Hulu Migas/ Upstream Oil and Gas Supporting Services	Jasa Hilir Migas/ Downstream Oil and Gas Services	Pengelolaan Aktiva Lapangan Migas/ Oil and Gas Field Assets Management	Manajemen Data/ Data Management	Teknologi Informasi/ Information Technology	Telekomunikasi/ Telecommunication	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	2007
Pendapatan Usaha Eksternal	1.073.089	69.628	805.880	-	111.960	39.770	3.363	-	2.103.690	Operating Revenues External
Antar segmen	48.498	-	38	-	8.493	6.881	5.223	(69.133)	-	Inter-segments
Jumlah Pendapatan Usaha	1.121.587	69.628	805.918	-	120.453	46.651	8.586	(69.133)	2.103.690	Total Operating Revenues
Beban Pokok Pendapatan Usaha	807.250	59.589	774.290	-	71.914	42.901	8.801	(59.800)	1.704.945	Cost of Operating Revenues
Laba Kotor	314.337	10.039	31.628	-	48.539	3.750	(215)	(9.333)	398.745	Gross Profit
Beban Usaha	215.486	9.157	20.126	-	36.707	8.842	1.294	(37.221)	254.391	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	98.851	882	11.502	-	11.832	(5.092)	(1.509)	27.888	144.354	Income (Loss) from Operations
Laba (Rugi) Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	1.109	1.370	577	(172)	13.610	122.127	16.217	(14.217)	140.621	Income (Loss) Before Income Tax Benefit (Expense)
Laba (Rugi) Bersih	17.818	918	239	(172)	6.498	81.732	9.976	(16.869)	100.140	Net Income (Loss)
Aktiva	2.012.090	65.302	64.940	8.202	90.826	37.521	13.369	(132.845)	2.159.405	Assets
Kewajiban	1.063.190	42.948	61.809	8.110	58.587	42.360	19.367	(101.107)	1.195.264	Liabilities
Ekuitas	948.900	22.354	3.131	92	32.239	(4.839)	(5.998)	(46.978)	948.901	Equity
Pengeluaran Modal	135.180	5.640	3.215	-	12.209	426	246	-	156.916	Capital Expenditures
Beban Penyusutan	105.419	3.249	2.835	-	3.888	3.767	268	-	119.426	Depreciation Expenses

25. SEGMENT INFORMATION

The Company and Subsidiaries classify and evaluate its financial information into 2 (two) major reportable segments, which are the business segment as the primary segment and the customer group segment as the secondary segment.

Business Segment

The Company's and Subsidiaries' business segments for the years ended December 31, 2007 and 2006 are as follows:

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2007 dan 2006
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2007 and 2006
 (Expressed in million of Rupiah,
 unless otherwise stated)

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

2006	Jasa Hulu Migas Terintegrasi/ Upstream Integrated Oil and Gas Services	Jasa Penunjang Hulu Migas/ Upstream Oil and Gas Supporting Services	Jasa Hilir Migas/ Downstream Oil and Gas Services	Pengelolaan Aktiva Lapangan Migas/ Oil and Gas Field Assets Management	Manajemen Data/ Data Management	Teknologi Informasi/ Information Technology	Telekomunikasi/ Telecommunication	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	2006
Pendapatan Usaha										Operating Revenues
Eksternal	862.810	80.510	765.592	-	134.214	32.691	2.164	-	1.877.981	External
Antar segmen	57.903	-	116	-	13.235	53.253	8.689	(133.196)	-	Inter-segments
Jumlah Pendapatan Usaha	920.713	80.510	765.708	-	147.449	85.944	10.853	(133.196)	1.877.981	Total Operating Revenues
Beban Pokok Pendapatan Usaha	691.183	60.245	746.346	-	90.764	74.565	9.071	(142.830)	1.529.344	Cost of Operating Revenues
Laba Kotor	229.530	20.265	19.362	-	56.685	11.379	1.782	9.634	348.637	Gross Profit
Beban Usaha	170.660	10.199	13.831	-	37.687	9.193	996	(9.260)	233.306	Operating Expenses
Laba Usaha	58.870	10.066	5.531	-	18.998	2.186	786	18.894	115.331	Income from Operations
Laba (Rugi) Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	113.969	11.247	(2.457)	1.113	14.453	35.792	4.769	(60.990)	117.896	Income (Loss) Before Income Tax Benefit (Expense)
Laba (Rugi) Bersih Aktiva	91.409	7.662	(1.521)	1.113	9.366	36.399	4.893	(66.288)	83.033	Net Income (Loss) Assets
Kewajiban	2.009.226	65.774	38.307	6.529	128.907	51.722	9.595	(501.450)	1.808.610	Liabilities
Ekuitas	915.287	42.388	35.414	6.272	99.489	47.190	14.357	(245.578)	914.819	Equity
Pengeluaran Modal	1.093.939	23.386	2.893	257	29.418	4.532	(4.762)	(270.255)	879.408	Capital Expenditures
Beban Penyusutan	66.123	7.184	4.856	-	5.032	8.843	400	-	92.438	Depreciation Expenses
	72.257	2.312	3.311	-	3.279	5.572	289	-	87.020	

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business Segment (continued)

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Kelompok Pelanggan

Berikut ini adalah alokasi pendapatan usaha Perusahaan dan Anak perusahaan berdasarkan kelompok pelanggan:

	2007	2006	
Pelanggan eceran/masyarakat	668.234	732.774	Retail customer/public
Pelanggan perusahaan/instansi			Company/institution
Kontrak Bagi Hasil	498.503	632.293	Production Sharing Contract
PT Pertamina EP	406.763	242.104	PT Pertamina EP
Perusahaan swasta	394.422	250.607	Private company
PT Pertamina (Persero)	154.732	17.912	PT Pertamina (Persero)
Instansi Pemerintah	50.169	135.487	Government Institution
Jumlah	2.172.823	2.011.177	Total
Eliminasi	(69.133)	(133.196)	Elimination
Konsolidasi	2.103.690	1.877.981	Consolidated

Aktiva tidak dapat dialokasikan berdasarkan kelompok pelanggan karena tidak ada aktiva yang bersifat khusus untuk kelompok pelanggan tertentu.

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

Customer Group Segment

The following are the Company's and Subsidiaries' operating revenues allocation based on customer group:

The assets can not be allocated based on customer group segment since there are no assets allocated for specific customer group segment.

26. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2007, Perusahaan dan Anak perusahaan memiliki aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2007, the Company's and Subsidiaries' assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
<u>Aktiva</u>			<u>Assets</u>
Dolar AS			US Dollar
Kas dan setara kas	7.385.355	69.563	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	31.023.575	292.211	Third parties
Pihak hubungan istimewa	19.960.718	188.010	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	4.861.341	45.789	Other receivables - third parties
Uang muka	2.503.049	23.576	Advances
Piutang pihak hubungan istimewa	538.838	5.075	Due from related parties
Aktiva lain-lain	539.434	5.081	Other assets
Dolar Singapura			Singapore Dollar
Kas dan setara kas	21.809	142	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	22.802	148	Trade receivables - third parties
Euro			Euro
Piutang lain-lain - pihak ketiga	14.667	202	Other receivables - third parties
Piutang pihak hubungan istimewa	257.166	3.538	Due from related parties
Jumlah Aktiva			Total Assets
Dolar AS	66.812.310	629.305	US Dollar
Dolar Singapura	44.611	290	Singapore Dollar
Euro	271.833	3.740	Euro

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**26. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

	<u>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</u>
<u>Kewajiban</u>	
Dolar AS	
Pinjaman jangka pendek	16.474.686
Hutang usaha	
Pihak ketiga	10.394.956
Pihak hubungan istimewa	140.507
Hutang lain-lain - pihak ketiga	3.211.303
Hutang pihak hubungan istimewa	672.467
Uang muka pelanggan	4.701.746
Biaya masih harus dibayar	4.079.200
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	
Hutang bank	7.616.276
Hutang sewa guna usaha	2.981.885
Kewajiban jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	
Hutang bank	13.459.500
Hutang sewa guna usaha	4.859.207
Dolar Singapura	
Hutang usaha - pihak ketiga	1.060.825
Euro	
Hutang lain-lain - pihak ketiga	271.833
Biaya masih harus dibayar	157
Jumlah Kewajiban	
Dolar AS	68.591.733
Dolar Singapura	1.060.825
Euro	271.990
Kewajiban Bersih	23.370

Jika aktiva dan kewajiban moneter pada tanggal 31 Desember 2007 dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah transaksi yang dipublikasikan Bank Indonesia pada tanggal 12 Maret 2008, maka kewajiban moneter - bersih akan menurun sebesar Rp375,5 juta.

27. KONDISI EKONOMI

Kegiatan usaha Perusahaan dan Anak perusahaan mungkin akan terpengaruh di masa mendatang oleh kondisi di Indonesia yang menyebabkan ketidakstabilan nilai tukar dan dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi. Perbaikan dan pemulihan ekonomi tergantung pada beberapa faktor seperti kebijakan fiskal dan moneter yang diambil oleh Pemerintah dan pihak lainnya, suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan dan Anak perusahaan.

**26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES (continued)**

	<u>Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah</u>
<u>Liabilities</u>	
	<u>US Dollar</u>
	Short-term loans
	Trade payables
	Third parties
	Related parties
	Other payables - third parties
	Due to related parties
	Advances from customers
	Accrued expenses
	Current maturities of long-term liabilities:
	Bank loans
	Obligations under capital lease
	Long-term liabilities - net of current maturities:
	Bank loans
	Obligations under capital lease
	Singapore Dollar
	Trade payables - third parties
	Euro
	Other payables - third parties
	Accrued expenses
	Total Liabilities
	US Dollar
	Singapore Dollar
	Euro
Kewajiban Bersih	23.370
	Net Liabilities

If the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2007, shall be converted to Rupiah amount using middle rate published by Bank Indonesia at March 12, 2008, the net monetary liabilities will decrease by Rp375.5 million.

27. ECONOMIC CONDITIONS

The operations of the Company and Subsidiaries may be affected in the future by condition in Indonesia which caused volatility of foreign currency exchange rate and negative impact on economic growth. Economic improvement and sustained recovery are dependent upon several factors such as fiscal and monetary policy being taken by the Government and others, actions that are beyond the control of the Company and Subsidiaries.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL
NERACA**

a. Perubahan perjanjian kredit *non-cash loan*

Berdasarkan Akta Notaris Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H., No. 1 tanggal 3 Januari 2008, Perjanjian Kredit *Non-Cash Loan* dengan BCA (Catatan 16) telah mengalami perubahan, diantaranya perubahan maksimum fasilitas dari Rp200,0 miliar menjadi Rp400,0 miliar. Perubahan maksimum fasilitas tersebut sehubungan dengan penambahan fasilitas dalam bentuk *Letter of Credit (L/C)*, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan *Bank Guarantee (BG)*.

b. Penjualan tanah dan dermaga Kupang

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) antara Perusahaan dan Departemen Pertahanan Republik Indonesia (Dephan) tanggal 10 Desember 2007, Dephan sepakat untuk membeli tanah berikut dermaga milik Perusahaan yang terletak di Kupang Barat dengan harga Rp31,9 miliar (termasuk pajak pertambahan nilai/PPN 10,00% dan pajak penghasilan/PPH). Pada tanggal 22 Januari 2008, Perusahaan telah menerima pembayaran tahap I sebesar Rp2,5 miliar (setelah memperhitungkan PPN sebesar Rp256,5 juta dan PPh sebesar Rp38,5 juta). Sisa sebesar Rp29,1 miliar akan dilunasi Dephan pada tahun 2008.

c. Pelunasan kredit *Cash loan* dari BCA oleh SCU

Pada bulan Februari 2008, SCU dan ETA telah melunasi seluruh hutang kepada BCA (Catatan 12 dan 16) sebesar Rp21,3 miliar. Keseluruhan pinjaman tersebut dilunasi dengan menggunakan pinjaman dari Perusahaan.

d. Pengalihan *Asset Call Center* PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom) kepada IMN

Pada tanggal 25 Januari 2008, Dewan Komisaris IMN melalui surat No. IN/DEKOM/74000/0804, merujuk Surat Direktur Keuangan Telkom No. Tel.4/M.560/KUG.50/2008 tanggal 14 Januari 2008, perihal Pengalihan *Asset Call Center* Telkom kepada IMN, memutuskan untuk memberikan wewenang kepada Direksi IMN untuk melakukan proses pengadaaan *appraisal* ulang atas *Asset Call Center* Telkom yang akan dialihkan sesuai dengan amanat dalam RUPSLB IMN tanggal 25 April 2007.

28. SUBSEQUENT EVENTS

a. *Amendment of non-cash loan credit agreement*

Based on Notarial Deed No. 1 dated January 3, 2008 of Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H., the Non-Cash Loan Credit Agreement (Note 16) has been amended on certain matters, among others, changes in maximum limit of the facility from Rp200.0 billion to Rp400.0 billion. The changes in maximum limit of the facilities relate to the additional of new facilities in the form of Letter of Credit (L/C), Domestic L/C and Bank Guarantee (BG) facilities.

b. *Sale of land and port in Kupang*

In accordance with the Sale and Purchase Agreement (PPJB) by the Company and the Department of Defense of the Republic of Indonesia (Dephan) dated December 10, 2007, Dephan agreed to purchase the land including the port owned by the Company located in West Kupang at purchase price of Rp31.9 billion (including value added tax/VAT of 10.00% and related income tax). On January 22, 2008, the Company has received the first installment amounted to Rp2.5 billion (including VAT amounted to Rp256.5 million and income tax amounted to Rp38.5 million). The remaining Rp29.1 billion will be settled by Dephan in 2008.

c. *Settlement of Cash loan credit from BCA by SCU*

In February 2008, SCU and ETA have settled all outstanding loan from BCA (Notes 12 and 16) amounted to Rp21.3 billion from the proceed of loan from the Company.

d. *Transfer of Asset Call Center owned by PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom) to IMN*

On January 25, 2008, the Board of Commissioners of IMN through its letter No. IN/DEKOM/74000/0804, referring to letter from the Finance Director of Telkom No. Tel.4/M.560/KUG.50/2008 dated January 14, 2008 and concerning the transfer of Asset Call Center owned by Telkom to IMN, has decided to give authority to the Directors of IMN to reappraise Asset Call Center owned by Telkom which will be transferred to IMN in accordance with the IMN's extraordinary shareholders' meeting held on April 25, 2007.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU**

Berikut ini adalah ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang baru-baru ini diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia:

- a. PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.
- b. PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

Perusahaan dan Anak perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK No. 50 dan 55 revisi tersebut di atas dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**29. NEW STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS**

Presented below are summaries of revisions in the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) which were recently issued by the Indonesian Institute of Accountants:

- a. *SFAS No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interests, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This standard requires the disclosure, among others, of information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments. SFAS No. 50 (Revised 2006) supersedes SFAS No. 50, "Accounting for Certain Investments in Securities" and is applied prospectively for the periods beginning on or after January 1, 2009. Earlier application is permitted and should be disclosed.*
- b. *SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", establishes the principles for recognising and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others. SFAS No. 55 (Revised 2006) supersedes SFAS No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", and is applied prospectively for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2009. Earlier application is permitted and should be disclosed.*

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and have not yet determined the effects of these revised SFAS No. 50 and 55 on the consolidated financial statements.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU (lanjutan)**

- c. PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", mengatur perlakuan akuntansi aset tetap agar pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas di aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. Pernyataan ini, antara lain, mengatur pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan dan rugi penurunan nilai. Berdasarkan pernyataan ini, suatu entitas harus memilih antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi atas aset tetap. Pernyataan revisi ini menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan" dan berlaku efektif untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.

Perusahaan dan Anak perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK No. 16 revisi tersebut di atas dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasi.

- d. PSAK No. 13 (Revisi 2007), "Properti Investasi", harus diterapkan dalam pengakuan, pengukuran dan pengungkapan properti investasi. Pernyataan ini juga diterapkan antara lain untuk pengukuran hak atas properti investasi atas sewa yang dicatat sebagai sewa pembiayaan dalam laporan keuangan *lessee* dan untuk pengukuran properti investasi yang diserahkan kepada *lessee* yang dicatat sebagai sewa operasi dalam laporan keuangan *lessor*. Pernyataan ini memperbolehkan entitas untuk memilih antara model biaya dan model nilai wajar untuk semua properti investasinya. Pernyataan revisi ini menggantikan PSAK No. 13 (1994), "Akuntansi untuk Investasi", dan berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.

Berdasarkan kajian awal yang dilakukan manajemen, jika PSAK No.13 revisi tersebut di atas diterapkan pada tanggal 31 Desember 2007 maka akan terdapat reklasifikasi nilai buku sekitar Rp97 miliar dari akun "Aktiva Tetap" ke akun "Properti Investasi" pada neraca konsolidasi.

**29. NEW STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

- c. SFAS No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", prescribes the accounting treatment for property, plant and equipment to enable the financial statements users to discern information about an entity's investment in its property, plant and equipment and the changes in such investment. This standard provides, among others, for the recognition of the assets, determination of their carrying amounts and related depreciation and impairment losses. Under this standard, an entity shall choose between the cost model or revaluation model as the accounting policy for its property, plant and equipment. This revised standard supersedes SFAS No. 16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets" and SFAS No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation" and is effective for the preparation and presentation of financial statements beginning on or after January 1, 2008.

The Company and Subsidiaries presently evaluating and have not yet determined the effects of this revised SFAS No. 16 on the consolidated financial statements.

- d. SFAS No. 13 (Revised 2007), "Investment Property", shall be applied in the recognition, measurement and disclosure of investment property. Among others, this standard applies to the measurement in a lessee's financial statements of investment property interests held under a lease accounted for as a finance lease and to the measurement in a lessor's financial statements of investment property provided to a lessee under an operating lease. This standard permits the entity to choose between the cost model and fair value model to all its investment property. This revised standard supersedes SFAS No. 13 (1994), "Accounting for Investments", and is effective for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2008.

Based on initial evaluation by the management, if the aforementioned revised SFAS No. 13 assuming to be adopted on December 31, 2007, there will be a reclassification of "Property and Equipment" which net book value amounting to Rp97 billion to "Investment Property" in the consolidated balance sheet.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU (lanjutan)**

- e. PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa", mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi lessee maupun lessor dalam hubungannya dengan sewa (*lease*). Pernyataan ini memberikan klasifikasi sewa berdasarkan kepada sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya. Pernyataan revisi ini menggantikan PSAK No. 30 (1990), "Akuntansi Sewa Guna Usaha" dan berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.

Jika PSAK No. 30 revisi tersebut di atas diterapkan pada tanggal 31 Desember 2007, tidak akan berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasi.

30. PERATURAN PEMERINTAH BARU

Pada tanggal 28 Desember 2007, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 ("PP 81/2007") tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka". PP 81/2007 ini mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di bursa efek di Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat 6 bulan dalam jangka waktu 1 tahun pajak.

PP 81/2007 ini mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2008. Tidak ada dampak PP 81/2007 ini terhadap laporan keuangan konsolidasi karena status Perusahaan sebagai perusahaan terbuka baru terjadi pada tahun 2008.

**29. NEW STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

- e. SFAS No. 30 (Revised 2007), "Leases", prescribes for lessees and lessors, the appropriate accounting policies and disclosure to apply in relation to leases. This standard provides for the classification of leases based on the extent to which risks and rewards incidental to ownership of a leased asset lie with the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract. This revised standard supersedes SFAS No. 30 (1990) "Accounting for Leases", and is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2008.

If the aforementioned revised SFAS No. 30 assuming to be adopted on December 31, 2007, the effect would not be material on the consolidated financial statements.

30. NEW GOVERNMENT REGULATION

On December 28, 2007, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Law and Human Rights signed the Government Regulation no. 81/2007 ("Gov. Reg. 81/2007") (PP No.81/2007) on "Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies". This Gov. Reg. 81/2007 provides that resident publicly-listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate, i.e., 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1 (b) of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesian stock exchanges, whose shares owned by the public is 40% or more of the total paid shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of 6 months in 1 tax year.

This Gov. Reg. 81/2007 becomes effective on January 1, 2008. There is no effect of this Gov. Reg. 81/2007 on the consolidated financial statements since the status of the Company has recently changed to become a public company in 2008.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 12 Maret 2008.

**31. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The management is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were completed on March 12, 2008.